

**PENGARUH MEDIA *WORDWALL* BERBASIS GOOGLE CHROME
TERHADAP KEMAMPUAN PEMAHAMAN MATERI
(Study pre-eksperiment pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila
Kelas IV SD Negeri 07 Ujan Mas)**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Syarat-syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S1)
dalam Ilmu Tarbiyah



OLEH :

**REYNAL ELANDO TANJUNG
NIM. 20591155**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH
IBTIDAIYAH FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
2026**

PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Pengajuan Skripsi

Kepada

Yth. Ketua Program Studi PGMI

di-

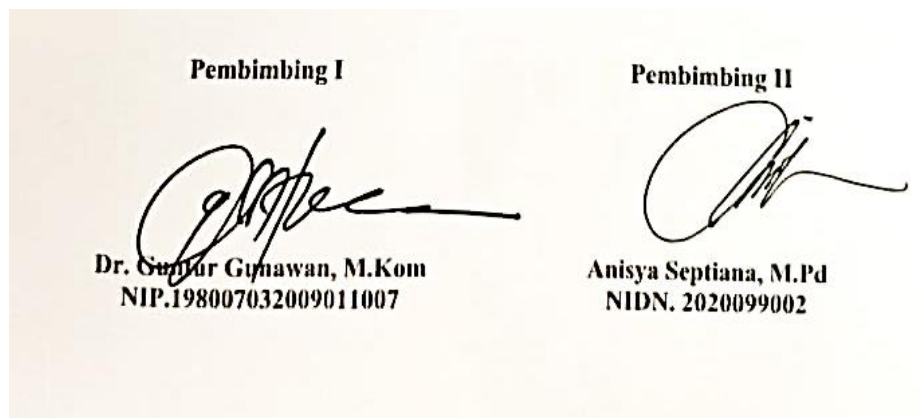
Curup

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

Setelah diadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat Skripsi dari **Reynal Elando Tanjung (20591155)** mahasiswa IAIN Curup yang berjudul **“Pengaruh Media *Wordwall* berbasis *Google Chrome* terhadap Kemampuan Pemahaman Materi (Study pre-experiment pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila kelas IV SD Negeri 07 Ujan Mas)”** sudah dapat diajukan dalam Ujian Munaqasyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup. Demikian permohonan ini kami ajukan. Terimakasih

Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

Curup, Februari 2026



PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Reynal Elando Tanjung

Nim : 20591155

Fakultas : Tarbiyah

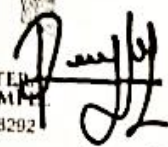
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Judul Skripsi : Pengaruh Media *Wordwall* berbasis *Google Chrome* terhadap Kemampuan Pemahaman Materi (Study pre-experiment pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila kelas IV SD Negeri 07 Ujan Mas)

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini bukan merupakan karya yang pernah diajukan orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diajukan atau menjadi rujukan dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila dikemudian terbukti pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima hukuman atau sanksi dengan peraturan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, semoga dapat dipergunakan sebagai semestinya.

Curup, Februari 2026



Reynal Elando Tanjung
NIM. 20591155



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
FAKULTAS TARBIYAH**

Jl. Dr. Ak Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 2101102179 Fax
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admint@iaincurup.ac.id Pos 39119

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

Nomor: **277** /In.34/F.T/I/PP.00.9/ **11** /2026

Nama : Reynal Elando Tanjung
NIM : 20591155
Fakultas : Tarbiyah
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : Pengaruh Media *Wordwall* Berbasis *Google Chrome* Terhadap Kemampuan Pemahaman Materi (Studi Pre-eksperiment pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Kelas IV SD Negeri 07 Ujan Mas)

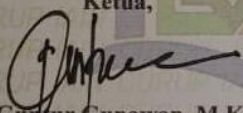
Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup pada:

Hari/ Tanggal : Selasa, 03 Maret 2026
Pukul : 11.00 – 12.30. WIB
Tempat : Ruang 02 Gedung Munaqasyah Fakultas Tarbiyah

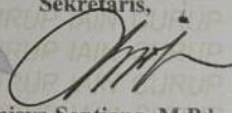
Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Bidang Ilmu Tarbiyah.

TIM PENGUJI

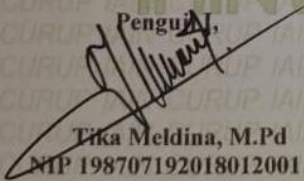
Ketua,


Dr. Guntur Gunawan, M.Kom
NIP 198007032009011007

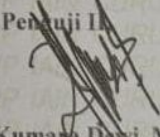
Sekretaris,


Anisya Septiana, M.Pd
NIP 199009202023212037

Penguji I,


Tika Meldina, M.Pd
NIP 198707192018012001

Penguji II,


Jauhari Kumara Dewi, M.Pd
NIP 199108242020122005

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Tarbiyah



Prof. Dr. Sutarto, S. Ag., M. Pd
NIP 19740921 200003 1 003

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmaanirrahiim

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

Syukur alhamdulillah puji bagi Allah Yang Maha Esa, atas berkat rahmat dan nikmat-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Media Wordwall berbasis Google Chrome terhadap Kemampuan Pemahaman Materi (Study *Pre-Experiment* pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila kelas IV SD Negeri 07 Ujan Mas)”** ini dengan baik. Sholawat beserta salam tak lupa kita kirimkan kepada baginda nabi Muhammad shallallahu’Alaihi wa sallam beserta keluarga dan para sahabat.

Adapun skripsi ini peneliti susun dalam rangka memenuhi persyaratan guna untuk menyelesaikan studi tingkat strata satu pada Institut Agama Islam Negeri Curup, Fakultas Tarbiyah, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Peneliti menyadari tanpa adanya bantuan dalam penyusunan skripsi ini masih banyak terdapat kelemahan dan kekurangan karena peneliti hanyalah manusia biasa.

Tanpa adanya bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak peneliti mengalami kesulitan dalam penyelesaian skripsi ini. Untuk itu peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada berbagai pihak, terutama kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Idi Warsah, M.Pd.I., selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
2. Bapak Prof. Dr. Yusefri, M.Ag., selaku Wakil Rektor I.
3. Bapak Prof Dr. M. Istan, M.Pd., MM, selaku Wakil Rektor II
4. Bapak Dr. H. Nelson, M.Pd.I., selaku Wakil Rektor III
5. Bapak Prof Dr. H. Sutarto, S.Ag., M.Pd., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Curup.
6. Bapak Agus Riyan Okti., M.Pd.I., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah IAIN Curup.
7. Ibu Tika Meldina, M.Pd., selaku Pembimbing Akademik.

8. Dr. Guntur Gunawan, M.Kom., selaku dosen pembimbing I dan Ibu Anisya Septiani, M.Pd., selaku dosen pembimbing II yang telah banyak memberikan pengarahan, petunjuk dan bimbingan yang sangat besar dalam penulisan skripsi ini.
9. Bapak dan Ibu Dosen Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah dan staf pengajar di IAIN Curup yang telah membekali banyak pengetahuan dan pengalaman.
10. Ibu Jarnilawati, S.Pd.M.Pd selaku Kepala Sekolah SD Negeri 07 Ujan Masyang telah mengizinkan dan membantu penulis melakukan penelitian untuk menyelesaikan skripsi.

Dengan kerendahan hati, berharap agar skripsi ini dapat dimanfaatkan bagi semua orang. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis mohon maaf atas segala kekurangan yang ada. Atas bantuan dari berbagai pihak, penulis ucapkan terimakasih dan semoga Allah membalas kebaikan dengan pahala di sisi-Nya Aamiin.

Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Curup, Februari 2026

Penulis

Reynal Elando Tanjung
NIM. 20591155

MOTTO

“Aku mungkin terlambat sampai, tapi tidak pernah menyerah berjalan. Karena yang kukalahkan bukan orang lain, melainkan diriku sendiri yang hampir berhenti.”

“Lulus lambat bukan aib. Menyerah yang seharusnya ditakuti.”

Dengan penuh syukur dan tekad, penulis meyakini bahwa setiap proses memiliki waktunya masing-masing. Tidak semua orang harus sampai lebih dulu yang penting adalah tetap melangkah dan menyelesaikan apa yang telah dimulai.

Reynal Elando Tanjung
2026

PERSEMBAHAN

Dengan segala kerendahan hati dan rasa syukur yang tak terhingga ke hadirat Allah Subhanahu wa Ta'ala, atas limpahan rahmat, hidayah, serta kekuatan yang tak pernah putus, akhirnya karya kecil ini dapat tersusun sebagai bukti perjuangan, kesabaran, dan pengharapan.

Skripsi ini kupersembahkan dengan sepenuh cinta dan keikhlasan kepada:

1. Terkhusus Orang tua ku, Ayahanda Jailani dan Ibunda Elfira, dua sosok luar biasa yang tak pernah lelah menyemai doa di setiap sujud malam, yang tak pernah henti menyiram kasih dalam diam, yang rela mengorbankan segalanya demi masa depan anakmu ini. Segala lelah dan air mata kalian menjadi pelita dalam langkahku. Terima kasih untuk cinta yang tak bersyarat dan kesabaran yang tanpa batas.
2. Abangku tercinta, Yose Arizal Tanjung, yang selalu menjadi sandaran dan panutan, yang diam-diam menaruh harap dan bangga, terima kasih telah menjadi sosok kakak yang kuat dan menguatkan.
3. Adikku tersayang, Sultan Ramadhan Tanjung, yang polos dan penuh semangat, tawamu selalu menjadi penyejuk dalam hari-hariku yang penat, semoga kelak engkau bisa menggapai cita dan melampaui jejak langkahku ini.
4. Kakak iparku, Siti Aisyah, dengan kelembutan dan doamu yang tak terlihat, engkau menjadi bagian dari kekuatan keluarga ini. Terima kasih atas segala perhatian dan kasih sayangmu.
5. Keponakanku tersayang, Muhammad Syam Al-Ghazi Tanjung, walau masih kecil, kehadiranmu bagai bintang kecil di tengah malam, menerangi langkahku dan menghadirkan senyum di sela-sela letih.
6. Keluarga besar Nurdin Arizan, terima kasih atas kebersamaan, doa, dan cinta yang selalu menyatu, yang tak pernah berhenti menyemangati meski dari kejauhan.
7. Tak lupa, dengan sepenuh hormat dan rasa terima kasih, karya ini juga kupersembahkan kepada para sahabat dan rekan seperjuangan di Tim PPS Pilkada Desa Sumber Bening yang selalu hadir di setiap proses—baik saat

semangat membara maupun kala rasa lelah melanda. Terima kasih kepada: Ibu Haryuni Yanti, Ibu Aminatun, Mbak Jasinta Diti Tri Putri, Kak Ardi Febriansyah, dan Pak Toni Hartono atas dukungan, tawa, serta motivasi yang telah kalian berikan. Kalian bukan hanya tim, tapi keluarga dalam perjalanan ini.

8. Dan tentu, rasa terima kasih yang dalam kepada Pemerintahan Desa Sumber Bening, yang telah memberi ruang, dorongan, dan semangat untuk terus maju dan menyelesaikan perjuangan ini.
9. Terima kasih kepada semua yang tidak dapat kusebut satu per satu, karena setiap doa, senyum, dan kebaikan kalian telah menjadi bagian dari setiap kata dalam skripsi ini.

Semoga karya sederhana ini dapat memberi manfaat dan menjadi awal dari pengabdian yang lebih luas kepada masyarakat, bangsa, dan agama.

Dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan kesalahan, karena itu segala kritik dan saran yang membangun akan menyempurnakan penulisan skripsi ini serta bermanfaat bagi penulis dan para pembaca.

ABSTRAK

Reynal Elando Tanjung, NIM 20591155 “**Pengaruh Media *Wordwall* berbasis *Google Chrome* terhadap Kemampuan Pemahaman Materi (Study pre-experiment pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila kelas IV SD Negeri 07 Ujan Mas)**”, Skripsi pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah IAIN Curup.

Penelitian ini dilakukan kepada siswa kelas IV SD Negeri 07 Ujan Mas, yang bertujuan untuk; 1) Mengetahui kemampuan pemahaman materi siswa dengan menggunakan media *Wordwall* berbasis *google chrome* pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila di kelas IV SDN 07 Ujan Mas sebelum dan setelah melakukan pembelajaran *Wordwall* berbasis *google chrome*; 2) Mengetahui apakah terdapat pengaruh media *Wordwall* berbasis *google chrome* terhadap kemampuan pemahaman siswa pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila di kelas IV SDN Ujan Mas.

Penelitian ini merupakan penelitian berjenis kuantitatif penelitian eksperimen, dengan desain *PreEksperimental One Grup Pretest-Posttest Design*. Penelitian ini dilakukan kepada siswa kelas IV. Teknik pengumpulan data berupa observasi, tes dan dokumentasi, serta teknik analisis data berupa uji normalitas dan uji hipotesis

Hasil penelitian menunjukkan bahwa; 1) Kemampuan pemahaman materi pendidikan pancasila siswa sebelum dan setelah menggunakan media *wordwall* berbasis *google chrome* memiliki rata-rata nilai sebesar 60, sedangkan setelah diberi perlakuan rata-rata nilai sebesar 71. Jadi kemampuan pemahaman materi pendidikan pancasila kelas IV SD Negeri 07 Ujan Mas mengalami peningkatan; 2) Terdapat perbedaan yang signifikan terhadap *pretest* dan *posttest* di kelas sebesar $0.000 < 0.005$ dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga terdapat perbedaan rata-rata antara *pretest* dan *posttest* yang signifikan setelah menggunakan media *Wordwall* berbasis *Google Chrome* dalam meningkatkan kemampuan pemahaman materi pendidikan pancasila kelas IV SD Negeri 07 Ujan Mas.

Kata Kunci : *Media, Wordwall, Kemampuan Pemahaman Materi*

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
KATA PENGANTAR	iv
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN	vii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR GRAFIK	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	9
C. Batasan Masalah	10
D. Rumusan Masalah	11
E. Tujuan Penelitian	11
F. Manfaat Penelitian	12

BAB II KAJIAN TEORI

A. Landasan Teori	13
1. Pengertian Media Pembelajaran	13
2. <i>Wordwall</i>	16
3. Kemampuan Pemahaman	20
4. Taksonomi Bloom	28
B. Kajian Penelitian yang Relevan	34
C. Karangka Pikir	36
D. Hipotesis Penelitian	38

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Design Penelitian	40
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	41
C. Pupulasi dan Sampel.....	41
D. Definisi Variable Penelitian.....	43
E. Teknik Pengumpulan Data	44
F. Instrumen Pengumpulan Data.....	47
G. Uji Coba Instrumen.....	49
H. Teknik Analisis Data	59

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian	63
1. Sejarah Singkat Lokasi Penelitian	63
2. Identitas Sekolah.....	64
3. Visi/Misi dan Tujuan Sekolah	64
4. Keadaan Guru dan Siswa	65
5. Sarana/Prasarana	66
6. Program Kerja Sekolah	67
B. Hasil penelitian	68
1. Kemampuan Pemahaman Materi Siswa pada Mata Pelajaran Pancasila di Kelas IV SDN 07 Ujan Mas Sebelum dan Setelah Melakukan Pembelajaran dengan Media <i>Wordwall</i> berbasis <i>Google Chrome</i>	69
2. Pengaruh Media <i>Wordwall</i> berbasis <i>Google Chore</i> terhadap Kemampuan Pemahaman Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila di Kelas IV SDN 07 Ujan Mas.....	71
a. Uji Normalitas.....	69
b. Uji <i>Paired Samples Test</i>	70

C. Pembahasan.....	75
1. Pengaruh Media <i>Wordwall</i> Berbasis <i>Google Chrome</i> Terhadap Kemampuan Pemahaman Materi Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Kelas IV SD Negeri 07 Ujan Mas	75

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	81
B. Saran.....	81

DAFTAR PUSTAKA	83
----------------------	----

LAMPIRAN.....	87
---------------	----

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Nilai Ulangan Harian	7
Tabel 2.1 Klasifikasi Ranah Kognitif.....	33
Tabel 2.2 Hasil Penelitian Terdahulu Yang Relevan	34
Tabel 3.1 Desain Penelitian One Group pretest-posttest design	41
Tabel 3.2 Jumlah Populasi.....	42
Tabel 3.3 Jumlah Sampel	43
Tabel 3.4 Kisi-Kisi Lembar Observasi	47
Tabel 3.5 Kisi-Kisi Soal Tes Kemampuan Pemahaman Siswa	49
Tabel 3.6 Hasil Uji Validitas Instrumen	51
Tabel 3.7 Kriteria Reabilitas	53
Tabel 3.8 Hasil Uji Reabilitas Instrumen	53
Tabel 3.9 Kriteria Indeks Kesukaran	55
Tabel 3.10 Hasil Tingkat Kesukaran	55
Tabel 3.11 Kriteria Daya Pembeda	57
Tabel 3.12 Hasil Daya Pembeda Soal	57
Tabel 3.13 Rekapitulasi Instrumen Tes	58
Tabel 3.14 Kategori Nilai Kemampuan Pemahaman.....	60
Tabel 4.1 Identitas Sekolah	64
Tabel 4.2 Keadaan Guru SD Negeri 07 Ujan Mas	65
Tabel 4.3 Keadaan Siswa SD Negeri 07 Ujan Mas.....	66
Tabel 4.4 Sarana dan Prasarana SD Negeri 07 Ujan Mas.....	67
Tabel 4.5 Kegiatan SD Negeri 07 Ujan Mas.....	68
Tabel 4.6 Pelaksanaan Penelitian	69
Tabel 4.7 Statistik Skor Hasil Kemampuan Pemahaman (<i>Pretest</i>).....	69
Tabel 4.8 Statistik Skor Hasil Kemampuan Pemahaman (<i>Posttest</i>)	69
Tabel 4.9 Data Hasil <i>Pretest</i>	70
Tabel 4.10 Hasil Uji Normalitas <i>Shapiro-Wilk</i>	72
Tabel 4.11 Hasil Uji <i>Paired Samples Test</i>	71

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 <i>Match up Wordwall</i>	18
Gambar 2.2 <i>Crossword</i> (teka-teki)	18
Gambar 2.3 Kerangka Berpikir	38

DAFTAR GRAFIK

Grafik 4.1 Hasil <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>	71
---	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran Data Nilai Ulangan Harian Kelas IV A dan IV B	88
Lampiran Modul Ajar	90
Lampiran Surat Pernyataan Observasi	97
Lampiran Lembar Validasi Soal Pre-test dan Post-test.....	98
Lampiran Lembar Observasi Aktivitas Siswa.....	101
Lampiran Hasil Uji Validasi	102
Lampiran Hasil Uji Reabilitas.....	105
Lampiran Hasil Uji Daya Pembeda.....	106
Lampiran Hasil Uji Tingkat Kesukaran Soal	107
Lampiran Soal Instrumen Penelitian Sebelum dan Sesudah Valid.....	108
Lampiran Daftar Nilai Pre-test dan Pos-test	110
Lampiran Hasil Pre-test Kelas Eksperimen Berdasarkan Indikator Kemampuan Pemahaman	111
Lampiran Hasil Post-test Kelas Eksperimen Berdasarkan Indikator Kemampuan Pemahaman	112
Lampiran Hasil Uji Normalitas	113
Lampiran Hasil Uji paired Sample T-Test	114
Lampiran SK Pembimbing.....	115
Lampiran Surat Permohonan Izin Penelitian	116
Lampiran Surat Permohonan Izin Penelitian dari prodi.....	117
Lampiran SK Penelitian	118
Lampiran SK Telah Melakukan Penelitian	119
Lampiran Kartu Bimbingan	120
Lampiran Dokumentasi.....	122
Lampiran Biodata Diri	126

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Media pada dasarnya berasal dari kata "*medium*" yang bermakna alat atau perantara. Dalam konteks pendidikan, media berfungsi sebagai bagian dari sistem pembelajaran sekaligus sumber belajar yang dimanfaatkan untuk membantu tercapainya tujuan pembelajaran¹. Pemanfaatan media dalam proses pembelajaran berfungsi sebagai sarana perantara bagi guru atau pendidik dalam menyampaikan gagasan yang telah dirancang, sekaligus sebagai alat komunikasi untuk menyalurkan pesan kepada peserta didik. Adapun pembelajaran merupakan suatu aktivitas transfer pengetahuan yang dilakukan oleh pendidik kepada peserta didik. Dalam kegiatan pembelajaran tersebut berlangsung interaksi antara guru, peserta didik, serta sumber belajar dalam suatu lingkungan belajar tertentu².

Media pembelajaran merupakan sarana dan aktivitas yang digunakan untuk memperkaya pengetahuan, meningkatkan pemahaman, membentuk sikap, serta menumbuhkan keterampilan pada peserta didik. Pemilihan dan pemanfaatan media pembelajaran yang tepat mampu meningkatkan ketertarikan dan motivasi belajar siswa. Oleh karena itu, penggunaan media pembelajaran tidak cukup hanya sebatas penguasaan konsep secara teoritis,

¹ M. Miftah, 'Fungsi, Dan Peran Media Pembelajaran Sebagai Upaya Peningkatan Kemampuan Belajar Siswa', *Jurnal Kwangsan*, 1.2 (2013), 95 <<https://doi.org/10.31800/jtpk.v1n2.p95--105>>.

² Bunyamin, *Belajar Dan Pembelajaran, Book*, 2021 <www.uhamkapress.com>.

tetapi juga perlu disertai dengan evaluasi, latihan berkelanjutan, serta pengembangan media secara terus-menerus agar pembelajaran lebih efektif³. Kesulitan guru dalam menyampaikan materi melalui kata atau frasa tertentu dapat diatasi dengan pemanfaatan media pembelajaran yang tepat. Media pembelajaran tidak hanya berperan sebagai penunjang dalam proses mengajar, tetapi juga menjadi wahana komunikasi untuk menyampaikan pesan pembelajaran antara guru dan peserta didik. Salah satu bentuk media pembelajaran digital yang sesuai dan relevan untuk digunakan pada era digital adalah *Wordwall* berbasis *Google Chrome*. Media pembelajaran digital merupakan perangkat lunak yang dikembangkan dan dikelola untuk mendukung efektivitas dan efisiensi proses pembelajaran. Penerapan pembelajaran digital mampu mendorong keaktifan peserta didik serta mengembangkan kemampuan konstruksi pengetahuan, eksplorasi, dan inkuiri.⁴

Berdasarkan pemaparan tersebut, dapat ditarik kesimpulan bahwa media pembelajaran digital berfungsi sebagai alat penghubung antara pendidik dan peserta didik dalam menyampaikan ide serta mentransfer pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Media ini memanfaatkan aplikasi atau perangkat lunak berbasis audio dan visual yang dikemas secara kontekstual, menarik, dan interaktif, sehingga dapat mendukung efektivitas proses

³ 20–28. <https://doi.org/10.17509/ijpe.v3i1.16060> Moto, M. M. (2019). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran dalam Dunia Pendidikan. *Indonesian Journal of Primary Education*, 3(1), 'No Title'.

⁴ S. S. Hidayat, A., & Maesyaroh, 'Penggunaan Gadget Pada Anak Usia Dini', *JURNAL SYNTAX IMPERATIF : Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan*, 1(5) (2022), 356.

pembelajaran. Penerapan media pembelajaran digital juga mampu menciptakan lingkungan belajar yang aktif dan menyenangkan, mendorong peserta didik untuk lebih aktif mengeksplorasi materi, membantu proses pemecahan masalah, meningkatkan pemahaman terhadap materi, serta mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan kreatif.

Media pembelajaran digital dapat dimanfaatkan dalam berbagai mata pelajaran di sekolah, termasuk dalam penerapan Kurikulum Merdeka. Kurikulum tersebut meliputi sejumlah mata pelajaran, antara lain Bahasa Indonesia, Ilmu Pengetahuan Alam, Ilmu Pengetahuan Sosial, Pendidikan Pancasila, Matematika, serta mata pelajaran lainnya. Namun, pada penelitian ini, fokus kajian diarahkan secara khusus pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila.

Pendidikan Pancasila merupakan proses pembelajaran yang bertujuan menanamkan pemahaman tentang nilai-nilai hak dan kewajiban sebagai warga negara, sehingga setiap perilaku yang dilakukan sesuai dengan tujuan serta cita-cita bangsa dan negara. Melalui pendidikan ini, peserta didik dibimbing agar tidak menyimpang dari nilai-nilai yang telah disepakati bersama. Oleh karena itu, Pendidikan Pancasila memiliki peran yang sangat penting dan diterapkan sejak usia dini di seluruh jenjang pendidikan, mulai dari pendidikan dasar hingga perguruan tinggi, guna membentuk generasi penerus bangsa yang berkualitas, berkompeten, serta mampu menjalani

kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara secara bertanggung jawab⁵.

Pendidikan Pancasila adalah Pendidikan demokrasi yang bertujuan untuk mempersiapkan warga masyarakat berpikir kritis dan bertindak demokratis, melalui aktivitas menanamkan kesadaran kepada generasi baru, tentang kesadaran bahwa demokrasi adalah bentuk kehidupan masyarakat yang paling menjamin hak-hak masyarakat⁶. Hakikat Pendidikan Pancasila di Sekolah Dasar merupakan suatu program pembelajaran yang berlandaskan pada nilai-nilai Pancasila, yang bertujuan untuk menanamkan, mengembangkan, sekaligus menjaga nilai-nilai moral dan keluhuran budaya bangsa. Nilai-nilai tersebut diharapkan dapat membentuk karakter peserta didik yang tercermin dalam sikap dan perilaku mereka dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, Pendidikan Pancasila berperan penting dalam membangun kepribadian peserta didik yang berasal dari berbagai latar belakang, baik perbedaan agama, sosial, budaya, bahasa, usia, maupun suku bangsa. Melalui pembelajaran ini, peserta didik diarahkan untuk menjadi warga negara yang memahami serta mampu menjalankan hak dan kewajibannya, sehingga tumbuh sebagai warga negara Indonesia yang cerdas,

⁵ Markus Mada and Wahyuningsih Wahyuningsih, 'Pentingnya Pendidikan Kewarganegaraan Untuk Membangun Karakter Peserta Didik Kelas VII MTS Muhammadiyah Al-Fatah Nangahale', *Lucerna : Jurnal Riset Pendidikan Dan Pembelajaran*, 3.1 (2023), 8–14 <<https://doi.org/10.56393/lucerna.v2i4.1388>>.

⁶ Ina Magdalena, Ahmad Syaiful Haq, and Fadlatul Ramdhan, 'Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Di Sekolah Dasar Negeri Bojong 3 Pinang', *Jurnal Pendidikan Dan Sains STITPN*, 2(2020), 97, 104 <[https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/bintang/article/download/995/689#:~:text=Tujuan utama pendidikan kewarganegaraan adalah,mengkaji dan akan menguasai imu](https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/bintang/article/download/995/689#:~:text=Tujuan%20utama%20pendidikan%20kewarganegaraan%20adalah,mengkaji%20dan%20akan%20menguasai%20imu)>.

terampil, dan berkarakter sesuai dengan nilai-nilai Pancasila serta Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945⁷.

Berdasarkan uraian tersebut, Pendidikan Pancasila dapat dimaknai sebagai suatu proses pembelajaran yang berfokus pada penanaman pemahaman tentang hak dan kewajiban warga negara dalam rangka mewujudkan tujuan serta cita-cita nasional agar tetap relevan dengan dinamika kehidupan masyarakat. Pendidikan ini diarahkan untuk membentuk warga negara yang memiliki kemampuan berpikir kritis dan berperilaku demokratis melalui penumbuhan kesadaran pada generasi muda. Adapun hakikat Pendidikan Pancasila di Sekolah Dasar merupakan program pembelajaran yang berlandaskan nilai-nilai Pancasila, yang bertujuan untuk mengembangkan, menjaga, serta menanamkan nilai-nilai moral dan keluhuran budi pekerti yang bersumber dari budaya bangsa Indonesia.

Pemahaman siswa merupakan tingkat kemampuan yang menunjukkan kapasitas siswa dalam menangkap dan menguasai makna atau konsep, kondisi, serta fakta yang telah dipelajarinya⁸. Pemahaman yang diperoleh secara mendalam umumnya bersifat lebih tahan lama dan tertanam kuat dalam pola pikir individu. Meskipun susunan kalimat suatu materi dapat terlupakan, apabila isi materi tersebut dipahami dengan baik, maka individu

⁷ Ardila Salisa Adristi, Wayana Anisa Damanik, and Dea Azka Nadira, 'Pentingnya Pendidikan Kewarganegaraan Untuk SD / MI Dalam Persepektif Islam', *Jurnal Pendidikan Tembusai*, 8 (2024), 682–90.

⁸ Sekolah Penelitian, D I Mts, and Al-ghozali K A B Indramayu, 'Pengaruh Pemahaman Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Hubungannya Dengan Akhlak Siswa Di Sekolah (Penelitian Di Mts Al-Ghozali Kab. Indramayu)', *Risalah; Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam*, 4.December (2017), 133–40

mampu mengungkapkannya kembali menggunakan bahasa sendiri. Hal ini disebabkan karena pemahaman bersifat saling berkaitan, sehingga ketika salah satu aspek terpicu, aspek lainnya akan ikut muncul. Oleh karena itu, pemahaman menjadi fokus utama dalam proses belajar mengajar. Peserta didik dituntut untuk benar-benar memahami apa yang dikerjakannya, mengetahui makna dari informasi yang disampaikan, serta mampu memanfaatkan isi pembelajaran tanpa harus mengaitkannya dengan unsur lain. Demikian pula dalam proses pembelajaran, pendidik dituntut untuk menguasai kompetensi pedagogik secara optimal agar peserta didik dapat memahami materi yang disampaikan, sehingga pelaksanaan pembelajaran berlangsung secara efektif dan tujuan pembelajaran dapat tercapai⁹.

Peserta didik dituntut untuk mampu memahami materi yang diajarkan, menangkap pesan yang disampaikan, serta memanfaatkan isi pembelajaran tanpa harus mengaitkannya dengan konsep lain. Kemampuan ini umumnya diukur melalui bentuk soal pilihan ganda dan uraian. Seseorang dinyatakan telah memahami pembelajaran apabila mampu menjelaskan dan mengemukakan kembali materi tersebut dengan menggunakan bahasa sendiri.

Berdasarkan temuan observasi awal yang dilakukan di SDN 07 Ujan Mas serta hasil wawancara dengan wali kelas IV, Ibu Rhossa Aprilia, diperoleh gambaran bahwa selama proses pembelajaran berlangsung, peserta

⁹ Linda Kusmawati and Gigin Ginanjar S, 'Peningkatan Kemampuan Pemahaman Konsep Perkalian Melalui Pendekatan Pembelajaran Konstruktivisme Pembelajaran Matematika Di Kelas 3 Sdn Cibaduyut 4', *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 1.2 (2016), 262–71 <<https://doi.org/10.36989/didaktik.v1i2.32>>.

didik masih sering kurang fokus dan lebih asyik dengan aktivitas masing-masing ketika guru menyampaikan materi. Beliau juga menjelaskan bahwa dalam beberapa materi pembelajaran, guru telah menggunakan media pembelajaran, seperti media gambar, untuk mendukung kegiatan belajar mengajar. Namun demikian, peserta didik masih kurang fokus selama proses pembelajaran. Hal tersebut diduga disebabkan oleh media pembelajaran yang digunakan kurang menarik bagi peserta didik, serta masih rendahnya pemahaman siswa terhadap pembelajaran dalam Kurikulum Merdeka, khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila. Diketahui pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila nilai siswa masih rendah.

Berdasarkan pengalaman peneliti yang pernah PPL di SD Negeri 07 Ujan Mas Kelas IV dan studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti menemukan bahwa kemampuan pemahaman siswa mata pelajaran Pendidikan Pancasila rendah. Salah satu contoh ketika diberikan soal uraian, masih banyak siswa di SD Negeri 07 Ujan Mas kelas IV yang mengalami kesulitan dalam menjawab pertanyaan tersebut.

Hal tersebut, mengakibatkan sebagian besar siswa belum mencapai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) sekolah sebesar 70 dengan ditunjukkan rata-rata nilai ulangan harian siswa kelas IV pada mata pelajaran pendidikan pancasila di SD Negeri 07 Ujan Mas.

Tabel 1.1
Data Nilai Ulangan Harian

Kelas	Jumlah Siswa	Nilai < KKM		Nilai $\geq$ KKM		Rata-rata Kelas
		Jumlah	%	Jumlah	%	
IV A	19	14	74%	5	26%	59.78
IV B	28	10	55%	8	45%	67.05

Berdasarkan Gambar 1.1 diatas, dapat diketahui kelas IV A diperoleh persentase tuntas sebesar 26%, sedangkan untuk yang belum tuntas memiliki persentase sebesar 74%. Di kelas IV B diperoleh persentase tuntas sebesar 45%, sedangkan yang belum tuntas memiliki persentase tuntas 55%.

Berdasarkan dari data yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa kemampuan pemahaman peserta didik kela IV di SD Negeri 07 Ujan Mas sebagian besar belum mencapai KKTP. Rendahnya pemahaman peserta didik bisa dikarenakan selama proses pembelajaran peserta didik tidak bisa memahami pelajaran dengan maksimal khususnya pada mata pelajaran pendidikan pancasila.

Mata pelajaran Pendidikan Pancasila memiliki kecenderungan menitikberatkan pada aspek hafalan. Apabila pola pembelajaran seperti ini terus diterapkan secara berkelanjutan, maka tingkat pemahaman siswa terhadap materi Pendidikan Pancasila berpotensi tidak berkembang secara optimal dan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan tidak dapat tercapai sebagaimana mestinya.

Berdasarkan penelitian sebelumnya oleh Prisma Gandasari dan Puri Pramudiani, ditemukan bahwa penggunaan aplikasi *Wordwall* berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa kelas V di SDN Bojong Rawalumbu VI. Penelitian yang sejenis juga dilakukan oleh Mohammad Fikriansyah dan Idzi'Layyinnati tahun 2021 yang menyatakan bahwa media *Wordwal* sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa VII SMP Muhammadiyah 07 Paciran. Kebaruan (novelty) dalam penelitian ini yaitu (1) peneliti

menggunakan mata pelajaran Pendidikan Pancasila (2) peneliti menggunakan metode Pre-experiment.

Maka berdasarkan permasalahan tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Media *Wordwall* Berbasis *Google Chrome* Terhadap Kemampuan Pemahaman Materi Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Kelas IV SD Negeri 07 Ujan Mas".

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, permasalahan yang muncul dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Penggunaan media pembelajaran di kelas IV SD Negeri 07 Ujan Mas pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila kurang efektif.
2. Kemampuan pemahaman siswa sangatlah kurang dilihat dari pendapat guru kelas IV dan sedikitnya siswa yang bisa menjawab pertanyaan ketika peneliti memberikan pertanyaan pada saat PPL di kelas IV SD Negeri 07 Ujan Mas.
3. Siswa hanya menjadi penerima pengetahuan yang pasif dalam mata pelajaran Pendidikan Pancasila.

C. Batasan Masalah

Agar penelitian ini tidak terlalu meluas maka penelitian yang berjudul "Pengaruh Media *Wordwall* Berbasis *Google Chrome* Terhadap Kemampuan Pemahaman Materi Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Kelas IV SD Negeri 07 Ujan Mas" ini dibatasi sebagai berikut :

1. Materi yang akan diujikan yaitu materi tentang pola hidup gotong royong mata pelajaran Pendidikan Pancasila.
2. Media pembelajaran *Wordwall* berbasis *Google Chrome* berbantu perangkat keras seperti laptop, infocus, dan speaker.
3. Kelas IV SD Negeri 07 Ujan Mas.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan di atas, maka rumusan masalah penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimanakah kemampuan pemahaman materi siswa pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila di kelas IV SDN 07 Ujan Mas sebelum dan setelah melakukan pembelajaran dengan media *Wordwall* berbasis *Google Chrome*?
2. Apakah terdapat pengaruh penggunaan media *Wordwall* berbasis *Google Chrome* terhadap kemampuan Pemahaman materi siswa pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila di kelas IV SDN 07 Ujan Mas?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan diadakan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui kemampuan pemahaman materi siswa dengan menggunakan media *Wordwall* berbasis *Google Chrome* pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila di kelas IV SDN 07 Ujan Mas sebelum dan

setelah melakukan pembelajaran dengan media *Wordwall* berbasis *Google Chrome*.

2. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh media *Wordwall* berbasis *Google Chrome* terhadap kemampuan pemahaman siswa pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila di kelas IV SDN 07 Ujan Mas.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari Penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian diharapkan memberikan kontribusi bagi peneliti dalam mengembangkan konsep dan strategi pembelajaran Pendidikan Pancasila, serta memperluas wawasan dan khasanah ilmu pendidikan secara umum.

2. Manfaat Praktis

- a. Manfaat bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan kognitif siswa serta memperluas variasi penggunaan media pembelajaran.

- b. Manfaat bagi Guru

Guru memperoleh pemahaman tentang media pembelajaran yang efektif dan tepat untuk diterapkan dalam proses belajar mengajar.

c. Manfaat bagi Sekolah

Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai bahan pertimbangan dalam perumusan kebijakan sekolah, khususnya yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran, upaya peningkatan kualitas pendidikan, serta penyediaan fasilitas dan infrastruktur pendukung.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Pengertian Media Pembelajaran

Media merupakan bentuk jamak dari kata medium yang bermakna perantara atau penghubung. Dalam konteks pendidikan dan pengajaran, media berfungsi sebagai sarana penyampaian pesan pembelajaran. Elizabeth Ellsworth menyatakan bahwa *“The influence of media lies not only in how they encode meanings and depict reality, but also in their capacity to “initiate events” and generate “new possibilities” in different spaces and unforeseen contexts”*¹⁰. Dalam kegiatan pembelajaran, media memegang peranan yang sangat vital karena dapat membantu menjelaskan materi yang kompleks atau kurang jelas menjadi lebih sederhana, sehingga lebih mudah dipahami oleh peserta didik. Selain itu, media pembelajaran dapat menjadi pengganti atau pelengkap peran guru dalam menyampaikan pesan pembelajaran, khususnya ketika terdapat keterbatasan dalam penggunaan bahasa atau penyajian materi.

Media merupakan perantara yang dimanfaatkan manusia untuk menyalurkan dan menyebarluaskan ide maupun gagasan agar pesan atau pendapat yang disampaikan dapat dipahami oleh sasaran yang dituju. Dalam dunia pendidikan, media pembelajaran meliputi beragam

¹⁰ (Iqbal, 8.5.2017, 2022, 2003–5 <www.aging-us.com>).

perangkat atau alat fisik yang digunakan untuk menyajikan materi ajar, seperti alat perekam suara, video, kaset, kamera, perekam video, film, slide, gambar, foto, televisi, grafik, hingga komputer¹¹.

Media pembelajaran pada dasarnya dikelompokkan ke dalam empat jenis, yaitu media audio, media visual, media audiovisual, dan multimedia. Media audio merupakan sarana pembelajaran yang penyampaian informasinya bergantung pada indera pendengaran, baik melalui unsur verbal maupun nonverbal, contohnya siaran radio dan media rekaman digital yang dijalankan melalui perangkat seperti radio atau alat perekam. Media visual menggunakan indera penglihatan sebagai sarana utama dalam menyampaikan pesan, meliputi media cetak berbasis teks, media bergambar, atau media lain yang menyajikan informasi secara visual. Media audiovisual memadukan unsur suara dan visual, sehingga dalam kegiatan pembelajaran peserta didik dapat melibatkan indera pendengaran dan penglihatan secara bersamaan. Sementara itu, multimedia adalah sarana pembelajaran yang mengombinasikan beragam bentuk media dalam satu kesatuan, sehingga melibatkan beberapa indera untuk meningkatkan efektivitas dan keterlibatan peserta didik.

Media pada dasarnya memiliki tiga unsur utama, yaitu unsur audio, unsur visual, dan unsur gerak. Unsur visual sendiri mencakup tiga

¹¹ Usep Setiawan, *Media Pembelajaran (Cara Belajar Aktif: Guru Bahagia Mengajar Siswa Senang Belajar)*, Widina Bhakti Persada Bandung, 2022.

bentuk utama, yakni gambar, grafis garis (*line graphic*), dan simbol. Ketiga bentuk tersebut menyatu dalam satu tampilan visual yang dapat diterima melalui indera penglihatan. Selain itu, Bretz mengelompokkan media berdasarkan teknik penyampaiannya menjadi media siaran (*telecommunication*) dan media rekaman (*recording*). Dari klasifikasi tersebut, media kemudian dibedakan menjadi delapan kategori, yaitu: (1) media audiovisual bergerak, (2) media audiovisual tidak bergerak, (3) media audiovisual semi bergerak, (4) media visual bergerak, (5) media visual tidak bergerak, (6) media semi bergerak, (7) media audio, dan (8) media cetak¹².

Cahyo menjelaskan bahwa media pembelajaran dapat dikembangkan melalui permainan (*game*). Dalam konteks game pembelajaran, terdapat beragam penggolongan yang membedakannya berdasarkan karakteristik tertentu. Oleh karena itu, jenis-jenis game pembelajaran dapat dikelompokkan ke dalam beberapa *genre*.

1. *Action Game* merupakan jenis permainan yang fokus pada tantangan fisik, termasuk koordinasi antara tangan dan mata serta kecepatan reaksi pemain.
2. *Adventure Game* adalah permainan yang menghadirkan tokoh utama dalam alur cerita yang menarik, yang dilengkapi dengan elemen penjelajahan dan pemecahan teka-teki.

¹² Muhammad Hasan and others, *Media Pembelajaran*, Tahta Media Group, 2021.

3. *Puzzle Game* adalah jenis permainan yang menekankan kemampuan pemain dalam menyelesaikan teka-teki, yang meliputi logika, strategi, pengenalan pola, dan pemecahan kata.
4. *RPG (Role-Playing Game)* adalah permainan peran di mana pemain mengendalikan karakter tertentu, menekankan pengembangan tokoh atau peran yang diperankan di dalam permainan.

Pemilihan media pembelajaran harus dilakukan dengan pertimbangan yang matang agar pencapaian tujuan pembelajaran dapat berlangsung secara maksimal. Media yang dipilih hendaknya selaras dengan tujuan yang ingin dicapai, relevan dengan materi pembelajaran, serta sesuai dengan karakteristik mata pelajaran dan kebutuhan peserta didik. Selain itu, media pembelajaran juga perlu didasarkan pada landasan teori yang tepat, menyesuaikan gaya belajar siswa, serta mempertimbangkan kondisi lingkungan, ketersediaan sarana dan prasarana pendukung, serta waktu yang tersedia.

2. *Wordwall*

a) **Pengertian *Wordwall***

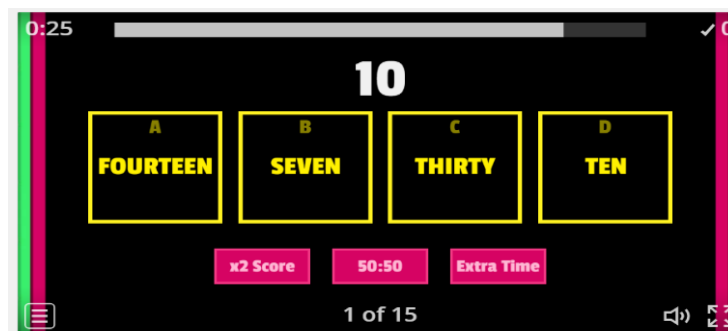
Wordwall merupakan aplikasi pembelajaran yang bersifat interaktif dan dapat diakses secara gratis oleh siapa saja, kapan saja, serta melalui berbagai jenis peramban. “*Wordwall.net is an educational entertainment platform that allows users to design various games, which can be played either individually or interactively. Educators can create games by using pre-existing templates and*

incorporating their own content, such as words and images, or they can use games developed by other teachers". Wordwall adalah sebuah situs *edutainment* yang menyediakan beragam pilihan permainan pembelajaran yang dapat dimainkan secara interaktif maupun individual. Guru dapat merancang permainan sendiri dengan memanfaatkan templat yang telah tersedia dan menambahkan konten berupa teks maupun gambar, atau menggunakan permainan yang telah dibuat oleh pendidik lain. *Wordwall* berfungsi sebagai media pembelajaran berbasis permainan edukatif yang dirancang untuk membantu guru dalam mengembangkan media pembelajaran daring tanpa memerlukan kemampuan pemrograman, serta dapat disesuaikan dengan materi ajar. Selain itu, *Wordwall* efektif digunakan sebagai sarana perancangan dan evaluasi penilaian pembelajaran¹³.

Halaman *Wordwall* menyediakan berbagai contoh hasil karya guru yang telah lebih dahulu memanfaatkan aplikasi tersebut, sehingga pengguna baru dapat memperoleh gambaran dan inspirasi dalam mengembangkan media pembelajaran. *Wordwall* dapat dimaknai sebagai media pembelajaran berbasis permainan kuis yang dirancang secara menarik dan menyenangkan. Aplikasi ini tergolong mudah digunakan karena tautan *Wordwall* dapat dibagikan secara langsung melalui berbagai media pembelajaran daring, seperti *Google*

¹³ Aldika Rohmatunnisa, 'Pengaruh Aplikasi Wordwall Terhadap Hasil Belajar Menyimak Teks Biografi Di SMAS Triguna Utama Tahun Pelajaran 2021/2022', 2022, 1–139 <<https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/63092>>.

Classroom, WhatsApp, email, maupun platform lainnya. Wordwall juga menyediakan beragam pilihan permainan pembelajaran, antara lain kuis klasik (Quiz), teka-teki silang (Crossword), Find the Match, Missing Word, Random Cards, True or False, Match Up, Whack-a-Mole, Group Sort, Hangman, Anagram, Open the Box, Word Search, Balloon Pop, Unjumble, Labelled Diagram, Gameshow Quiz, hingga Random Wheel¹⁴.



Gambar 2.1 Match up Wordwall



Gambar 2.2 Crossword (teka-teki)

¹⁴ Prima Mutia Sari and Husnin Nahry Yarza, 'Pelatihan Penggunaan Aplikasi Quizizz Dan Wordwall Pada Pembelajaran Ipa Bagi Guru-Guru Sdit Al-Kahfi', *SELAPARANG Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 4.2 (2021), 195 <<https://doi.org/10.31764/jpmb.v4i2.4112>>.

b) Kelebihan dan Kekurangan *Wordwall*

Inovasi penggunaan media *Wordwall* berbasis *Google Chrome* dilakukan oleh peneliti sebagai sarana pendukung pembelajaran agar media yang digunakan menjadi lebih menarik dan interaktif. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi sejauh mana penggunaan media pembelajaran *Wordwall* berbasis *Google Chrome* memengaruhi kemampuan pemahaman peserta didik. Dengan demikian, diharapkan tingkat pemahaman siswa dapat meningkat secara signifikan dibandingkan dengan pemahaman mereka sebelumnya. Selain itu, media *Wordwall* juga memiliki sejumlah keunggulan dan keterbatasan yang perlu diperhatikan:

- 1) Penggunaan *website game Wordwall* dalam kegiatan pembelajaran memiliki sejumlah keunggulan, salah satunya adalah kemampuannya menciptakan pengalaman belajar yang lebih bermakna dan mudah dipahami oleh peserta didik. Ragam bentuk permainan yang disediakan mampu menghadirkan suasana belajar yang menarik, variatif, dan tidak membosankan, serta dilengkapi dengan tema yang bersifat fleksibel sehingga dapat disesuaikan dengan beragam karakter dan gaya belajar siswa. Oleh karena itu, media *Wordwall* dapat dimanfaatkan pada berbagai jenjang kelas, baik kelas rendah maupun kelas tinggi. Selain itu, *Wordwall* memungkinkan penerapan model penugasan, di mana peserta didik dapat

mengakses dan menyelesaikan tugas secara mandiri melalui perangkat ponsel pintar di rumah. Keunggulan lainnya terletak pada ketersediaan berbagai template permainan yang dapat dengan mudah dimodifikasi oleh guru sesuai kebutuhan pembelajaran. Permainan yang telah dibuat juga dapat dicetak dalam format PDF, sehingga tetap dapat digunakan oleh peserta didik yang memiliki keterbatasan akses terhadap jaringan internet¹⁵.

- 2) Kekurangan penggunaan *Wordwall* pada jenjang pendidikan dasar memiliki beberapa keterbatasan, antara lain masih adanya potensi terjadinya kecurangan oleh peserta didik. Selain itu, *Wordwall* tidak menyediakan fitur pengaturan ukuran huruf, sehingga pengguna tidak dapat menyesuaikan besar kecilnya tampilan teks sesuai kebutuhan¹⁶.

3. Kemampuan Pemahaman

a) Pengertian

Pemahaman (*Comprehension*) merupakan kemampuan peserta didik dalam menafsirkan serta menyajikan kembali suatu informasi dengan menggunakan ungkapan atau bahasa sendiri¹⁷. Melalui kemampuan ini, siswa dituntut untuk menunjukkan bahwa ia mampu

¹⁵ *Ibid.*, h.196.

¹⁶ Fanny, 'Fanny Mestyana Putri', *Evektivitas Pengunaan Aplikasi Wordwall Dalam Pembelajaran Daring {online} Matetmatika Pada Materi Bilangan Cacah Kelas 1 Di MIN 2 Kota Tangerang Selatan*, 2020.

¹⁷ Dkk Nurhidayah, 'Psikologi Pendidikan', *Journal of Chemical Information and Modeling*, 2017, 1–179.

memahami keterkaitan sederhana antara fakta maupun konsep¹⁸. Indikator pemahaman meliputi kemampuan mempertahankan, membedakan, memprediksi, menjelaskan, mengembangkan, menarik kesimpulan, menggeneralisasi, memberikan contoh, menuliskan kembali, serta memperkirakan suatu informasi¹⁹.

Kemampuan ini pada umumnya menjadi fokus utama dalam kegiatan pembelajaran. Peserta didik diarahkan untuk mampu menangkap dan memahami materi yang disampaikan, mengetahui pesan yang dikomunikasikan, serta menggunakan isi pembelajaran tersebut tanpa harus mengaitkannya dengan konteks lain. Untuk mengukur kemampuan ini, bentuk evaluasi yang lazim digunakan adalah soal pilihan ganda dan soal uraian. Selain itu, tingkat kecerdasan seseorang turut memengaruhi kemampuan pemahaman, di mana semakin tinggi intelegensinya, semakin cepat individu tersebut memahami materi, permasalahan pribadi, maupun persoalan yang ada di lingkungannya.²⁰

Dalam taksonomi Bloom, kemampuan memahami berada pada tingkat yang lebih tinggi dibandingkan pengetahuan. Meskipun demikian, hal ini tidak menunjukkan bahwa aspek pengetahuan bisa diabaikan, karena untuk memperoleh pemahaman, seseorang harus

¹⁸ Haryanto, *Evaluasi Pembelajaran, Konsep Dan Manajemen*, UNY Press, 2020.

¹⁹ Ibid., h. 151

²⁰ Ratna Widiastuti Sama, annisa wahyuni, tonasih, Desak Made Yonartini Anastasia Dewi Anggraeni, Sri Sofiana Amni, Ismarianti, Helda Jolanda Pentury, Inne Pelangi, *Psikologi Pendidikan*, Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2021.

terlebih dahulu mengenal atau mengetahui suatu konsep. Proses kognitif dalam tingkat memahami mencakup kemampuan untuk menafsirkan, memberi contoh, mengklasifikasikan atau mengamati, menarik kesimpulan, memperkirakan, membandingkan, serta menjelaskan suatu materi²¹.

Dengan demikian, kemampuan pemahaman dapat diartikan sebagai kapasitas peserta didik untuk membedakan, menjelaskan, mengembangkan, menarik kesimpulan, serta mengungkapkan kembali informasi atau materi pembelajaran menggunakan bahasa mereka sendiri dalam proses pembelajaran. Pengukuran kemampuan tersebut dapat dilakukan melalui penilaian nontertulis maupun tertulis, baik dalam bentuk soal pilihan ganda maupun uraian.

b) Kategori Pemahaman

Pemahaman dapat dibedakan dalam tiga tingkatan:

- 1) Pemahaman terjemahan: kemampuan untuk menangkap makna yang terkandung dalam teks atau ucapan.
- 2) Pemahaman penafsiran: kemampuan untuk menafsirkan dan membedakan antara konsep atau gagasan yang berbeda.

²¹ Lutfi Fadilah, Mulyana Fabella D Putri, and Masrurotul Mahmudah, 'Scidac Plus Scidac Plus', *Berkala Ilmiah Pendidikan*, 4.1 (2024), 132–43.

- 3) Pemahaman ekstrapolasi: kemampuan untuk memahami makna tersirat maupun tersurat, membuat prediksi, serta memperluas cakrawala pengetahuan²².

Sejalan dengan pandangan tersebut, Sudjana membagi pemahaman menjadi tiga kategori, yaitu:

- 1) Tingkat terendah

Pemahaman tingkat terendah adalah pemahaman terjemahan.

- 2) Tingkat kedua

Pemahaman penafsiran merupakan kemampuan untuk menghubungkan pengetahuan yang telah dimiliki dengan informasi baru yang diterima, atau menautkan berbagai unsur dalam suatu grafik dengan kejadian tertentu, serta memilah mana informasi yang bersifat pokok dan mana yang bersifat pelengkap.

- 3) Pemahaman tingkat ketiga

Pemahaman pada level ketiga yang merupakan tingkat paling tinggi disebut sebagai pemahaman ekstrapolatif. Pada tahap ini, seseorang diharapkan mampu menafsirkan makna yang tersirat, meramalkan kemungkinan akibat, serta memperluas wawasan dengan mempertimbangkan aspek waktu, ruang, kasus, atau masalah yang lebih luas²³.

²² Cucun Sunaengsih, 'Pengaruh Media', *Jurnal Mimbar Sekolah Dasar*, 3.2 (2016), 183–90.

²³ Ahmad Zainuri, Aquami, and Saiful AnNur, *Evaluasi Pendidikan (Kajian Teoritik)*, 2021.

c) Jenis-jenis Kemampuan Pemahaman

Kemampuan pemahaman dapat dijabarkan menjadi tiga, yaitu:

- 1) Menerjemahkan (*Translation*). tidak hanya berarti mengalihkan makna dari satu bahasa ke bahasa lain. Konsep penerjemahan tidak hanya terbatas pada alih bahasa, tetapi juga meliputi kegiatan mengubah gagasan yang bersifat abstrak ke dalam bentuk model tertentu, seperti model simbolik, agar lebih mudah dipahami dan dipelajari oleh orang lain. Sebagai contoh, penyajian konsep yang awalnya disampaikan secara verbal ke dalam bentuk visual seperti gambar atau grafik juga dapat dikategorikan sebagai bentuk penerjemahan.
- 2) Menginterpretasi (*Interpretation*). Kemampuan ini lebih luas daripada menerjemah. Ini adalah kemampuan untuk mengenal dan memahami. Gagasan pokok dalam suatu proses komunikasi. Sebagai contoh, ketika peserta didik diberikan tabel atau gambar tertentu dalam mata pelajaran Pendidikan Pancasila lalu diminta untuk menafsirkannya, ada kemungkinan siswa belum mampu melakukan penafsiran tersebut karena kurangnya latihan dan pembiasaan.
- 3) Mengekstrapolasi (*Extrapolation*). Berbeda dari sekadar menerjemahkan atau menafsirkan, kemampuan ini berada pada tingkat yang lebih tinggi karena menuntut kecakapan intelektual

yang lebih mendalam.²⁴ Melalui ekstrapolasi, seseorang diharapkan mampu menangkap makna yang tersembunyi di balik teks, memprediksi kemungkinan konsekuensi, serta memperluas pemahaman dalam aspek waktu, dimensi, konteks kasus, maupun ruang lingkup permasalahan.

d) Indikator Kemampuan Pemahaman

Untuk memperjelas makna pemahaman, perlu dipaparkan sejumlah indikator yang menjadi penandanya. Pemahaman memiliki beberapa indikator yang dapat digunakan sebagai acuan, di antaranya sebagai berikut:

1) Menjelaskan Kembali

Setelah kegiatan pembelajaran berakhir, peserta didik diharapkan dapat menyampaikan kembali materi yang telah dipelajari secara jelas dan runtut.

2) Menguraikan dengan kata-kata sendiri

Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik mampu mengungkapkan kembali materi yang telah dipelajari dengan menggunakan bahasa atau ungkapan mereka sendiri, tanpa mengubah makna dari isi materi tersebut.

²⁴ Ibid., h. 107

3) Merangkum

Peserta didik mampu membuat ringkasan dari penjelasan guru maupun diskusi kelompok, tanpa mengurangi makna atau informasi penting dari materi yang dipelajari.

4) Memberikan contoh

Setelah pembelajaran, peserta didik dapat memberikan contoh-contoh yang relevan dengan materi. Penjelasan yang diterima kemudian dikaitkan dengan contoh nyata dari kehidupan sehari-hari.

5) Menyimpulkan

Peserta didik diharapkan dapat menemukan inti atau pokok pikiran dari materi yang telah dipelajari sehingga memperoleh pemahaman yang mendasar.²⁵

Adapun indikator yang menunjukkan kemampuan pemahaman siswa antara lain :

- 1) Peserta didik dapat mengingat kembali pokok materi yang telah dipelajari sebelumnya.
- 2) Peserta didik mampu menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru secara benar.
- 3) Peserta didik dapat menyusun penjelasan dalam bentuk uraian berdasarkan jawaban yang telah diberikan.

²⁵ Nur Eva and Ika Andrini Farida, *BUKU Psikologi Pembelajaran*, 1999.
<<https://www.researchgate.net/publication/360877187>>.

- 4) Peserta didik mampu menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru sesuai dengan ketentuan.
- 5) Peserta didik dapat mengerjakan latihan yang telah disiapkan dengan baik.
- 6) Peserta didik mampu menjelaskan kembali materi pembelajaran secara jelas dan runtut.
- 7) Peserta didik dapat memberikan contoh yang sesuai dengan materi yang telah dipelajari.
- 8) Peserta didik mampu menyampaikan kritik atau tanggapan apabila menemukan pernyataan atau jawaban yang kurang tepat.
- 9) Peserta didik dapat mengemukakan ide atau gagasan yang berkaitan dengan materi pembelajaran.
- 10) Peserta didik mampu menarik kesimpulan dari materi yang telah dipelajari secara tepat.

Peneliti menyatakan bahwa kemampuan pemahaman merupakan bagian dari ranah kognitif atau pengetahuan. Penilaian pada aspek pengetahuan dapat dilaksanakan melalui tes lisan maupun tes tertulis. Sementara itu, evaluasi terhadap tingkat pemahaman dilakukan dengan memberikan pernyataan yang harus ditentukan kebenarannya, baik benar maupun salah, serta pertanyaan yang membutuhkan urutan tertentu, menggunakan bentuk soal esai (*open-ended*) yang menuntut peserta memberikan jawaban dengan penjelasan menggunakan kata-kata sendiri dan disertai contoh-contoh.

4. Taksonomi Bloom

a) Pengertian

Taksonomi Bloom merupakan salah satu teori pembelajaran yang paling sering dimanfaatkan dalam dunia pendidikan. Konsep ini berangkat dari pemikiran Bloom dan digunakan sebagai acuan untuk mengembangkan kemampuan berpikir peserta didik, karena strukturnya sederhana, mudah dipahami, serta praktis dalam penerapannya.

Secara etimologis, kata taksonomi bersumber dari bahasa Yunani, yakni *tassein* yang bermakna menyusun atau mengelompokkan, serta *nomos* yang berarti ketentuan atau aturan. Oleh karena itu, taksonomi dapat dipahami sebagai suatu proses pengklasifikasian atau pengelompokan yang dilakukan berdasarkan kaidah-kaidah tertentu. Sementara itu, secara terminologis, taksonomi diartikan sebagai proses penggolongan tingkatan kemampuan berpikir yang tersusun secara hierarkis, mulai dari tingkat terendah hingga tingkat tertinggi, serta mencakup keseluruhan potensi kemampuan manusia²⁶.

Taksonomi dalam bidang pendidikan pertama kali digagas oleh Benjamin S. Bloom dan dikenal dengan sebutan Taksonomi Bloom, yang secara resmi diterbitkan pada tahun 1956. Pada tahap awal,

²⁶ Dominikus Tulasi, *MERUNUT PEMAHAMAN TAKSONOMI BLOOM: SUATU KONTEMPLASI FILOSOFIS*.

taksonomi ini hanya menitikberatkan pada aspek kognitif. Namun, dalam perkembangannya, para pakar seperti Krathwohl dan Anderson menyempurnakan konsep tersebut sehingga mencakup tiga ranah utama, yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik. Secara umum, Taksonomi Bloom berfungsi sebagai kerangka pengelompokan perilaku belajar peserta didik yang dapat diamati dan diukur, dengan tujuan mempermudah perencanaan pembelajaran serta evaluasi hasil belajar. Taksonomi ini menekankan pengembangan aspek pengetahuan, sikap, dan keterampilan peserta didik²⁷.

Menurut peneliti, masing-masing ranah memiliki pengertian yang berbeda. Ranah kognitif (*cognitive*) dapat dipahami sebagai kapabilitas intelektual yang berkaitan dengan pengetahuan, kemampuan mengetahui, berpikir, dan intelektual seseorang. Ranah afektif (*affective*) berhubungan dengan aspek perasaan, emosi, serta sikap dan perilaku individu dalam merespons atau menyikapi suatu hal. Sementara itu, ranah psikomotorik (*psychomotor*) berkaitan dengan keterampilan fisik, kemampuan melakukan suatu tindakan, serta penguasaan keterampilan yang bersifat praktis.

²⁷ Suyono dan Hariyanto, *Belajar dan Pembelajaran: Teori dan Konsep Belajar* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017), 166-167.

b. Klasifikasi Taksonomi Bloom

Taksonomi dalam dunia pendidikan berperan sebagai kerangka sistematis yang digunakan untuk mengarahkan serta mengembangkan perilaku dan kemampuan peserta didik melalui proses pembelajaran pada berbagai mata pelajaran. Mengacu pada pemikiran Benjamin S. Bloom, kegiatan pembelajaran baik yang berlangsung di madrasah maupun dalam pendidikan nonformal menghasilkan tiga ranah kemampuan utama yang dikenal sebagai Taksonomi Bloom, yaitu ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik²⁸.

Karena Penelitian peneliti hanya berkaitan dengan ranah afektif pada tingkatan ke dua yaitu pemahaman jadi peneliti hanya fokus membahas pada ranah afektif saja. Adapun Klasifikasinya adalah sebagai berikut²⁹.s

1) Ranah Kognitif (*Cogniton*)

Ranah kognitif berasal dari kata *cognition*, yang memiliki arti mengetahui atau pemahaman. Secara luas, kognitif diartikan sebagai proses memperoleh, mengorganisasi, dan memanfaatkan pengetahuan. Dalam perspektif psikologi pendidikan, ranah kognitif mencakup hasil belajar peserta didik yang berkaitan dengan aktivitas mental, seperti pemahaman, penilaian, pengolahan informasi,

²⁸ Ahmad Fauzi, 'DAYA SERAP SISWA TERHADAP PEMBELAJARAN TAKSONOMI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM', 8 (2016), pp. 50–67 <http://ejournal.alqolam.ac.id/index.php/jurnal_pusaka/article/view/86>.

²⁹ Supardi, *Penilaian Aunetik Pembelajaran Afektif, Kognitif, dan Psikomotor: Konsep dan Aplikasi* (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), 152.

pemecahan masalah, kesadaran, serta pembentukan keyakinan. Ranah kognitif tersusun atas enam jenjang kemampuan yang diklasifikasikan secara hierarkis, mulai dari tingkat kemampuan paling rendah hingga tingkat yang paling tinggi³⁰ :

2) Pengetahuan (*Knowledge*)

Kegiatan pembelajaran yang menuntut peserta didik untuk berpikir dalam rangka mengingat kembali berbagai hal yang telah dipelajari dan tersimpan dalam memori. Aktivitas ini mencakup penguasaan terhadap fakta, materi, objek, fenomena, teori, kaidah, serta prinsip. Pengetahuan yang telah tersimpan tersebut kemudian dipanggil kembali ketika diperlukan, baik melalui proses mengingat maupun mengenali ulang.

3) Pemahaman (*Comprehension*)

Kegiatan pembelajaran dirancang untuk membantu peserta didik memahami materi atau bahan ajar yang disampaikan. Tingkat pemahaman tersebut dapat dilihat dari kemampuan peserta didik dalam menghubungkan berbagai faktor yang berkaitan, konsep, dan data, serta memprediksi dampak yang ditimbulkan dari beragam sebab atau gejala yang terjadi.³¹

³⁰ W. S. Winkel, *Psikologi Pengajaran* (Yogyakarta: Sketsa, 2014), 283.

³¹ Ahmad Fauzi, "Daya Serap Siswa Terhadap Pembelajaran Taksonomi Pendidikan Agama Islam"

4) Penerapan (*Application*)

Kegiatan pembelajaran yang menerapkan pengetahuan dalam bentuk prinsip, metode, konsep, serta petunjuk teknis untuk menyikapi dan memecahkan permasalahan yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari, dengan memanfaatkan pengetahuan tersebut sebagai sarana untuk menyelesaikan permasalahan³².

5) Analisis (*Analysis*)

Dalam pembelajaran yang menekankan pada kemampuan analisis, peserta didik diarahkan untuk memecah materi pembelajaran menjadi unsur-unsur atau komponen yang tersusun secara teratur, sehingga pemahaman terhadap materi menjadi lebih mudah dan mendalam. Selain itu, peserta didik dilatih untuk mengidentifikasi permasalahan serta merumuskan solusi yang tepat dalam menyelesaikan masalah tersebut³³.

6) Evaluasi (*Evaluation*)

Kegiatan pembelajaran yang menekankan kemampuan peserta didik dalam merumuskan pendapat terhadap suatu objek atau permasalahan, serta mempertanggungjawabkan pendapat tersebut berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan.

³² Supardi, Penilaian Aunetik Pembelajaran Afektif, Kognitif, dan Psikomotor, 153-154

³³ Ahmad Fauzi, "Daya Serap Siswa Terhadap Pembelajaran Taksonomi Pendidikan Agama Islam

7) Kreasi (*Creation*)

Proses pembelajaran yang mengintegrasikan serta mengaitkan berbagai komponen secara runtut dan rasional sehingga menghasilkan suatu kesatuan atau pola baru yang tersusun secara sistematis ³⁴. Berikut adalah tabel tingkatan klasifikasi ranah kognitif.

Tabel 2.1
Klasifikasi Ranah Kognitif³⁵

No	Tingkatan	Kata kerja
1	Pengetahuan (C1)	Mengenali Mengidentifikasi Mengingat Mengambil Menunjukkan Mengulang
2	Pemahaman (C2)	Menjelaskan Memahami Menguraikan Mencotohkan Merangkum Membandingkan Menyimpulkan Mengemukakan
3	Penerapan (C3)	Mengeksekusi Melaksanakan Mengimplementasikan Menggunakan
4	Analisis (C4)	Membedakan Mengorganisasikan Menghubungkan
5	Evaluasi (C5)	Memeriksa Mengkritik Menguji Membahas Menilai

³⁴ Supardi, Penilaian Aunetik Pembelajaran Afektif, Kognitif, dan Psikomotor, 153-154

³⁵ Lorin W Anderson, dkk., Kerangka Landasan Untuk Pembelajaran, Pengajaran, dan Asesmen, terj. Agung Prihantoro (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2015), 100-102.

6	Kreasi atau Sintesis (C6)	Merumuskan Merencanakan Memproduksi Mendesain
---	---------------------------	--

B. Kajian Penelitian yang Relevan

Tabel 2.2

Hasil Penelitian Terdahulu Yang Relevan

No	Nama Peneliti /Tahun	Judul	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Prisma Gandasari dan Puri Pramudiani. Tahun 2021	Pengaruh Aplikasi Wordwall terhadap Motivasi Belajar IPA Siswa di Sekolah Dasar	Responden dalam penelitian ini adalah 54 siswa kelas V SDN Bojong Rawalumbu. Hasil analisis uji-t menunjukkan bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $7,79 > 2,0084$. Dengan demikian, hipotesis nol (H_0) ditolak, yang berarti bahwa penggunaan aplikasi Wordwall berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa kelas V di SDN Bojong Rawalumbu VI	Menggunakan media Wordwall dan metode eksperimen	Bel mata pelajaran dan responden
2	Mohammad Fikriyansyah dan Idzi' Layyinnati.	Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Website (Wordwall) Terhadap Hasil	Responden dalam penelitian ini terdiri dari 50 siswa kelas VII di SMP Muhammadiyah 07 Paciran. Berdasarkan analisis dengan menggunakan rumus Korelasi Product	Menggunakan media Wordwall	Metode Penelitian, responden dan mata pelajaran

	Tahun 2021	Belajar Peserta didik Pada Mata Pelajaran Fikih Kelas VII di SMP Muhammadiyah 07 Paciran	Moment, diperoleh nilai r hitung lebih besar dibandingkan r tabel (0,284; 0,955; 0,478), sehingga hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Interpretasi nilai korelasi sebesar 0,955 menunjukkan kategori kuat , karena berada pada rentang 0,80–1,00. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media Wordwall memiliki pengaruh yang sangat signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas VII di SMP Muhammadiyah 07 Paciran.		
3	Rozi Novita Sari, Rianti Nazmi dan Zulfa. Tahun 2021	Pengaruh <i>Game Wordwall</i> Terhadap Hasil Belajar Sejarah Kelas X MIPA 2 SMA LUBUK BASUNG	Hasil uji validitas menunjukkan R tabel sebesar 0,344 dengan taraf signifikansi 5%, dan dari 25 soal, terdapat 3 soal yang tidak valid karena R hitung > R tabel . Sementara itu, uji reliabilitas menunjukkan nilai Cronbach alpha sebesar 0,714 dan 0,724, yang termasuk kategori tinggi. Dengan demikian, penelitian ini menyimpulkan bahwa media Wordwall	Media Wordwall dan Menggunakan metode eksperimen	Responden dan mata Pelajaran

			memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan hasil belajar siswa		
--	--	--	--	--	--

C. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir merupakan suatu konstruksi konseptual yang bersumber dari teori-teori yang saling berkaitan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai permasalahan utama. Sementara itu, minat dipahami sebagai kecenderungan internal individu untuk merasa tertarik terhadap suatu objek tertentu. Minat mengandung unsur-unsur pokok berupa perasaan senang, perhatian, serta dorongan atau keinginan untuk terlibat dalam suatu aktivitas. Dengan demikian, individu yang memiliki minat terhadap suatu objek akan menunjukkan adanya pemikiran dan perasaan positif berupa rasa suka terhadap objek yang diminatinya.³⁶

Dalam pelaksanaan pembelajaran, masih banyak peserta didik yang menyampaikan keluhan terhadap penggunaan metode ceramah oleh guru, sehingga berdampak pada menurunnya motivasi belajar siswa. Kondisi tersebut tidak jarang menyebabkan tujuan pembelajaran yang telah dirancang dalam perencanaan pembelajaran tidak tercapai secara optimal. Proses belajar mengajar sejatinya merupakan bentuk komunikasi, yakni kegiatan menyampaikan informasi dari pengajar kepada peserta didik melalui sarana tertentu. Informasi tersebut berupa materi pelajaran yang disampaikan oleh

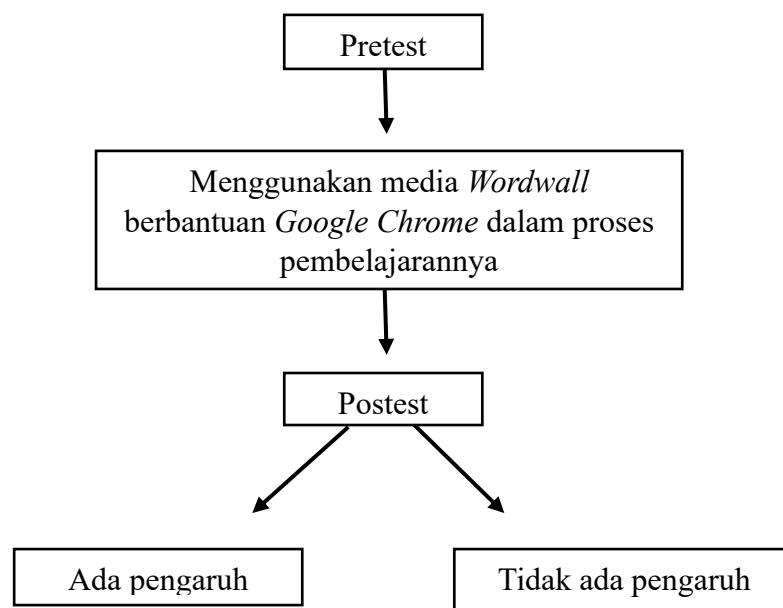
³⁶ Slameto, *Belajar & Faktor-faktor Mempengaruhi*, (Jakarta: Renika Cipta, 2010)

guru dan diterima oleh siswa. Dengan demikian, pemanfaatan media dalam pembelajaran menjadi langkah penting untuk menciptakan proses belajar yang lebih efektif, bermakna, dan berkualitas.

Proses pembelajaran adalah rangkaian kegiatan yang dialami oleh peserta didik guna menghasilkan perubahan ke arah yang lebih baik, seperti dari belum memahami menjadi paham, dari kurang terampil menjadi lebih terampil. Melalui proses tersebut, diharapkan terbentuk individu yang mampu memberi manfaat bagi diri sendiri maupun lingkungan sekitarnya. Keberhasilan pembelajaran ini dipengaruhi oleh berbagai unsur, antara lain materi pelajaran, peran dan kompetensi guru, penggunaan media pembelajaran, metode penyajian materi, ketersediaan fasilitas pendukung, serta kondisi lingkungan tempat belajar.

Media pembelajaran yang berfungsi sebagai sarana pendukung proses pembelajaran terus berkembang secara signifikan sejalan dengan pesatnya kemajuan teknologi. Ragam dan jenis media yang tersedia kini semakin beragam, sehingga dapat disesuaikan dengan kondisi pembelajaran, keterbatasan waktu, ketersediaan biaya, serta karakteristik materi yang diajarkan. Dengan demikian, pendidik dituntut tidak hanya mampu memilih media yang sesuai, tetapi juga memiliki kecakapan dalam mengoperasikannya secara efektif. Namun, dalam praktiknya, pemanfaatan media pembelajaran di sekolah masih tergolong rendah dan seringkali diabaikan. Salah satu penyebabnya adalah kurangnya kreativitas pendidik dalam mengoptimalkan penggunaan media tersebut. Penggunaan media *Wordwall* melalui *Google*

Chrome diharapkan dapat menyampaikan materi pembelajaran secara lebih efektif, mengingat media berfungsi sebagai perantara dalam menyampaikan informasi dari guru kepada peserta didik. Selain itu, media *Wordwall* berbantuan *Google Chrome* diharapkan dapat membantu peserta didik memahami makna serta isi materi pembelajaran sesuai dengan tujuan dan konten ajar.



Gambar 2.3 Kerangka Berpikir

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah suatu pernyataan sementara mengenai masalah penelitian yang perlu diuji kebenarannya³⁷. Penelitian sendiri merupakan penyelidikan yang terstruktur, dilakukan secara cermat dan kritis untuk menemukan fakta³⁸. Hipotesis merupakan dugaan awal yang diajukan sebagai

³⁷ Siti Fadjarajani and others, *Metodologi Penelitian: Pendekatan Multidisipliner, Metodologi Penelitian Pendekatan Multidisipliner*, 2020.

³⁸ Sodik and Siyoto, 'Dasar Metodologi Penelitian Dr. Sandu Siyoto, SKM, M.Kes M. Ali Sodik, M.A. 1', *Dasar Metodologi Penelitian*, 2015, 1–109.

respons sementara terhadap rumusan masalah penelitian, yang kebenarannya masih perlu diuji dan dibuktikan melalui proses analisis data yang telah dikumpulkan³⁹. Adapun Hipotesis dari penelitian ini adalah :

Hipotesis Alternatif (Ha) : Terdapat dampak penggunaan media *Wordwall* berbasis *Google Chrome* terhadap tingkat pemahaman siswa terhadap materi Pendidikan Pancasila di kelas IV SD Negeri 07 Ujan Mas.

Hipotesis Nihil (H0) : Media *Wordwall* berbasis *Google Chrome* tidak menunjukkan pengaruh terhadap peningkatan kemampuan siswa dalam memahami materi Pendidikan Pancasila pada kelas IV SD Negeri 07 Ujan Mas.

³⁹ M.A Dr. Drs. H. Rifa'i Abubakar, *Pengantar Metodologi Penelitian*, Antasari Press, 2021.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain eksperimen. Sugiyono menjelaskan bahwa penelitian eksperimen adalah penelitian yang dilaksanakan dalam kondisi yang dikendalikan untuk mengetahui pengaruh suatu variabel terhadap keadaan tertentu⁴⁰. Pendekatan kuantitatif sendiri merupakan prosedur penelitian yang berfokus pada pengumpulan serta analisis data yang dinyatakan dalam bentuk angka atau bersifat numerik⁴¹. Dalam penelitian eksperimen, peneliti secara sengaja memanipulasi dan mengontrol satu atau lebih variabel bebas (independen), kemudian mengamati perubahan pada variabel terikat (dependen) guna mengetahui dampak yang ditimbulkan oleh perlakuan yang diberikan⁴².

Penelitian ini menerapkan metode eksperimen dengan pendekatan pra-eksperimental. Sampel penelitian hanya terdiri atas satu kelas, di mana seluruh siswa dalam kelas tersebut dijadikan sebagai subjek penelitian. Rancangan penelitian yang digunakan adalah *one group pretest–posttest design*, karena penelitian ini hanya melibatkan satu kelompok yang diukur sebelum dan sesudah diberikan perlakuan.

⁴⁰ Dkk Hardani, S.Pd., M.Si Nur Hikmatul Auliya, *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*, 2020.

⁴¹ A. Eko Setyanto, 'Memperkenalkan Kembali Metode Eksperimen Dalam Kajian Komunikasi', *Jurnal ILMU KOMUNIKASI*, 3.1 (2013), 37–48 <<https://doi.org/10.24002/jik.v3i1.239>>.

⁴² A. Eko Setyanto, “ *Memperkenalkan Kembali Metode Eksperimen Dalam Kajian Komunikasi*” *Jurnal Ilmu Komunikasi*, VOL. 3, No. 1 (2013), 39. 39

Tabel 3.1
Desain penelitian one group pretest-posttest design

Pretest	Perlakuan	Posttest
o_1	X	o_2

Keterangan :

O1 : Tes awal (*pre-test*)

X : Perlakuan

O2 : Tes akhir (*posttest*)

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 07 Ujan Mas Kelas IV. Waktu penelitiannya adalah semester genap terhitung bulan Januari 2025 s/d Maret 2025.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah keseluruhan objek atau subjek yang memiliki karakteristik dan ciri tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dikaji dan dijadikan dasar dalam penarikan kesimpulan.⁴³ Populasi tidak hanya mencakup manusia, tetapi juga dapat berupa benda maupun peristiwa alam lainnya. Dengan demikian, populasi bukan sekadar kumpulan individu, jumlah, atau skor tertentu, melainkan mencakup seluruh sifat dan karakteristik khas dari objek atau subjek yang diteliti.⁴⁴ Dalam penelitian ini, populasi yang digunakan adalah seluruh siswa kelas IV SD Negeri 07 Ujan Mas pada semester genap. Adapun sampel

⁴³ Muhammad Ali Ramdhani, *Metodologi Penelitian*, 2013.

⁴⁴ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*, 2020.

penelitian meliputi seluruh siswa kelas IV tersebut yang berjumlah 27 orang dan dijadikan sebagai kelas eksperimen.

Tabel 3.2
Jumlah Populasi

Kelas	Laki-Laki	Perempuan	Keseluruhan
IV A	11	8	19
IV B	9	9	18

Sumber : Dokumentasi Tata Usaha di SD Negeri 07 Ujan Mas.

2. Sampel Penelitian

Sampel merupakan bagian dari populasi yang dipilih untuk mewakili nilai serta karakteristik populasi secara keseluruhan. Melalui sampel, sebagian jumlah dan ciri yang ada dalam populasi dapat digambarkan⁴⁵. Dalam kondisi populasi yang berukuran besar, peneliti sering menghadapi kendala untuk meneliti seluruh anggota populasi, baik karena keterbatasan biaya, tenaga, maupun waktu. Oleh karena itu, penggunaan sampel menjadi solusi sebagai wakil dari populasi yang diteliti. Pada penelitian ini, teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah nonprobability sampling dengan metode sampel jenuh, mengingat jumlah populasi kurang dari 30 orang sehingga seluruh anggota populasi dijadikan sebagai sampel penelitian.

Sampling jenuh merupakan metode penentuan sampel dengan cara melibatkan seluruh anggota populasi sebagai subjek penelitian. Teknik ini umumnya digunakan apabila jumlah populasi relatif sedikit, misalnya

⁴⁵ Nur Khoiri, 'Metodologi Penelitian Pendidikan Ragam, Model & Pendekatan', *SEAP (Southeast Asian Publishing)*, 2015, 5–200.

kurang dari 30 orang, atau ketika penelitian menghendaki tingkat generalisasi yang tinggi dengan kesalahan yang sangat kecil. Sampling jenuh juga sering disebut sebagai sensus, karena semua elemen dalam populasi dijadikan sampel penelitian.⁴⁶

Tabel 3.3
Jumlah Sampel

Kelas	Laki-Laki	Perempuan	Keseluruhan
IV	11	8	19

Sumber : Dokumentasi Tata Usaha di SD Negeri 07 Ujan Mas.

D. Definisi Operasional Variabel

Variabel dalam penelitian adalah sifat atau ciri yang terdapat pada subjek, objek, kelompok, atau kegiatan, yang menunjukkan perbedaan tertentu dan dipilih oleh peneliti untuk dianalisis sebagai dasar dalam menarik kesimpulan. Dalam penelitian ini, terdapat dua jenis variabel yang berbeda, yaitu variabel X dan variabel Y.

1. Variabel X

Dalam penelitian ini, yang menjadi variabel bebas adalah penggunaan media *Wordwall* berbantuan *Google Chrome* (X). Media *Wordwall* berbasis *Google Chrome* yang dimaksud ialah media pembelajaran berupa situs web yang dimanfaatkan sebagai sarana pendukung belajar siswa, dengan berbagai permainan edukatif yang tersedia di dalamnya.

⁴⁶ *Ibid.*, hlm. 85

2. Variabel Y

Dalam penelitian ini, yang menjadi variabel terikat adalah kemampuan pemahaman siswa pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila (Y).

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik-teknik yang digunakan untuk memperoleh dan mengumpulkan data yang dibutuhkan dalam penelitian meliputi hal-hal berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui kunjungan langsung ke lokasi penelitian dengan tujuan memperoleh gambaran nyata terkait kondisi lapangan, jumlah populasi, serta sampel yang diteliti.

Lembar observasi digunakan untuk mencatat dan menilai keterlibatan siswa selama kegiatan pembelajaran yang memanfaatkan media *Wordwall* melalui *Google Chrome*. Lembar ini berperan sebagai gambaran lengkap dari berbagai komponen yang berkaitan dengan kurikulum, yang dijadikan pedoman dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran. Di dalamnya terdapat berbagai item yang akan diperhatikan dan diamati selama pembelajaran berlangsung.

2. Tes

Ujian atau tes merupakan serangkaian pertanyaan dan tugas yang harus diselesaikan oleh peserta untuk menilai kemampuan mereka. Tes umumnya digunakan sebagai sarana untuk mendukung dan meningkatkan

kualitas pembelajaran. Melalui pelaksanaan tes, guru dapat dengan mudah mengidentifikasi siswa yang sudah memahami materi maupun yang masih mengalami kesulitan. Selain itu, hasil tes dapat digunakan untuk melaporkan perkembangan belajar siswa serta menilai kinerja guru kepada pihak terkait. Secara umum, tes yang bersifat subjektif dibagi menjadi dua jenis, yaitu tes esai dan tes pilihan ganda.⁴⁷ Sebagai instrumen pengumpulan data, tes digunakan untuk menilai tingkat pengetahuan, kecerdasan, keterampilan, serta bakat yang dimiliki oleh individu maupun kelompok ⁴⁸.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode tes uraian atau esai untuk mengukur sejauh mana pemahaman siswa kelas IV SDN 07 Ujan Mas pada suatu periode tertentu. Tes dilakukan sebanyak dua kali, yaitu pertama sebagai tes sebelum perlakuan (pre-test) dan kedua sebagai tes setelah perlakuan (post-test), dengan soal yang sama pada kedua kesempatan tersebut.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu teknik pengumpulan data dalam penelitian yang dilakukan dengan memanfaatkan berbagai jenis dokumen, baik dalam bentuk tulisan maupun rekaman. Dokumen tertulis dapat berupa arsip, catatan harian, surat pribadi, kliping, serta dokumen lain yang relevan. Adapun dokumen nontertulis atau terekam meliputi foto,

⁴⁷ Sudaryono, *Pengembangan Instrumen Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Permamedia Group, 2016), hlm. 63-64

⁴⁸ George Towar Ikbil Tawakkal and Tia Subekti, *Metodologi Penelitian Sosial Dasar*, *Metodologi Penelitian Sosial Dasar*, 2023 <<https://doi.org/10.11594/ubpress9786232967496>>.

rekaman suara, film, kaset, dan media sejenis.⁴⁹ Selain itu, pengumpulan data secara langsung di lokasi penelitian juga dapat dilakukan melalui teknik dokumentasi, seperti penggunaan buku, catatan aktivitas, laporan, foto, serta dokumen pendukung lainnya⁵⁰. Dalam penelitian ini, teknik dokumentasi digunakan sebagai sarana untuk mengumpulkan data di SD Negeri 07 Ujan Mas.

F. Instrumen Pengumpulan Data

1. Lembar Observasi

Lembar observasi dibuat oleh peneliti untuk mengamati kegiatan siswa selama proses pembelajaran yang memanfaatkan media *Wordwall* dengan dukungan *Google Chrome*. Lembar ini memuat daftar kegiatan yang akan diamati, dan selama observasi, pengamat hanya perlu menandai (✓) pada kolom nilai yang telah disediakan.

⁴⁹*Ibid*, hlm. 85

⁵⁰ Lathifah Hanim and others, *Metode Penelitian Pendidikan (Teori Dan Aplikasi Penelitian Di Bidang Pendidikan)*, 2023.

Tabel 3.4
Lembar Observasi Aktivitas Siswa

No	Indikator yang diamati	Poin Penilaian Observer	
		Pertemuan (1)	Pertemuan (2)
1	Siswa menjawab salam dari guru , doa		
2	Siswa siap secara fisik dan psikis sebelum melaksanakan pembelajaran		
3	Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang pola hidup gotong royong		
4	Siswa membentuk kelompok menjadi beberapa kelompok memulai melakukan diskusi bersama tentang pola hidup gotong royong		
5	Siswa mengajukan pertanyaan mengenai pola hidup gotong royong		
6	Siswa melaksanakan sesuai tugasnya dalam mengerjakan soal yang diberikan oleh guru, yang akan didiskusikan bersama kelompoknya		
7	Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang peraturan permainan		
8	Secara Bergantian siswa melaksanakan permainan <i>Game Wordwall</i>		
9	Siswa menghitung Jumlah jawaban yang benar		
10	Siswa menyimpulkan hasil diskusi mereka		
11	Siswa mengerjakan tugas tugas individu yang diberikan guru		
12	Siswa menyampaikan kesimpulan dari guru		
13	Siswa berdoa dan menjawab soal guru		

2. Lembar Tes

Secara garis besar, instrumen penelitian berfungsi sebagai alat untuk memperoleh data. Penyusunan instrumen ini perlu disesuaikan dengan tujuan pengukuran serta landasan teori yang mendasari proses pengukuran tersebut.⁵¹

⁵¹I Komang Sukendra, *Instrumen Penelitian*, (Pontianak: Mahameru Press, 2020), hlm. 1

Instrumen ini digunakan untuk menilai tingkat pemahaman siswa terhadap mata pelajaran Pendidikan Pancasila di kelas IV SD Negeri 07 Ujan Mas, sekaligus mengukur pencapaian hasil belajar melalui tes objektif. Evaluasi dilakukan dengan menggunakan *pretest* dan *posttest*, di mana soal-soal disusun berdasarkan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Tes ini terdiri dari 15 soal uraian dan dilaksanakan dalam dua tahap, yaitu sebelum perlakuan (*pretest*) dan setelah perlakuan (*posttest*). Seluruh siswa dijadikan sampel penelitian, dan soal yang digunakan pada kedua tahap sama, sehingga materi yang diujikan tidak berbeda.

Tabel 3.5
Kisi-kisi Soal Tes Kemampuan Pemahaman Siswa

No	Indikator	Butir Soal	Jenjang
1	Peserta didik dapat menjelaskan kembali materi yang telah diberikan	1,4,7,	C2
2	Peserta didik dapat menguraikan kata-kata sendiri	8,10,5	C2
3	Peserta didik dapat merangkum materi pembelajaran	6,15	C2
4	Peserta didik dapat memberikan contoh-contoh yang berkaitan dengan materi	3,9,13	C2
5	Peserta didik dapat menyimpulkan pelajaran yang telah dipelajari	2,11,12,14	C2

G. Uji Coba Instrumen

1. Validitas isi (konten)

Validitas isi atau konten menekankan pada pemberian bukti terkait kesesuaian setiap elemen dalam alat ukur melalui analisis secara rasional.

Penilaian validitas konten dilakukan oleh para ahli. Semakin rinci uraian alat ukur, semakin mudah pula proses penilaian tersebut. Setelah instrumen diuji validitas kontennya oleh para ahli, revisi dilakukan sesuai dengan saran dan masukan yang diberikan. Tingkat validitas konten suatu instrumen ditetapkan berdasarkan penilaian para ahli yang berwenang menentukan kelayakannya. Suatu instrumen dinyatakan valid apabila para ahli menyepakati isi dan formatnya serta menilai bahwa instrumen tersebut tidak memerlukan revisi lebih lanjut. Jenis instrumen yang umumnya divalidasi meliputi modul ajar, serta soal tes, baik untuk *pretest* maupun *posttest*.

Soal tes dan modul ajar ini telah melalui konsultasi dengan tim ahli, yaitu Bapak Guntur Putra Jaya, S.Sos., MM, seorang pakar di bidang Pendidikan Pancasila. Berdasarkan hasil konsultasi, ahli menyimpulkan bahwa soal tes dan modul ajar yang peneliti buat hanya memerlukan sedikit perbaikan pada ejaan.

2. Validitas Instrumen

Validitas instrumen menekankan pada tingkat kesesuaian antara hasil pengukuran dan konsep yang hendak diukur. Kejelasan definisi variabel sangat diperlukan agar proses penilaian validitas dapat dilakukan dengan mudah. Definisi variabel tersebut harus bersumber dari landasan teori yang relevan. Apabila definisi telah disusun berdasarkan teori yang tepat dan butir-butir pertanyaan atau pernyataan telah sesuai dengan konsep yang diukur, maka instrumen dapat dinyatakan valid.

Pengujian validitas menggunakan korelasi produk momen, apabila $r_{\text{hitung}} \geq r_{\text{tabel}}$ maka butir pernyataan dapat dikatakan valid. Adapun rumusnya yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma xy - (\Sigma x)(\Sigma y)}{\sqrt{\{N\Sigma x^2 - (\Sigma x)^2\} \{N\Sigma y^2 - (\Sigma y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Koefisien korelasi antara X dan Y

N : banyaknya subyek

Σxy : jumlah hasil kali skor X dengan skor Y

Σx : jumlah seluruh skor X

Σy : jumlah seluruh skor Y

Σx^2 : jumlah X^2

Σy^2 : jumlah Y^2

Berikut hasil uji validasi soal :

Tabel 3.6
Hasil Uji Validitas Instrument

Butir soal	Pearson Correlation	R tabel	Keterangan
1	0,566	0,444	Valid
2	0,713	0,444	Valid
3	0,469	0,444	Valid
4	0,596	0,444	Valid
5	0,093	0,444	Tidak valid
6	0,529	0,444	Valid
7	0,485	0,444	Valid
8	0,694	0,444	Valid
9	0,737	0,444	Valid
10	0,010	0,444	Tidak valid
11	0,138	0,444	Tidak valid
12	0,075	0,444	Tidak valid
13	0,526	0,444	Valid
14	0,473	0,444	Valid
15	0,322	0,444	Tidak valid

Berdasarkan tabel, dari 15 soal uraian atau essay, terdapat 10 soal yang dinyatakan valid, yaitu nomor 1, 2, 3, 4, 6, 7, 8, 9, 13, dan 14, sedangkan 5 soal lainnya, yakni nomor 5, 10, 11, 12, dan 15, tergolong tidak valid.

3. Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas digunakan pada pretest dan posttest untuk mengevaluasi sejauh mana suatu instrumen pengukuran menunjukkan konsistensi, ketepatan, dan keakuratan, sehingga hasil yang diperoleh dapat dipercaya. Pengujian reliabilitas hanya dilakukan pada item soal yang telah memenuhi kriteria validitas. Selain itu, uji reliabilitas dapat diterapkan secara menyeluruh pada seluruh butir atau pertanyaan yang tersedia. Dengan rumus *Cronbach's Alpha* sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum S_b^2}{S_T^2} \right)$$

Keterangan :

r_{11} : koefisien reliabilitas instrument yang dicari

K : jumlah soal

S_b^2 : jumlah varian butir

S_T^2 : jumlah varian total

Suatu instrumen dapat dikategorikan reliabel apabila memiliki nilai korelasi lebih dari 0,60 dan kurang dari 1. Namun, jika nilai

korelasi yang diperoleh kurang dari 0,50, instrumen tersebut menunjukkan korelasi yang rendah sehingga dianggap tidak reliabel⁵².

Untuk melihat pedoman kriteria reabilitas dapat kita lihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 3.7
Kriteria reabilitas

Koefisien reabilitas (r_{11})	Kriteria
$0,0 \leq r_{11} < 0,20$	Sangat rendah
$0,20 \leq r_{11} < 0,40$	Rendah
$0,40 \leq r_{11} < 0,60$	Sedang
$0,60 \leq r_{11} < 0,80$	Tinggi
$0,80 \leq r_{11} < 0,1,00$	Sangat tinggi

Tabel 3.8
Hasil Uji Reabilitas Instrumen

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,815	10

Dasar pengambilan keputusan dalam uji reabilitas dengan menggunakan bantuan aplikasi IBM SPSS Statistics 25 adalah :

Cronbach Alpha $> r_{tabel}$ = Reliabel

Cronbach Alpha $< r_{tabel}$ = Tidak reliabel

Berdasarkan hasil uji reliabilitas terhadap 10 soal uraian yang telah dinyatakan valid, diperoleh nilai $r_{hitung} = 0,815$ sedangkan $r_{tabel} 0,444$ sehingga dapat disimpulkan bahwa $r_{hitung} > r_{tabel}$, dapat disimpulkan

⁵² Gendon Barus, Juster Donal Sinaga, and Yustinus Dasilva Moron, 'Testing the Quality of Film-Based Creative and Innovative Character Education Test with Rasch Model', *Jurnal Konseling Dan Pendidikan*, 7.2 (2019), 71–80 <<https://doi.org/10.29210/136000>>.

bahwa butir soal tersebut reliabel dengan tingkat reliabilitas yang tinggi. Dengan demikian, soal-soal ini layak digunakan untuk mengumpulkan data dalam menilai pengaruh media *Wordwall* berbasis *Google Chrome* terhadap kemampuan pemahaman materi siswa pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila kelas IV SD Negeri 07 Ujan Mas.

4. Tingkat Kesukaran

Tingkat kesulitan soal menunjukkan persentase atau proporsi peserta tes yang dapat menjawab soal dengan benar. Nilainya berada pada rentang 0,00 hingga 1,00. Semakin besar nilai tingkat kesulitan, semakin mudah soal tersebut, sehingga berpotensi perlu diperbaiki atau direvisi. Nilai $p = 0,00$ menandakan tidak ada peserta yang menjawab benar, sedangkan $p = 1,00$ menunjukkan bahwa seluruh peserta berhasil menjawab soal dengan benar⁵³.

Berikut rumus uji kesukaran :

$$P = \frac{B}{JS}$$

Keterangan :

P : Indeks kesukaran

B : Banyaknya siswa yang menjawab soal dengan benar

JS : Jumlah seluruh siswa peserta tes

⁵³ Zaenal Arifin, 'Kriteria Instrumen Dalam Suatu Penelitian', *Jurnal Theorems (the Original Research of Mathematics)*, 2.1 (2017), 28–36.

Nilai indeks yang lebih rendah menunjukkan bahwa soal tersebut memiliki tingkat kesulitan yang lebih tinggi. Sebaliknya, nilai indeks yang lebih tinggi menandakan bahwa soal tersebut tergolong lebih mudah. Menurut Robert L. Thorndike dan Elizabeth Hagen, kriteria untuk menafsirkan indeks kesulitan soal dapat dijelaskan sebagai berikut:⁵⁴

Tabel 3.9
Kriteria indeks kesukaran

Nilai	Kategori
0,00 – 0,30	Sukar
0,31 – 0,70	Sedang
0,71 – 1,00	Mudah

Sumber : *Laela Umi Fatimah, Khairuddin Alfath (2019)*

Tabel 3.10
Hasil tingkat kesukaran

Soal	Angka Indeks Kesukaran Item	Interprestasi
1	0,56	Sedang
2	0,06	Sukar
3	0,45	Sedang
4	0,53	Sedang
5	-	-
6	0,66	Sedang
7	0,57	Sedang
8	0,51	Sedang
9	0,53	Sedang
10	-	-
11	-	-
12	-	-
13	0,07	Sukar
14	0,62	Sedang
15	-	-

⁵⁴ laela umi Fatimah and Khairuddin Alfath, 'Analisis Kesukaran Soal, Daya Pembeda Dan Fungsi Distraktor', *Komunikasi Dan Pendidikan Islam*, 8 (2019), 44.

Berdasarkan perhitungan tingkat kesukaran terhadap 10 soal uraian yang telah dinyatakan valid, ditemukan 2 butir soal yang tergolong sulit dengan nilai $TK < 0,30$, yaitu soal nomor 2 dan 13. Sementara itu, terdapat 8 butir soal yang termasuk dalam kategori tingkat kesukaran sedang dengan nilai $0,30 \leq TK \leq 0,70$, yaitu soal nomor 1, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, dan 14. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa soal-soal yang diuji memiliki variasi tingkat kesukaran, yaitu terdiri dari soal yang sulit dan soal yang sedang.

5. Daya pembeda

Daya pembeda digunakan untuk menilai sejauh mana suatu butir soal mampu membedakan peserta didik yang berkemampuan tinggi dengan peserta didik yang berkemampuan rendah. Perhitungan atau estimasi daya pembeda tersebut dilakukan dengan bantuan perangkat lunak Anates V4. Nilai daya pembeda setiap butir soal dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$D = \frac{B_A}{J_A} - \frac{B_B}{J_B} = P_A - P_B$$

Keterangan :

D : Daya pembeda soal

J : Jumlah peserta tes

J_A : Banyaknya peserta kelompok atas

J_B : Banyaknya peserta kelompok bawah

B_A : Banyaknya peserta kelompok atas yang menjawab soal itu dengan benar

B_B : Banyaknya peserta kelompok bawah yang menjawab soalitu dengan benar

P_A : Proporsi peserta kelompok atas yang menjawab benar

P_B : Proporsi peserta kelompok bawah yang menjawab benar

Daya pembeda dari perhitungan diinterpretasikan dengan menggunakan kriteria yang ditunjukkan pada tabel berikut :

Tabel 3.11
Kriteria Daya Pembeda

Nilai Daya Beda	Interprestasi
$0 < D \leq 0,20$	Jelek
$0,20 < D \leq 0,40$	Cukup
$0,40 < D \leq 0,70$	Baik
$0,70 < D \leq 1$	Sangat Baik

Tabel 3.12
Hasil Daya Pembeda Soal

Soal	<i>Corrected Item-Total Cirrelation</i>	Keterangan
1	0,617	Baik
2	0,716	Sangat Baik
3	0,421	Baik
4	0,578	Baik
5	-	-
6	0,428	Baik
7	0,327	Cukup
8	0,671	Baik
9	0,635	Baik
10	-	-
11	-	-
12	-	-
13	0,356	Cukup
14	0,221	Cukup
15	-	-

Berdasarkan analisis kekuatan butir soal, satu butir soal, yaitu nomor 2, termasuk dalam kategori sangat baik dengan nilai $D \geq 0,70$. Selanjutnya, enam butir soal, yaitu nomor 1, 3, 4, 6, 8, dan 9, tergolong baik dengan nilai $0,40 \leq D < 0,70$. Sementara itu, tiga butir soal, yakni nomor 7, 13, dan 14, masuk dalam kategori cukup dengan nilai $0,20 < D \leq 0,40$. Semua soal yang diuji memenuhi kriteria kualitas, tanpa ada yang tergolong kurang baik. Dengan kata lain, dapat disimpulkan bahwa semua soal tersebut memenuhi kriteria dan layak dijadikan instrumen untuk menilai pemahaman siswa terhadap materi.

Hasil uji kelayakan instrumen yang meliputi validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, serta daya pembeda antar peserta didik telah dilaksanakan. Selanjutnya, hasil pengujian tersebut disajikan dalam bentuk tabel rekapitulasi kelayakan butir soal.:

Tabel 3.13
Rekapitulasi Instrumen Tes

No soal	Validitas	Daya Pembeda	Tingkat kesukaran	Keterangan
1	Valid	Baik	Sedang	Dapat digunakan
2	Valid	Sangat baik	Sukar	Dapat digunakan
3	Valid	Baik	Sedang	Dapat digunakan
4	Valid	Baik	Sedang	Dapat digunakan
5	Tidak valid	-	-	Dibuang
6	Valid	Baik	Sedang	Dapat digunakan
7	Valid	Cukup	Sedang	Dapat digunakan
8	Valid	Baik	Sedang	Dapat digunakan
9	Valid	Baik	Sedang	Dapat digunakan
10	Tidak valid	-	-	Dibuang
11	Tidak valid	-	-	Dibuang
12	Tidak valid	-	-	Dibuang
13	Valid	Cukup	Sukar	Dapat digunakan
14	Valid	Cukup	Sedang	Dapat digunakan
15	Tidak valid	-	-	Dibuang

Berdasarkan tabel rekapitulasi instrumen tes, terdapat 10 butir soal yang dinyatakan valid dan layak digunakan dalam penelitian ini, sementara 5 butir soal lainnya tidak memenuhi kriteria validitas sehingga harus dikeluarkan dari penelitian.

H. Teknik Analisis data

1. Teknik Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran atau penyajian data secara keseluruhan.⁵⁵ Dalam penelitian ini, analisis deskriptif bertujuan untuk memaparkan kemampuan pemahaman siswa serta proses pembelajaran mata pelajaran Pendidikan Pancasila setelah penerapan media pembelajaran Wordwall berbasis Google Chrome. Data yang diperoleh selanjutnya diolah dan disajikan dalam bentuk tabel dan grafik, serta dianalisis menggunakan perhitungan nilai rata-rata (*mean*), median, modus, standar deviasi, dan persentase. Analisis tersebut bertujuan untuk mengevaluasi tingkat pemahaman materi siswa dengan membandingkan hasil belajar sebelum dan sesudah mengikuti proses pembelajaran menggunakan media *Wordwall* berbasis *Google Chrome*, sehingga dapat diketahui sejauh mana kemampuan siswa meningkat:

- 1) Menjumlahkan seluruh nilai siswa. Skor kemampuan pemahaman siswa dihitung menggunakan rumus berikut:

⁵⁵ Ibid, 147

$$N_i = \frac{X_i}{S_i} \times 100$$

Keterangan:

N_i = Nilai siswa

iX_i = Jumlah skor yang diperoleh siswa

S_i = Jumlah skor maksimal

- 2) Mengkategorikan siswa ke dalam tingkat sangat rendah, rendah, sedang, tinggi, dan sangat tinggi.

Persentase nilai dari soal tes kemampuan pemahaman dihitung menggunakan rumus di atas, kemudian nilai tersebut diklasifikasikan ke dalam kategori siswa berdasarkan tabel berikut:

Tabel 3.14
Kategori Nilai Kemampuan Pemahaman⁵⁶

Interprestasi	Kategori
$81 < X \leq 100$	Sangat Tinggi
$66 < X \leq 80$	Tinggi
$56 < X \leq 65$	Sedang
$41 < X \leq 55$	Rendah
$0 < X \leq 40$	Sangat Rendah

2. Teknik Analisis Statistik Inferensial

Statistik inferensial merupakan metode dalam statistik yang digunakan untuk mengkaji data dari sampel dengan tujuan membuat kesimpulan atau generalisasi yang berlaku bagi seluruh populasi.⁵⁷

Teknik ini dimaksudkan untuk pengujian hipotesis penelitian.

⁵⁶ Melita Sindi S, 'Pengaruh Model Pembelajaran Novick Terhadap Kemampuan Penalaran Matematis Ditinjau Dari Gaya Belajar Siswa Smp Negeri 5 Rejang Lebong', 2023.

⁵⁷ Ibid, hal. 148.

a. Uji Hipotesis

Setelah uji normalitas dilakukan, tahap berikutnya adalah pengujian hipotesis untuk mengetahui pengaruh penggunaan media pembelajaran *Wordwall* yang diakses melalui *Google Chrome* terhadap kemampuan pemahaman siswa dengan menerapkan Uji T. Uji T merupakan bagian dari statistik parametrik yang digunakan untuk menguji hipotesis sekaligus menentukan ada atau tidaknya perbedaan yang signifikan antara dua variabel yang dianalisis. Salah satu jenis Uji T yang dapat digunakan dalam penelitian ini adalah Paired Sample T-Test.

Paired Sample T-Test merupakan teknik analisis yang digunakan untuk membandingkan dua hasil pengukuran yang berasal dari subjek yang sama guna mengetahui dampak suatu perlakuan tertentu. Dalam pengujian ini, peneliti menggunakan sampel yang sama, namun pengukuran dilakukan pada dua waktu yang berbeda, yaitu pengukuran awal (*pre-test*) dan pengukuran akhir (*post-test*).

Karena penelitian ini menerapkan uji hipotesis satu arah, maka nilai Sig. (2-tailed) dibagi dua.⁵⁸ Hipotesis yang dijadikan acuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Keterangan yang digunakan dalam uji hipotesis :

$$\mu_1 = \text{Skor Pre-Test}$$

⁵⁸ Ramadhani Dwi Marvianto “Memahami Penggunaan Signifikansi 1-tailed dan 2-tailed” <https://www.semestapsikometrika.com/2018/07memahami-penggunaan-signifikansi-1-tailed-dan-2-tailed.html>. Diakses pada 8 Januari 2024, pukul 12.22 WIB

μ_2 = Skor Post-Tes

Pengaruh media pembelajaran *Wordwall* berbantuan *Google Chrome* terhadap kemampuan pemahaman siswa

$H_0 : \mu_1 \geq \mu_2$: Tidak terdapat pengaruh media pembelajaran

Wordwall berbasis *Google Chrome* terhadap kemampuan pemahaman siswa

$H_1 : \mu_1 < \mu_2$: Terdapat pengaruh media pembelajaran

Wordwall berbasis *Google Chrome* terhadap kemampuan pemahaman siswa

Adapun rumus Uji T-Test yang digunakan adalah sebagai berikut:⁵⁹

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2} - 2r \left[\frac{s_1}{\sqrt{n_1}} \right] \left[\frac{s_2}{\sqrt{n_2}} \right]}}$$

Keterangan :

$\bar{x}_1$: rata-rata pretest

$\bar{x}_2$: rata-rata post test

s_1 : simpangan baku pretest

s_2 : simpangan baku post test

s_1^2 : varians pretest

s_2^2 : varians post-test

r : korelasi antara pretest dan post-test

Signifikansi dalam penelitian ini taraf signifikansi (α) = 5 %

= 0,05. Berdasarkan nilai signifikansi (sig) :

1) Jika nilai $\frac{Sig}{2} \leq 0,05$ maka H_0 ditolak

2) Jika nilai $\frac{Sig}{2} > 0,05$ maka H_0 diterima

⁵⁹ Ibid, Sugiono, hal. 122

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat Lokasi Penelitian

SD Negeri 07 Ujan Mas didirikan pada tanggal 15 Mei 1981 berdasarkan SK operasional sekolah, awalnya dipimpin oleh Bapak Narman sebagai kepala sekolah. Saat ini, pada tahun 2025, kepemimpinan sekolah dijalankan oleh Ibu Jarnilawati yang telah menjabat sejak 2020. Sekolah ini berlokasi di Desa Pekalongan, Kecamatan Ujan Mas, Kabupaten Kepahiang, Provinsi Bengkulu.

Pada awalnya, sekolah ini bernama SD Negeri 60 Rejang Lebong dan masih bergabung di dalam lingkup kabupaten Rejang Lebong, kemudian Kabupaten Rejang Lebong terjadi pemekaran menjadi Kabupaten Kepahiang dan SD ini masuk kedalam lingkup Kabupaten Kabupaten Kepahiang pada tahun 2003, dan SD ini pun berganti nama menjadi SD Negeri 11 Ujan Mas, dan pada tahun 2012 berganti nama lagi menjadi SD Negeri 07 Ujan Mas sampai sekarang.

Luas lahan SD Negeri 07 Ujan Mas tergolong cukup dan dikelola dengan penataan sarana serta prasarana yang baik, sehingga mampu menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan mendukung pelaksanaan kegiatan pembelajaran, baik kegiatan intrakurikuler maupun ekstrakurikuler. Sekolah ini memiliki lahan seluas 558 m², yang di atasnya terdapat berbagai fasilitas, antara lain ruang kelas, ruang

kepala sekolah, ruang guru, ruang tata usaha, perpustakaan, tempat ibadah, kamar mandi untuk guru dan siswa, rumah penjaga sekolah, serta area parkir.

2. Identitas Sekolah

Tabel 4.1
Identitas Sekolah

Nama Sekolah	SD Negeri 07 Ujan Mas
NPSN	10702382
Desa	Pekalongan
Kecamatan	Ujan Mas
Kabupaten	Kepahiang
Provinsi	Bengkulu
Kode Pos	39171
Telepon	2147483647
Email Sekolah	Sdn07_ujanmas@yahoo.com
Status Sekolah	Negeri
Akreditasi	C
Tanggal SK operasional	1910-01-01
Kegiatan belajar mengajar	Pagi hari
Bangunan Sekolah	Pemerintah daerah
Lokasi Sekolah	Pedesaan
Jarak kecepatan ke-kecamatan	2 Km
Jarak Kecepatan Otda	12 Km
Organisasi Penyelenggara	Masyarakat

3. Visi/Misi dan Tujuan Sekolah

a. Visi Sekolah

Terwujudnya sekolah berprestasi yang berpegang pada iman, takwa, serta penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi, guna membentuk profil generasi berkarakter Pancasila.

b. Misi Sekolah

- 1) Menciptakan suasana sekolah yang mendukung sekaligus meningkatkan profesionalisme, kinerja, dan produktivitas guru serta staf kependidikan.
- 2) Menyediakan fasilitas dan sarana pendidikan yang memadai, sejalan dengan perkembangan nilai-nilai IMTAK dan IPTEK.
- 3) Menyelenggarakan proses pembelajaran yang efektif dan inovatif, berlandaskan iman dan takwa, berakhlak mulia, menghormati keberagaman global, serta menumbuhkan sikap gotong royong, kreativitas, kemampuan berpikir kritis, dan kemandirian.
- 4) Mengembangkan potensi dan prestasi peserta didik di bidang akademik, keagamaan, seni, olahraga, pramuka, serta melalui program kesehatan sekolah.

4. Keadaan Guru dan Siswa

a. Keadaan tenaga pengajar

Jumlah tenaga pengajar di SD Negeri 07 Ujan Mas adalah 15 orang, yang terdiri dari beberapa individu sebagai berikut:

Tabel 4.2
Keadaan Guru SD Negeri 07 Ujan Mas

No	Nama	Status Kepegawaian	Jenis Kelamin	Jabatan
1	Jarnilawati, S.Pd.M.Pd	PNS	P	Kepala Sekolah
2	Sulami, S.Pd	PNS	P	Guru kelas
3	Hidayati, S.Pd	PNS	P	Guru kelas
4	Darna Juita, S.Pd	PNS	P	Guru kelas
5	Susilawati, S.Pd	PNS	P	Guru kelas
6	Erita, S.Pd	PNS	P	Guru kelas

7	Gustianana Dewi, S.Pd	PNS	P	Guru kelas
8	Nyanyu Aziza, S.Pd	PNS	P	Guru mapel
9	Jauharia	PNS	P	Guru Perpustakaan
10	Rhosa Aprilia, S.Pd	PNS	P	Guru kelas
11	Siti Maryam, S.Pd	PNS	P	Guru kelas
12	Ira Ariska, S.Pd	PNS	P	Guru Mapel
13	Adam Subuh Zulheri S.Pd	PNS	L	Guru PJOK
14	Inasrul Indhayana, S.Pd	PPPK	L	Guru kelas
15	M. Syarif Hidayatullah S.Pd	PPPK	L	Guru PJOK

b. Keadaan siswa

Tabel 4.3
Keadaan siswa SD Negeri 07 Ujan Mas

No.	Nama Rombel	Tingkat Kelas	Jumlah Siswa		
			L	P	Jumlah
1	Kelas 1	Rendah	15	13	28
2	Kelas 2 A	Rendah	10	10	20
3	Kelas 2 B	Rendah	12	10	22
4	Kelas 3 A	Rendah	12	7	19
5	Kelas 3 B	Rendah	11	9	20
6	Kelas 4 A	Tinggi	11	8	19
7	Kelas 4 B	Tinggi	9	9	18
8	Kelas 5	Tinggi	16	14	30
9	Kelas 6	Tinggi	15	14	29

5. Sarana dan Prasarana

SD Negeri 07 Ujan Mas memiliki sarana dan prasarana yang cukup memadai, termasuk bangunan permanen serta fasilitas pendukung yang mendukung proses belajar mengajar. Detail mengenai berbagai jenis bangunan yang ada di SD Negeri 07 Ujan Mas disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4.4
Sarana dan Prasarana SD Negeri 07 Ujan Mas

No	Sarana/ Prasarana	Jumlah	Kondisi			
			Baik	Rusak Ringan	Rusak Sedang	Rusak Parah
1	Ruang Kepala Sekolah	1	√			
2	Ruang Guru	1	√			
3	Ruang komputer	1	√			
4	Ruang Kelas	9	√			
5	WC Guru	1	√			
6	WC Siswa	2	√			
7	Gudang	1	√			
8	Perpustakaan	1	√			
9	UKS	1	√			
10	Kantin	1	√			

6. Program kerja Sekolah

Berikut ini merupakan daftar program kerja SD Negeri 07 Ujan Mas, yaitu :

- a. Penyusunan pembagian tugas guru dan staf tata usaha
- b. Sosialisasi program kerja
- c. Melaksanakan upacara bendera setiap hari senin dan hari-hari besar lainnya
- d. Melaksanakan senam setiap hari jum'at pada minggu pertama dan kedua
- e. Melaksanakan Sholat Dhuha pada Hari jum'at pada minggu ketiga
- f. Melaksanakan Ceramah agama pada hari jum'at pada minggu keempat
- g. Pemberian penghargaan kepada siswa yang berprestas.

Tabel 4.5
Kegiatan SD Negeri 07 Ujan Mas

No	Kegiatan
1	Pengembangan standar isi pengelolaan kurikulum
2	Penyusunan program tahunan dan semester
3	Pembagian tugas mengajar dan jadwal pelajaran
4	Penyusunan modul ajar, cp, atp
5	Penyusunan Program (BK, perpustakaan, computer, alat peraga, ekstrakurikuler, evaluasi pendalaman materi tindak lanjut)
6	Pengadaan buku pegangan guru
7	Pengadaan buku pelajaran pokok siswa
8	Revisi modul ajar

B. Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan dalam dua pertemuan di kelas IVB, masing-masing terdiri dari dua jam pelajaran pada hari yang berbeda. Setiap jam pelajaran memiliki durasi 40 menit. Pelaksanaan waktu tersebut mengikuti ketentuan yang berlaku di sekolah. Tabel 4.6 di bawah ini menunjukkan jadwal pelaksanaan penelitian.

Tabel 4.6
Pelaksanaan Penelitian

No.	Tanggal	Kegiatan
1	27/01/2025	Melakukan Observasi
2	17/02/2025	Menyebarkan Soal <i>Pretest</i>
3	24/02/2025	Mengajar dengan Menggunakan Media <i>Wordwall</i> berbasis <i>Google Chrome</i> (2 JP)
4	03/03/2025	Mengajar dengan Menggunakan Media <i>Wordwall</i> berbasis <i>Google Chrome</i> (2 JP)
5	10/03/2025	Menyebarkan Soal <i>Posttest</i> dan menganalisis data

Sampel yang akan diteliti berjumlah 19 siswa dikelas IV SD Negeri 07 Ujan Mas dengan rincian 9 siswa laki-laki dan 10 siswa perempuan. Adapun perlakuan yang diberikan pada kelas eksperimen adalah pembelajaran dengan media *wordwall* berbasis *google chrome*. Data yang diperoleh yaitu

menggunakan instrumen tes uraian atau essay sebanyak 10 soal untuk mengukur kemampuan pemahaman materi siswa.

1. Kemampuan pemahaman materi siswa pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila di kelas IV SDN 07 Ujan Mas sebelum dan setelah melakukan pembelajaran dengan media *wordwall* berbasis *google chrome*.

Dari hasil tes yang diberikan siswa pada saat pretest maka diperoleh analisis deskriptif untuk mata pelajaran Pendidikan Pancasila pada murid kelas IV SD Negeri 07 Ujan Mas dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.7
Statistik skor hasil kemampuan pemahaman sebelum diberikan perlakuan (*Pretest*)

Indikator Kemampuan Pemahaman	Data Pre-Test	
	Presentase %	Kategori
1. Menjelaskan	46,78 %	Rendah
2. Menguraikan	50,88 %	Rendah
3. Merangkum	40,35 %	Sangat Rendah
4. Memberikan Contoh	53,80 %	Rendah
5. Menyimpulkan	47,37 %	Rendah
Rata-rata	47,84 %	Rendah

Tabel 4.8
Statistik skor hasil kemampuan pemahaman setelah diberikan perlakuan (*Posttest*)

Indikator Kemampuan Pemahaman	Data Post-Test	
	Presentase %	Kategori
1. Menjelaskan	60,82 %	Sedang
2. Menguraikan	57,89 %	Sedang
3. Merangkum	73,68 %	Tinggi
4. Memberikan Contoh	54,39 %	Rendah
5. Menyimpulkan	56,73 %	Sedang
Rata-rata	61,40 %	Sedang

Berdasarkan Tabel 4.7, terlihat bahwa rata-rata persentase hasil pre-test siswa dalam hal pemahaman materi adalah 47,84%, yang tergolong dalam kategori rendah. Sementara itu, pada Tabel 4.8, rata-rata persentase hasil *post-*

test siswa mencapai 61,40%, termasuk dalam kategori sedang. Perbandingan antara nilai *pre-test* dan *post-test* menunjukkan adanya peningkatan, di mana nilai rata-rata siswa meningkat dari kategori rendah pada *pre-test* menjadi kategori sedang pada *post-test*. Data lengkap hasil *pre-test* dan *post-test* siswa kelas IV disajikan sebagai berikut:

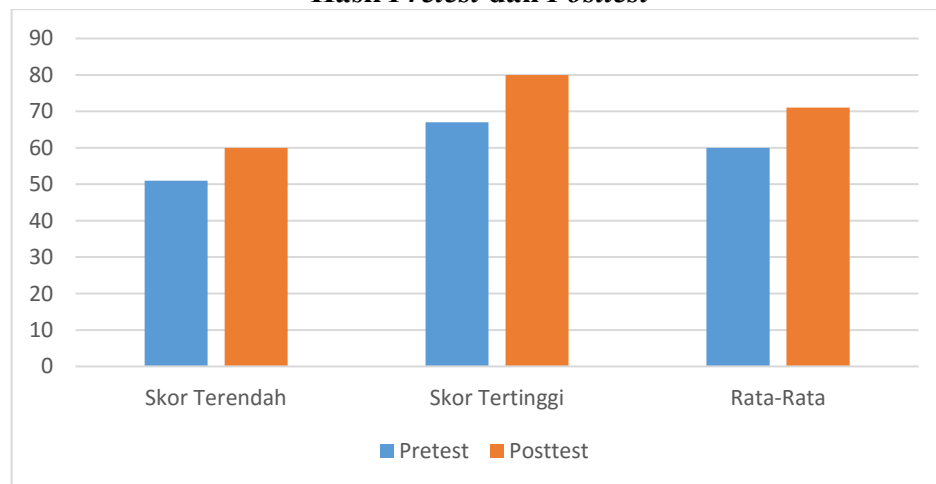
Tabel 4.9
Data Hasil *Pretest*

No.	Interval		<i>Pretest</i>		Interval		<i>Posttest</i>	
	Nilai		fi	%	Nilai		fi	%
1	51	54	2	11%	60	64	2	11%
2	55	58	7	37%	65	69	6	32%
3	59	62	3	16%	70	74	2	11%
4	63	66	5	26%	75	79	8	42%
5	67	70	2	11%	80	84	1	5%
Jumlah			19	100%			19	100%
Mean			60		71			
Median			59		74			
Modus			56		75			
Nilai Maksimum			67		80			
Nilai Minimum			51		69			

Tabel 4.9 memperlihatkan bahwa pada *pretest*, siswa kelas IV memperoleh rata-rata nilai sebesar 60, median 59, modus 56, nilai tertinggi 67, dan nilai terendah 51. Sementara itu, pada *posttest* setelah diberikan perlakuan, rata-rata nilai siswa meningkat menjadi 71, dengan median 74, modus 75, nilai tertinggi 80, dan nilai terendah 60.

Hasil perbandingan skor *pretest* dan *posttest* menunjukkan adanya peningkatan pemahaman siswa terhadap materi Pendidikan Pancasila setelah penerapan media *Wordwall* dalam pembelajaran. Peningkatan ini terlihat dari perbedaan nilai yang diperoleh siswa sebelum dan sesudah penggunaan media tersebut.

Grafik 4.1
Hasil *Pretest* dan *Posttest*



Berdasarkan grafik di atas dapat disimpulkan bahwa hasil pemahaman materi mengalami peningkatan rata-rata *pretest* 60 dan *posttest* 71.

2. Pengaruh Media *wordwall* berbasis *google chrome* terhadap kemampuan pemahaman siswa pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila di kelas IV SDN 07 Ujan Mas

Untuk menilai dampak penggunaan media *Wordwall* berbasis *Google Chrome* terhadap kemampuan pemahaman siswa, dilakukan pengujian hipotesis. Sebelum pengujian hipotesis dilakukan, terlebih dahulu dilakukan uji *paired samples test* dengan membandingkan nilai *pretest* dan *posttest*. Namun, sebelum uji hipotesis dapat dilakukan, perlu dilaksanakan uji normalitas terlebih dahulu.

a. Uji Normalitas

Tujuan dari pelaksanaan uji normalitas adalah untuk mengecek apakah data penelitian yang telah dikumpulkan memiliki distribusi

normal atau tidak. Dalam penelitian ini, uji normalitas diterapkan pada hasil belajar siswa dari kelas kontrol dan kelas eksperimen. Keputusan uji dilakukan berdasarkan data pretest dan posttest. Karena jumlah sampel penelitian ini kurang dari 50, maka digunakan uji Shapiro-Wilk untuk menilai normalitas data.

Tujuan dari pelaksanaan uji normalitas adalah untuk mengecek apakah data penelitian yang dikumpulkan berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini, uji normalitas diterapkan pada hasil belajar siswa di kelas kontrol dan kelas eksperimen. Penilaian dilakukan menggunakan data pretest dan posttest. Mengingat jumlah sampel yang digunakan kurang dari 50, uji Shapiro-Wilk dipilih sebagai metode untuk menilai normalitas data.

Data hasil uji normalitas menggunakan SPSS versi 25 dapat dilihat dari tabel yang disajikan berikut ini:

Tabel 4.10
Hasil Uji Normalitas *Shapiro-Wilk*

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
POST	,224	19	,013	,921	19	,116
PRE	,123	19	,200*	,941	19	,277
*. This is a lower bound of the true significance.						
a. Lilliefors Significance Correction						

Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan metode Shapiro-Wilk, diperoleh nilai signifikansi untuk pretest dan posttest masing-masing sebesar 0,116 dan 0,277. Karena kedua nilai tersebut $>0,05$, dapat disimpulkan bahwa data *pretest* dan *posttest* mengikuti distribusi normal.

b. Uji *Paired Samples Test*

Setelah dilakukan uji normalitas, data terbukti berdistribusi normal. Dengan demikian, pengujian hipotesis dilakukan menggunakan uji *paired samples test*.

Setiap penelitian memerlukan pengujian hipotesis untuk memastikan kebenaran pernyataan yang telah dirumuskan sebelumnya. Dalam proses ini, peneliti memanfaatkan perangkat lunak SPSS sebagai sarana untuk menganalisis data. Keputusan untuk menerima atau menolak hipotesis ditetapkan berdasarkan kriteria tertentu yang telah ditentukan:

- 1) Untuk uji-t, jika diperoleh hasil $t\text{-hitung} \geq t\text{-tabel}$, maka hipotesis yang dirumuskan (H_a) diterima H_0 (Ho) ditolak, dan
- 2) Jika diperoleh $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$, maka hipotesis alternatif (H_a) ditolak dan hipotesis nol (H_0) diterima.

Untuk mengetahui berpengaruh atau tidaknya sebuah penelitian adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai $\text{sig } 2\text{-tailed}) < 0,05$ maka H_0 ditolak, dan H_a diterima.
- 2) Jika nilai $\text{sig } 2\text{-tailed}) > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Tabel 4.11
Hasil Uji *Paired Samples Test*

Paired Samples Test									
		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
P a i r 1	POST - PRE	10,842	6,336	1,453	7,788	13,896	7,459	18	,000

Berdasarkan Tabel 4.11, hasil pengujian hipotesis menunjukkan nilai t hitung sebesar 7,459, sedangkan nilai t tabel untuk $\alpha = 0,05$ dengan derajat kebebasan (df) 18 adalah 2,101. Hal ini menunjukkan bahwa t hitung lebih besar daripada t tabel ($7,459 > 2,101$). Selain itu, nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) sebesar $0,000 < 0,005$, sehingga Hipotesis Nol (H_0) ditolak dan Hipotesis Alternatif (H_a) diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan setelah penerapan media Wordwall berbasis *Google Chrome*.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Perbedaan Kemampuan Pemahaman Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila di Kelas IV SDN 07 Ujan Mas Sebelum dan Setelah Melakukan Pembelajaran dengan Media *Wordwall* Berbasis *Google Chrome*

Dalam penelitian ini, penulis berperan sebagai pengajar di kelas eksperimen. Berdasarkan hasil *Pretest*, nilai siswa berkisar antara 51 hingga 67, dengan rata-rata 60. Pada awal pembelajaran, materi disampaikan oleh guru tanpa memanfaatkan media pembelajaran. Pada pertemuan terakhir, siswa mengikuti *Posttest* yang terdiri dari 10 soal essay. Hasil *Posttest* menunjukkan nilai tertinggi 75 dan terendah 60, dengan rata-rata 71. Perbandingan antara nilai *Pretest* dan *Posttest* menunjukkan adanya peningkatan rata-rata sebesar 11, yang mencerminkan peningkatan hasil belajar mata pelajaran Pendidikan Pancasila.

Berdasarkan hasil analisis dan data penelitian, terlihat bahwa pemanfaatan media pembelajaran *Wordwall* memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan pemahaman siswa. Hal ini ditunjukkan oleh peningkatan nilai *post-test* siswa yang lebih tinggi dibandingkan dengan nilai *pre-test*.

Penelitian oleh Fatma Ramanda dkk. berjudul “*Pengaruh Penggunaan Media Wordwall terhadap Pemahaman Belajar IPAS Siswa SD*” Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media *Wordwall* memberikan dampak positif terhadap pemahaman belajar IPAS siswa kelas IV SDN Lubuk Buaya, Padang. Perbandingan antara kelas eksperimen dan

kelas kontrol memperlihatkan adanya perbedaan yang signifikan. Rata-rata nilai siswa di kelas eksperimen mencapai 81,75, sementara di kelas kontrol hanya 65,56. Nilai median di kelas eksperimen tercatat 82,33, sedangkan kelas kontrol 64,60. Modus nilai masing-masing adalah 82,00 untuk kelas eksperimen dan 58,79 untuk kelas kontrol, dengan standar deviasi 5,41 dan 6,51. Nilai terendah yang diperoleh siswa kelas eksperimen adalah 66, sedangkan kelas kontrol 55, dan nilai tertinggi masing-masing 90 dan 87.

Hasil uji-t menunjukkan bahwa nilai t-hitung sebesar 8,141 lebih besar daripada t-tabel yang bernilai 1,880 pada tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$ dengan derajat kebebasan 58. Oleh karena itu, hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_1) diterima. Berdasarkan temuan ini, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media *Wordwall* secara signifikan mempengaruhi pemahaman materi IPAS siswa kelas IV SDN 11 Lubuk Buaya, Kota Padang.⁶⁰

2. Pengaruh Media *Wordwall* Berbasis *Google Chrome* Terhadap Kemampuan Pemahaman Materi Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Kelas IV SD Negeri 07 Ujan Mas

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 07 Ujan Mas dengan melibatkan seluruh siswa kelas IV sebagai partisipan. Desain yang digunakan adalah *one group pretest-posttest*, di mana siswa menerima pembelajaran menggunakan media *Wordwall* berbasis *Google Chrome*.

⁶⁰ Fatma Ramanda dkk, "Pengaruh Penggunaan Media *Wordwall* terhadap Pemahaman Belajar IPAS Siswa SD", Diakses pada 19 mei 2025, pukul 20:31 WIB

Hasil analisis menunjukkan bahwa penggunaan media *Wordwall* berbasis *Google Chrome* memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan siswa dalam memahami materi Pendidikan Pancasila di SD Negeri 07 Ujan Mas. Temuan ini sejalan dengan penelitian eksperimental yang dilakukan oleh Fatma Ramanda dan timnya berjudul “Pengaruh Penggunaan Media *Wordwall* terhadap Pemahaman Belajar IPAS Siswa SD”. Penerapan *Wordwall* pada kelas eksperimen terbukti meningkatkan minat dan keterlibatan siswa selama proses pembelajaran. Siswa menjadi lebih aktif dalam menyampaikan pendapat, baik melalui presentasi maupun diskusi kelompok. Selain itu, interaksi antar siswa juga meningkat, yang membantu pemahaman materi dan berkontribusi pada peningkatan hasil belajar. Sebaliknya, di kelas kontrol yang tidak menggunakan *Wordwall*, siswa cenderung lebih pasif dan kurang berani berpartisipasi dalam diskusi maupun menyampaikan pendapat.⁶¹

Menurut hasil penelitian Emi Zulfa dan rekan-rekan, penerapan media *Wordwall* mampu menciptakan proses pembelajaran yang interaktif sekaligus menyenangkan bagi siswa. Dengan desain yang menarik, siswa menjadi lebih termotivasi dalam belajar. Tampilan media ini menyerupai permainan klasik dan menyediakan berbagai variasi aktivitas yang dapat dimainkan. Dari sisi operasional, *Wordwall* mempermudah siswa dalam menyelesaikan tugas-tugas tertulis. Oleh karena itu, aplikasi ini dapat

⁶¹ Emi Zulfa Dkk, “Pengaruh Penggunaan Aplikasi *Wordwall* pada Pembelajaran PPKN terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar”, Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri Vol. 09 No. 02 (2023), h. 4690

dimanfaatkan oleh guru sebagai media pembelajaran untuk meningkatkan semangat belajar serta mendorong kreativitas peserta didik dalam kegiatan pembelajaran.⁶²

Wordwall adalah sebuah media pembelajaran berbentuk permainan edukatif yang mengintegrasikan materi pelajaran, prinsip-prinsip pendidikan, serta elemen permainan. Pemanfaatan *Wordwall* bertujuan untuk membantu siswa memperoleh pemahaman yang lebih mendalam terhadap pelajaran sains sekaligus menumbuhkan minat belajar mereka. Media ini, yang dapat diakses melalui *Google Chrome*, dianggap efektif dalam mendorong motivasi siswa untuk memahami konsep dan isi materi pembelajaran.

Langkah-langkah penggunaan game *Wordwall* adalah sebagai berikut. Pertama, akses situs Wordwall dengan mengetik “Wordwall” pada *Google*, lalu pilih opsi “*Wordwall (Create better lessons quicker)*” untuk memulai pembuatan game baru. Selanjutnya, lakukan pendaftaran (*sign up*), yang bisa dilakukan menggunakan akun *Google* yang terhubung dengan perangkat. Setelah itu, Anda dapat mengakses lembar kerja *Wordwall*. Untuk membuat permainan, pilih menu “Buat Aktivitas”, di mana berbagai jenis *game* yang tersedia di *Wordwall* akan ditampilkan.⁶³

⁶² Fatma Ramand Dkk, “Pengaruh Penggunaan Media *Wordwall* terhadap Pemahaman Belajar IPAS Siswa SD”, *Jurnal Edu Reserch* vol. 4 No. 4 (2024), hlm 223

⁶³ Maria Tul Qibthiyah, “Pengaruh Penggunaan Game Edukasi Berbantuan Media *Wordwall* Terhadap Hasil Belajar Siswa Materi Invertebrata Kelas X IPA Di SMA Negeri 4 Jember,” *Universitas Islam Negeri*, no. November (2019)., Skripsi. h. 28-30.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Prisma Gandasari dan Puri Pramudiana, penggunaan media permainan edukatif *Wordwall* dapat memudahkan siswa dalam memahami materi IPA. *Wordwall* terbukti mampu menarik minat belajar siswa, meningkatkan fokus serta konsentrasi, dan memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan melalui pendekatan belajar sambil bermain. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Wordwall* merupakan media pembelajaran yang efektif bagi guru, karena dapat menciptakan suasana belajar yang lebih segar dan membantu siswa memahami materi dengan lebih mudah melalui permainan edukatif yang interaktif.

Temuan penelitian menunjukkan bahwa proses pembelajaran menjadi lebih hidup dan penuh antusiasme, khususnya ketika siswa mengetahui adanya unsur permainan dalam kegiatan belajar. Pendekatan pembelajaran berbasis permainan mampu menciptakan suasana yang menyenangkan, meningkatkan konsentrasi siswa, mempermudah pemahaman materi, serta turut mendukung peningkatan kemampuan pemahaman siswa terhadap mata pelajaran Pendidikan Pancasila di SDN 07 Ujan Mas.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemahaman materi siswa kelas IV meningkat setelah diberikan perlakuan dibandingkan dengan sebelum perlakuan. Analisis menggunakan uji *paired samples test* memperlihatkan adanya pengaruh yang signifikan setelah siswa menggunakan media pembelajaran *Wordwall* berbasis *Google Chrome*.

Perlu dicatat bahwa kemampuan pemahaman materi siswa dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk faktor internal dan faktor eksternal. Meskipun pemanfaatan media pembelajaran *Wordwall* dapat memberikan dampak positif terhadap kemampuan pemahaman siswa, terdapat faktor-faktor lain yang turut memengaruhi hasil belajar siswa di SDN 07 Ujan Mas.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah diperoleh didapatkan kesimpulan sebagai berikut.

1. Kemampuan pemahaman materi pendidikan pancasila siswa sebelum menggunakan media *wordwall* berbasis *google chrome* memiliki rata-rata nilai *pretest* dengan kategori rendah, setelah diberi perlakuan rata-rata nilai *posttest* meningkat menjadi kategori sedang.
2. Berdasarkan hasil analisis data uji t (*paired samples test*) didapatkan nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{table} , maka hal tersebut menunjukkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak. Dari hasil uji hipotesis tersebut dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan dari penggunaan media *wordwall* berbasis *google chrome* terhadap kemampuan pemahaman pada mata pelajaran pendidikan pancasila kelas IV SD Negeri 07 Ujan Mas.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi siswa, diharapkan siswa menjadi lebih termotivasi dalam belajar dan lebih aktif mengeksplorasi hal-hal baru, karena pengetahuan tidak hanya diperoleh dari kegiatan belajar di sekolah saja.

2. Bagi guru, diharapkan guru sesekali memanfaatkan media pembelajaran interaktif, sehingga proses belajar menjadi lebih menarik dan siswa dapat memperoleh pengalaman serta informasi tambahan.
3. Bagi peneliti lain, diharapkan penelitian ini bisa menjadi referensi serta bahan evaluasi untuk penelitian selanjutnya, sehingga memberikan manfaat dan informasi yang berguna bagi pembaca.

DAFTAR PUSTAKA

- Adristi, Ardila Salisa, Wayana Anisa Damanik, and Dea Azka Nadira, 'Pentingnya Pendidikan Kewarganegaraan Untuk SD / MI Dalam Persepektif Islam', *Jurnal Pendidikan Tembusai*, 8 (2024), 682–90
- Arifin, Zaenal, 'Kriteria Instrumen Dalam Suatu Penelitian', *Jurnal Theorems (the Original Research of Mathematics)*, 2.1 (2017), 28–36
- Barus, Gendon, Juster Donal Sinaga, and Yustinus Dasilva Moron, 'Testing the Quality of Film-Based Creative and Innovative Character Education Test with Rasch Model', *Jurnal Konseling Dan Pendidikan*, 7.2 (2019), 71–80
<<https://doi.org/10.29210/136000>>
- Bunjamin, *Belajar Dan Pembelajaran, Book*, 2021 <www.uhamkapress.com>
- Dominikus Tulasi, *MERUNUT PEMAHAMAN TAKSONOMI BLOOM: SUATU KONTEMPLASI FILOSOFIS*.2017
- Rifa'i Abubakar, *Pengantar Metodologi Penelitian*, Antasari Press, 2021
- Eva, Nur, and Ika Andrini Farida, *BUKU Psikologi Pembelajaran*, 1999
<<https://www.researchgate.net/publication/360877187>>
- Fadilah, Lutfi, Mulyana Fabella D Putri, and Masrurotul Mahmudah, 'Scidac Plus Scidac Plus', *Berkala Ilmiah Pendidikan*, 4.1 (2024), 132–43
- Fadjarajani, Siti, Ely Satiyasih Rosali, Siti Patimah, Fahrina Yustiasari Liriwati, Nasrullah, Ana Sriekaningsih, and others, *Metodologi Penelitian: Pendekatan Multidisipliner, Metodologi Penelitian Pendekatan Multidisipliner*, 2020
- Fanny, 'Fanny Mestyana Putri', *Evektivitas Penggunaan Aplikasi Wordwall Dalam Pembelajaran Daring {online} Matetmatika Pada Materi Bilangan Cacah Kelas 1 Di MIN 2 Kota Tangerang Selatan*, 2020
- Fatimah, laela umi, and Khairuddin Alfath, 'Analisis Kesukaran Soal, Daya Pembeda Dan Fungsi Distraktor', *Komunikasi Dan Pendidikan Islam*, 8 (2019), 44
- Hanim, Lathifah, Romi Mesra, Siti Habsari Pratiwi, Prihastini Oktasari Putri, Reni Marlana, Nurul Zuriah, and others, *Metode Penelitian Pendidikan (Teori Dan Aplikasi Penelitian Di Bidang Pendidikan)*, 2023
- Hardani, S.Pd., M.Si Nur Hikmatul Auliya, Dkk, *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*, 2020
- Haryanto, *Evaluasi Pembelajaran, Konsep Dan Manajemen*, UNY Press, 2020

- Hasan, Muhammad, Milawati, Darodjat, HarahapTuti Khairani, and Tasdin Tahrir, *Media Pembelajaran, Tahta Media Group*, 2021
- Hidayat, A., & Maesyaroh, S. S., ‘Penggunaan Gadget Pada Anak Usia Dini’, *JURNAL SYNTAX IMPERATIF: Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan*, 1(5) (2022), 356
- Indah, Alfatah Sukma, ‘Peningkatan Pembelajaran Materi Peristiwa Sekitar Proklamasi Melalui Model Jigsaw’, *Journal of Elementary Education*, 2.2 (2013), 1–5
- Khoiri, Nur, ‘Metodologi Penelitian Pendidikan Ragam,Model & Pendekatan’, *SEAP (Southeast Asian Publishing)*, 2015, 5–200
- Kusmawati, Linda, and Gigin Ginanjar S, ‘Peningkatan Kemampuan Pemahaman Konsep Perkalian Melalui Pendekatan Pembelajaran Konstruktivisme Pembelajaran Matematika Di Kelas 3 Sdn Cibaduyut 4’, *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 1.2 (2016), 262–71
<<https://doi.org/10.36989/didaktik.v1i2.32>>
- Lorin W Anderson, dkk., *Kerangka Landasan Untuk Pembelajaran, Pengajaran, dan Asesmen*, terj. Agung Prihantoro (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2015), 100-102.
- Mada, Markus, and Wahyuningsih Wahyuningsih, ‘Pentingnya Pendidikan Kewarganegaraan Untuk Membangun Karakter Peserta Didik Kelas VII MTS Muhammadiyah Al-Fatah Nangahale’, *Lucerna : Jurnal Riset Pendidikan Dan Pembelajaran*, 3.1 (2023), 8–14
<<https://doi.org/10.56393/lucerna.v2i4.1388>>
- Magdalena, Ina, Ahmad Syaiful Haq, and Fadlatul Ramdhan, ‘Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Di Sekolah Dasar Negeri Bojong 3 Pinang’, *Jurnal Pendidikan Dan Sains STITPN*, 2 (2020), 97–104
<[https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/bintang/article/download/995/689#:~:text=Tujuan utama pendidikan kewarganegaraan adalah,mengkaji dan akan menguasai imu](https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/bintang/article/download/995/689#:~:text=Tujuan%20utama%20pendidikan%20kewarganegaraan%20adalah,mengkaji%20dan%20akan%20menguasai%20imu)>
- Melita Sindi S, ‘Pengaruh Model Pembelajaran Novick Terhadap Kemampuan Penalaran Matematis Ditinjau Dari Gaya Belajar Siswa Smp Negeri 5 Rejang Lebong’, 2023
- Miftah, M., ‘Fungsi, Dan Peran Media Pembelajaran Sebagai Upaya Peningkatan Kemampuan Belajar Siswa’, *Jurnal Kwangsan*, 1.2 (2013), 95
<<https://doi.org/10.31800/jtpk.v1n2.p95--105>>

- Moto, M. M. (2019). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran dalam Dunia Pendidikan. *Indonesian Journal of Primary Education*, 3(1), 20–28. <https://doi.org/10.17509/ijpe.v3i1.16060>,
- Nurhidayah, Dkk, ‘Psikologi Pendidikan’, *Journal of Chemical Information and Modeling*, 2017, 1–179
- Oktapiyani, Lia, ‘Keefektifan Media Pembelajaran Matematika Menggunakan Software Contsruct 2 Di SMPN 07 Rejang Lebong’, 2023, 18 <<http://e-theses.iaincurup.ac.id/id/eprint/3248>>
- Penelitian, Sekolah, D I Mts, and Al-ghozali K A B Indramayu, ‘Pengaruh Pemahaman Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Hubungannya Dengan Akhlak Siswa Di Sekolah (Penelitian Di Mts Al-Ghozali Kab. Indramayu)’, *Risalah; Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam*, 4.December (2017), 133–40 <<https://doi.org/10.5281/zenodo.1255354>>
- Ramdhani, Muhammad Ali, *Metodologi Penelitian*, 2013
- Rohmatunnisa, Aldika, ‘Pengaruh Aplikasi Wordwall Terhadap Hasil Belajar Menyimak Teks Biografi Di SMAS Triguna Utama Tahun Pelajaran 2021/2022’, 2022, 1–139 <<https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/63092>>
- Sama, annisa wahyuni, tonasih, Desak Made Yoniarini Anastasia Dewi Anggraeni, Sri Sofiana Amni, Ismarianti, Helda Jolanda Pentury, Inne Pelangi, Ratna Widiastuti, *Psikologi Pendidikan, Yayasan Penerbit Muhammad Zaini*, 2021
- Sari, Prima Mutia, and Husnin Nahry Yarza, ‘Pelatihan Penggunaan Aplikasi Quizizz Dan Wordwall Pada Pembelajaran Ipa Bagi Guru-Guru Sdit Al-Kahfi’, *SELAPARANG Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 4.2 (2021), 195 <<https://doi.org/10.31764/jpmb.v4i2.4112>>
- Setiawan, Usep, *Media Pembelajaran (Cara Belajar Aktif: Guru Bahagia Mengajar Siswa Senang Belajar)*, Widina Bhakti Persada Bandung, 2022
- Setyanto, A. Eko, ‘Memperkenalkan Kembali Metode Eksperimen Dalam Kajian Komunikasi’, *Jurnal ILMU KOMUNIKASI*, 3.1 (2013), 37–48 <<https://doi.org/10.24002/jik.v3i1.239>>
- Sodik, and Siyoto, ‘Dasar Metodologi Penelitian Dr. Sandu Siyoto, SKM, M.Kes M. Ali Sodik, M.A. 1’, *Dasar Metodologi Penelitian*, 2015, 1–109
- Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*, 2020
- Sunaengsih, Cucun, ‘Pengaruh Media’, *Jurnal Mimbar Sekolah Dasar*, 3.2 (2016),

183–90

Suyono dan Hariyanto, *Belajar dan Pembelajaran: Teori dan Konsep Belajar* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017), 166-167.

Tawakkal, George Towar Ikbali, and Tia Subekti, *Metodologi Penelitian Sosial Dasar, Metodologi Penelitian Sosial Dasar*, 2023
<<https://doi.org/10.11594/ubpress9786232967496>>

W. S. Winkel, *Psikologi Pengajaran* (Yogyakarta: Sketsa, 2014), 283.

Zainuri, Ahmad, Aquami, and Saiful AnNur, *Evaluasi Pendidikan (Kajian Teoritik)*, 2021

L A M P I R A N

Lampiran Data Nilai Ulangan Harian Kelas IV A

No.	Nama Siswa	P1	P2	P3	KKM (70)	Ket.
1	AAR	25	50	75	50	Belum Tuntas
2	ADN	55	65	55	58	Belum Tuntas
3	ABG	70	65	60	65	Belum Tuntas
4	AAAA	70	70	70	70	Tuntas
5	BV	60	50	75	56	Belum Tuntas
6	CCB	45	40	65	50	Belum Tuntas
7	DMR	55	75	85	71	Tuntas
8	FVP	45	65	65	58	Belum Tuntas
9	GA	50	45	65	53	Belum Tuntas
10	JV	75	75	75	75	Tuntas
11	MA	45	40	65	50	Belum Tuntas
12	NNT	55	50	45	50	Belum Tuntas
13	NAP	75	70	85	76	Tuntas
14	NP	70	55	65	63	Belum Tuntas
15	NKA	60	55	45	53	Belum Tuntas
16	SRN	60	50	70	60	Belum Tuntas
17	VOV	40	60	40	46	Belum Tuntas
18	WRS	80	75	60	71	Tuntas
19	WC	50	55	80	61	Belum Tuntas
JUMLAH						

Persentase Ketuntasan Belajar = 26%

Jumlah = 1136

Rata-rata = 59.78

$$TB = \frac{\sum S \geq 70}{n} \times 100\%$$

Lampiran Data Nilai Ulangan Harian IPA Kelas IV B

No.	Nama Siswa	P1	P2	P3	KKM (60)	Ket.
1	AFR	50	60	75	61	Belum Tuntas
2	ASR	60	85	70	71	Tuntas
3	AFZ	55	65	60	60	Belum Tuntas
4	AZQ	40	75	65	60	Belum Tuntas
5	AKA	45	50	75	56	Belum Tuntas
6	ABZ	60	50	70	60	Belum Tuntas
7	ANHP	75	40	65	60	Belum Tuntas
8	C	75	70	80	75	Tuntas
9	DSA	85	75	85	81	Tuntas
10	FAF	45	70	65	60	Belum Tuntas
11	IEPU	55	65	75	65	Belum Tuntas
12	IRTA	65	65	85	71	Tuntas
13	JUZ	50	55	80	61	Belum Tuntas
14	MAP	65	80	85	76	Tuntas
15	MDA	55	75	75	66	Belum Tuntas
16	RD	80	70	75	75	Tuntas
17	ROZ	70	75	75	73	Tuntas
18	RKR	70	85	75	76	Tuntas

Persentase Ketuntasan Belajar = 44%

Total = 1207

Rata-rata = 67.05

$$TB = \frac{\sum S \geq 70}{n} \times 100\%$$

Lampiran Modul Ajar

MODUL AJAR PENDIDIKAN PANCASILA SD NEGERI 07 UJAN MAS

A. IDENTITAS MODUL

Penyusun	:	Reynal Elando Tanjung
Instansi	:	SD NEGERI 07 UJAN MAS
Tahun Penyusunan	:	Tahun 2024
Jenjang Sekolah	:	SD
Mata Pelajaran	:	Pendidikan Pancasila
Fase / Kelas	:	B / 4
Bab	:	5. Pola Hidup Gotong Royong
Materi Pembelajaran	:	Membangun tim dan mengelola gotong royong untuk mencapai tujuan bersama sesuai dengan target yang ditentukan
Alokasi Waktu	:	1 kali Pertemuan / 2x35 menit

B. KOMPETENSI AWAL

- Siswa dapat membangun tim dan mengelola gotong royong untuk mencapai tujuan bersama.
- Siswa dapat memberikan contoh pelaksanaan gotong royong untuk mencapai tujuan bersama.

C. PROFIL PELAJAR PANCASILA

- ❖ Beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia, Berkebhinnekaan global, Gotong royong, Mandiri, Bernalar kritis dan kreatif

D. SARANA DAN PRASARANA

- ❖ Sumber Belajar : Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia, 2021)
- ❖ Buku Panduan Guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan untuk SD Kelas IV Penulis: Yusnawan Lubis, Dwi Nanta Priharto dan Internet
- ❖ Lembar kerja siswa

E. TARGET SISWA

- ❖ Siswa reguler/tipikal; umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.
- ❖ Siswa dengan pencapaian tinggi: mencerna dan memahami dengan cepat, mampu mencapai keterampilan berfikir aras tinggi (HOTS), dan memiliki keterampilan memimpin

F. MODEL PEMBELAJARAN

- ❖ Pembelajaran Tatap Muka

KOMPETENSI INTI

A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN

- ❖ Tujuan Pembelajaran:
 - Siswa dapat membangun tim dan mengelola gotong royong untuk mencapai tujuan bersama.
 - Siswa dapat memberikan contoh pelaksanaan gotong royong untuk mencapai tujuan bersama.

B. PEMAHAMAN BERMAKNA

- ❖ Siswa untuk mempelajari materi yang terkait dengan membangun tim dan mengelola gotong

royong untuk mencapai tujuan bersama.

C. PERTANYAAN PEMANTIK

- ❖ Apakah yang dimaksud dengan gotong royong?
- ❖ Sebutkan dua manfaat dari gotong royong?

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan Belajar 1

Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

a. Persiapan Mengajar

1) Peralatan Pembelajaran

- a) laptop,
- b) alat bantu audio (*speaker*),
- c) proyektor,
- d) papan tulis, dan
- e) alat tulis, seperti spidol

2) Media Pembelajaran

- a) Media Pembelajaran Wordwall berbasis Google Chrome
- b) Foto atau gambar yang terkait dengan gotong royong dalam suatu kegiatan.
- c) Cerita-cerita atau fabel tentang gotong royong dalam suatu kegiatan.

b. Kegiatan Pengajaran di Kelas

Model pembelajaran yang diterapkan dalam pembelajaran ini adalah model belajar/bekerja dalam kelompok. Media pembelajaran yang digunakan adalah media Wordwall berbasis Google Chrome.

1) Kegiatan Pembuka

- a) Sebelum siswa memasuki kelas, guru mengondisikan siswa.
- b) Guru memberikan salam dan salah seorang siswa untuk memimpin doa sesuai agama dan kepercayaannya sebelum memulai kegiatan belajar.
- c) Guru mengajak untuk bernyanyi bersama lagu Indonesia Raya
- d) Guru mengabsen siswa secara keseluruhan.
Materi pembelajaran pertemuan sebelumnya disampaikan oleh guru sebagai awalan Dalam kegiatan belajar secara klasikal, kemudian memberikan soal pre tes untuk mengecek pengetahuan awal siswa.
- e) Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan serta mempersiapkan media pembelajaran yang akan digunakan di dalam pembelajaran.

2) Kegiatan Inti

- a) Siswa dikelompokkan ke dalam beberapa kelompok yang terdiri atas 3-5 orang.
- b) Guru menampilkan media Wordwall berbasis Google Chrome tentang membangun dan mengelola gotong royong tim.
- c) Selanjutnya, guru mempersilakan kepada setiap siswa di kelompoknya masing-masing untuk menyimak materi yang disampaikan oleh guru.

- d) Setelah menampilkan media Wordwall berbasis Google Chrome, guru menyampaikan pertanyaan terkait tayangan media Wordwall untuk merangsang siswa menyampaikan pendapatnya. Alternatif pertanyaan yang dapat diajukan, diantaranya:
- (1) Tayangan apakah yang ada di dalam media Wordwall tersebut?
 - (2) Di manakah lokasi yang ada dalam media Wordwall tersebut?
 - (3) Bagaimana suasana yang tampak dalam media Wordwall tersebut?
 - (4) Sikap atau perilaku seperti apakah yang dapat kalian teladani dari tayangan yang ada dalam media Wordwall tersebut?
- e) Guru mempersilakan kepada setiap kelompok siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang media Wordwall. Pada langkah ini, guru hendaknya tidak mengomentari pendapat siswa dan tidak meminta alasan siswa mengenai pendapatnya.
- f) Kemudian, guru mengklarifikasi masalah dengan cara memberikan tanggapan atas pendapat setiap kelompok serta mengarahkannya ke konsep atau materi pembelajaran, yaitu tentang membangun tim dan mengelola gotong royong untuk mencapai tujuan bersama.
- g) Guru memberikan lembar aktivitas siswa yang harus dikerjakan secara berkelompok.
- h) Guru mempersilakan setiap kelompok untuk mempresentasikan lembar aktivitas yang dikerjakannya secara berkelompok.
- 3) Kegiatan Penutup**
- a) Guru mengapresiasi dan memberikan penjelasan terhadap seluruh kegiatan yang sudah dilakukan oleh siswa.
 - b) Guru bersama siswa melakukan refleksi pembelajaran mengenai pentingnya membangun tim dan mengelola gotong royong untuk mencapai tujuan bersama.
 - c) Guru memberikan informasi mengenai kegiatan pembelajaran pada pertemuan selanjutnya.
 - d) Guru menutup pelajaran dan secara bergantian memberikan kesempatan kepada siswa lain untuk memimpin berdoa bersama setelah selesai pembelajaran.

E. REFLEKSI

Refleksi guru merupakan penilaian yang dilakukan oleh guru itu sendiri berdasarkan pembelajaran yang telah dilaksanakan mulai dari selama mempersiapkan, melaksanakan, hingga mengevaluasi kegiatan belajar yang dilakukan selama satu kali pertemuan.

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah pemilihan media pembelajaran telah mencerminkan tujuan pembelajaran yang akan dicapai?	
2.	Apakah gaya penyampaian materi mampu ditangkap oleh pemahaman siswa?	

3.	Apakah keseluruhan pembelajaran dapat memberikan makna pembelajaran yang hendak dicapai?	
4.	Apakah pemilihan metode pembelajaran sudah efektif untuk menerjemahkan tujuan pembelajaran?	
5.	Apakah pelaksanaan pembelajaran tidak keluar dari norma-norma?	
6.	Apakah pelaksanaan pembelajaran hari ini dapat memberikan semangat kepada peserta didik untuk lebih antusias dalam pembelajaran selanjutnya?	

F. ASESMEN / PENILAIAN

a. Penilaian Sikap

Pengambilan nilai ini dapat dilakukan saat mengamati kegiatan siswa pada awal pembelajaran, diskusi, dan menyimak penjelasan materi yang disampaikan. Penilaian ini bertujuan untuk melihat kemampuan siswa dalam menerapkan nilai-nilai Pancasila pada setiap kegiatannya, dari saat kegiatan pembuka hingga kegiatan penutup. Berikut ini panduan asesmen Rubrik Sikap (*Civic Disposition*).

Pedoman Penilaian Rubrik Sikap (*Civic Disposition*)

Kriteria Penilaian	Perlu Bimbingan (1)	Perlu Peningkatan (2)	Berusaha dengan Baik (3)	Pemantapan (4)	Istimewa (5)
Penerapan Nilai-Nilai Pancasila	Belum mampu dalam bersiap memulai kegiatan, khidmat dalam berdoa, menghormati guru, menghargai pendapat	Sadar dalam bersiap memulai kegiatan, khidmat dalam berdoa, menghormati guru dan orang lain, menghargai pendapat orang lain, dan	Berusaha dalam bersiap memulai kegiatan, khidmat dalam berdoa, menghormati guru dan orang lain, menghargai	Mampu dalam bersiap memulai kegiatan, khidmat dalam berdoa, menghormati guru dan orang lain,	Mandiri dan berani unjuk diri dalam bersiap memulai kegiatan, khidmat dalam berdoa, menghormati guru dan

	orang lain, dan mengungkapkan apresiasi dengan bantuan guru.	mengungkapkan apresiasi dengan bantuan guru.	pendapat orang lain, dan mengungkapkan apresiasi tanpa bantuan guru.	menghargai pendapat orang lain, dan mengungkapkan apresiasi tanpa bantuan guru.	orang lain, menghargai pendapat orang lain, dan mengungkapkan apresiasi.
Memahami Materi yang Disampaikan	Belum siap dan mampu dalam menerima materi dan informasi dengan bantuan guru.	Sadar dalam menerima materi dan informasi dengan bantuan guru.	Berusaha dalam menerima materi dan informasi tanpa bantuan guru.	Mampu dalam menerima materi dan informasi tanpa bantuan guru.	Bersiap diri dan mampu dalam menerima materi dan informasi.
Menggali dan Menjelaskan Informasi atau Menceritakan Ulang Cerita	Belum mampu dalam menyajikan informasi atau menyampaikan kembali cerita dengan bantuan guru.	Sadar dalam menyajikan informasi atau menyampaikan kembali cerita dengan bantuan guru.	Berusaha dalam menyajikan informasi atau menyampaikan kembali cerita tanpa bantuan guru.	Mampu dalam menyajikan informasi atau menyampaikan kembali cerita tanpa bantuan guru.	Mandiri dan berani dalam menyajikan informasi atau menyampaikan kembali cerita.
Bekerja Sama dalam Diskusi Kelompok	Belum mampu mengatur diri, bekerja sama dalam kelompok, pengambilan dan pelaksanaan keputusan,	Sadar dalam mengatur diri, bekerja sama dalam kelompok, pengambilan dan pelaksanaan keputusan, serta menyelesaikan	Berusaha dalam mengatur diri, bekerja sama dalam kelompok, pengambilan dan pelaksanaan keputusan,	Mampu dalam mengatur diri, bekerja sama dalam kelompok, pengambilan dan pelaksanaan keputusan,	Mandiri dan berani dalam mengatur diri, bekerja sama dalam kelompok, pengambilan dan pelaksanaan

	serta menyelesaikan masalah dengan bantuan guru.	masalah dengan bantuan guru.	serta menyelesaikan masalah tanpa bantuan guru.	serta menyelesaikan masalah tanpa bantuan guru.	keputusan, serta menyelesaikan masalah.
--	--	------------------------------	---	---	---

b. Penilaian Pengetahuan

Pengambilan nilai ini dapat dilakukan saat mengamati kegiatan siswa ketika mengerjakan lembar aktivitas atau soal latihan yang diberikan. Penilaian ini bertujuan untuk melihat pemahaman siswa dalam menyerap dan menerima materi atau informasi yang berkaitan dengan penerapan nilai Pancasila.

Jawablah pertanyaan berikut ini!

1. Apakah yang dimaksud dengan gotong royong?
2. Sebutkan dua manfaat dari gotong royong?
3. Sebutkan dua contoh kerukunan dan saling tolong-menolong dalam kehidupan sehari-hari?
4. Apa saja yang termasuk kerukunan tolong-menolong di lingkungan sekolah?
5. Mengapa kerukunan dalam kehidupan harus kita jaga?

Pedoman Penskoran

No	Kunci Jawaban	Skor
1.	Sikap bekerja bersama-sama, tolong-menolong, dan saling berbagi dalam menyelesaikan sesuatu hal.	20
2.	a. meringankan pekerjaan b. pekerjaan akan cepat selesai c. menjalin kerukunan hidup bermasyarakat d. mempererat rasa persaudaraan	20
3.	a. bergotong royong membersihkan rumah b. menghibur adik yang sedang sakit	20
4.	a. kerja bakti membersihkan kelas b. berteman dengan siapa saja	20
5.	Merupakan perbuatan yang mulia dan membuat hidup bahagia	20
Total Sko		100

c. Penilaian Keterampilan

Pengambilan nilai keterampilan dapat dilakukan saat mengamati kegiatan siswa pada awal pembelajaran, diskusi, dan menyimak penjelasan materi yang disampaikan. Penilaian ini bertujuan untuk melihat kemampuan siswa dalam berdiskusi yang sesuai dengan materi, menggali, dan menjelaskan informasi atau menceritakan kembali cerita contoh penerapan Pancasila dalam kehidupan sehari-hari. Adapun panduan asesmen Rubrik Keterampilan sebagai berikut:

No	Nama Peserta Didik	Kriteria Penilaian			Keterangan Nilai
		Menyerap dan Menjelaskan Kembali Informasi atau Cerita	Presentasi atau Menyampaikan Gagasan	Memberikan Saran/Pendapat/Usulan	
1.	Afika Mayla				Sangat Baik (Skor: 30)
2.					
3.					
4.					Baik (Skor: 25)
5.					
6.					
7.					Cukup Baik (Skor: 20)
8.					
9.					
10.					Kurang Baik (Skor: 15)

Perhitungan Perolehan nilai

Nilai siswa dihitung pada setiap kriteria sesuai tingkatan skornya sesuai berdasarkan hasil pengamatan dengan ketentuan sebagai berikut:

Jika pada setiap kriteria penilaian terlihat sangat baik maka nilainya 30, baik 25, cukup baik 20, dan kurang baik 15, maka total perolehan nilai maksimal yang terkumpul adalah 90.

G. KEGIATAN PENGAYAAN DAN REMEDIAL

Guru dapat menyampaikan materi pengayaan untuk dipelajari oleh siswa secara mandiri atau berkelompok. Guru dapat mengangkat topik atau materi tentang contoh-contoh gotong royong yang terdapat di lingkungan sekolah dan masyarakat sekitar tempat tinggal sebagai materi pengayaan.

Lampiran Surat Pernyataan Observasi

LEMBAR VALIDASI OBSERVASI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA DENGAN MENGGUNAKAN WORDWALL

Nama Validator: : *Amir Rahn Jahn*
 NIP/NIDN : *19890411 19903 1005*
 Jabatan : *Latihan*
 Judul : Pengaruh media *Wordwall* berbasis *Google Chrome* terhadap kemampuan pemahaman materi (study pre-experiment pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila kelas IV SD Negeri 07 Ujan Mas)

Petunjuk:

1. Mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk menilai instrumen penelitian dengan aspek-aspek yang diberikan.
2. Berilah tanda (✓) pada kolom yang tersedia dengan skala skor sebagai berikut:
 - 5 : Sangat Baik
 - 4 : Baik
 - 3 : Cukup
 - 2 : Kurang
 - 1 : Sangat Kurang
3. Komentar dan saran Bapak/Ibu mohon dituliskan pada kolom yang telah disediakan.
4. Atas kesediaan Bapak/Ibu dalam mengisi lembar validasi, diucapkan terimakasih.

No	Aspek Yang Diamati	Skor				
		5	4	3	2	1
A. Kegiatan Awal						
1.	Siswa menjawab salam dari guru , doa		✓			
2.	Siswa siap secara fisik dan psikis sebelum melaksanakan pembelajaran	✓				
3.	Guru memeriksa kehadiran peserta didik	✓				
B. Kegiatan Inti						
7.	Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang pola hidup gotong royong	✓				
8.	Siswa membentuk kelompok menjadi beberapa kelompok memulai melakukan diskusi bersama tentang pola hidup gotong royong	✓				
9.	Siswa mengajukan pertanyaan mengenai pola hidup gotong royong	✓				
10.	Siswa melaksanakan sesuai tugasnya dalam mengerjakan soal yang diberikan oleh guru, yang akan didiskusikan bersama kelompoknya		✓			
11.	Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang peraturan permainan	✓				
12.	Secara Bergantian siswa melaksanakan permainan <i>Game Wordwall</i>	✓				
13.	Siswa menyimpulkan hasil diskusi mereka	✓				
C. Penutup						
15.	Siswa menyampaikan kesimpulan dari guru	✓				
16.	Siswa berdoa dan menjawab soal guru	✓				
Jumlah						

Rejang Lebong, *3 Maret 2024*

Validator

(Amir Rahn Jahn)

Lampiran Lembar Validasi Soal Pre-test dan Post-test

**SURAT PERNYATAAN VALIDASI
INSTRUMEN PENELITIAN TUGAS AKHIR SKRIPSI**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : *Eunty Purnama*
NIP/NIIDP : *19690413 199903 18 05*

Menyatakan bahwa instrumen penelitian tugas akhir skripsi atas nama mahasiswa

Nama : Reynal Ellando Tanjung
NIM : 20591155
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas : Tarbiyah
Judul : Pengaruh media *Wordwall* berbasis *Google Chrome* terhadap kemampuan pemahaman materi (study pre-experiment pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila kelas IV SD Negeri 07 Ujan Mas)

Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian tugas akhir skripsi tersebut dapat dinyatakan

- ☒ Layak digunakan
☐ Layak digunakan dengan perbaikan
☐ Tidak layak digunakan

Rejang Lebong... *31 Oktober 2024*

Validator

(Eunty Purnama)

Catatan :

☐ Beri tanda ✓

LEMBAR VALIDASI SOAL PRETEST-POSTTEST
PKN KELAS IV MATERI "POLA HIDUP GOTONG ROYONG"

Nama Validator : Guntur Putrajaya
 NIP/NIDN : 19690413 199903 1005
 Jabatan : Lektor
 Judul : Pengaruh media Wordwall berbasis Google Chrome terhadap kemampuan pemahaman materi (study pre-experiment pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila kelas IV SD Negeri 07 Ujan Mas)

Petunjuk:

1. Mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk menilai instrumen penelitian dengan aspek-aspek yang diberikan.
2. Berilah tanda (√) pada kolom yang tersedia dengan skala skor sebagai berikut:
 - 5 : Sangat Baik
 - 4 : Baik
 - 3 : Cukup
 - 2 : Kurang
 - 1 : Sangat Kurang
3. Komentar dan saran Bapak/Ibu mohon dituliskan pada kolom yang telah disediakan.
4. Atas kesediaan Bapak/Ibu dalam mengisi lembar validasi, diucapkan terimakasih.

No	Aspek yang dinilai	Nilai				
		1	2	3	4	5
A. Materi						
1	Soal sesuai dengan indikator pembelajaran pada kisi-kisi					✓
2	Soal sesuai dengan materi (ruang lingkup)					✓
3	Materi yang ditanyakan sesuai dengan kompetensi yang diukur					✓
4	Isi materi yang ditanyakan sesuai dengan jenjang dan tingkat kelas					✓
B. Konstruksi						
1	Kalimat soal dirumuskan menggunakan kata-kata tanya atau perintah yang menuntut jawaban terurai				✓	
2	Ruang lingkup berupa batasan pertanyaan dan				✓	

	jawaban yang jelas dan tegas					
3	Ada petunjuk yang jelas berkaitan cara mengerjakan soal					✓
4	Ada pedoman penskoran butir soal sesuai dengan kriteria penskoran					✓
C. Bahasa						
1	Setiap soal menggunakan Bahasa yang sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia					✓
2	Bahasa yang digunakan bersifat komunikatif					✓
3	Kalimat soal menggunakan Bahasa yang sederhana dan mudah dipahami					✓

Komentar dan Saran Perbaikan

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Kesimpulan

Berdasarkan penilaian yang telah dilakukan, instrumen soal *pretest-posttest* dinyatakan :

1. Layak digunakan untuk tes tanpa revisi
2. Layak digunakan untuk tes setelah revisi
3. Tidak layak digunakan untuk tes

➤ Mohon untuk Bapak/Ibu melingkari pada poin yang sesuai dengan kesimpulan Bapak/Ibu terhadap instrumen soal *pretest-posttest* yang telah dibuat.

Rejang Lebong, 31 Oktober 2024

Validator

Bungr Putra Jaya

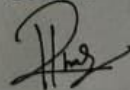
Lampiran Lembar Observasi Aktivitas Siswa

Lembar Observasi Aktivitas Siswa

No	Indikator yang diamati	Poin Penilaian Observer	
		Pertemuan (1)	Pertemuan (2)
1	Siswa menjawab salam dari guru , doa	5	5
2	Siswa siap secara fisik dan psikis sebelum melaksanakan pembelajaran	5	5
3	Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang pola hidup gotong royong	4	4
4	Siswa membentuk kelompok menjadi beberapa kelompok memulai melakukan diskusi bersama tentang pola hidup gotong royong	4	4
5	Siswa mengajukan pertanyaan mengenai pola hidup gotong royong	5	5
6	Siswa melaksanakan sesuai tugasnya dalam mengerjakan soal yang diberikan oleh guru, yang akan didiskusikan bersama kelompoknya	5	5
7	Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang peraturan permainan	4	5
8	Secara Bergantian siswa melaksanakan permainan <i>Game Wordwall</i>	5	5
9	Siswa menghitung Jumlah jawaban yang benar	5	5
10	Siswa menyimpulkan hasil diskusi mereka	4	4
11	Siswa mengerjakan tugas tugas individu yang diberikan guru	4	4
12	Siswa menyampaikan kesimpulan dari guru	5	5
13	Siswa berdoa dan menjawab soal guru	5	5
Jumlah		60	61
Rata-rata		4,6	4,69
Kriteria			

Kepahiang..... 2025

Observer



Rihosa Aprilia S.Pd

Lampiran Hasil Uji Validasi

		Correlations															
		S01	S02	S03	S04	S05	S06	S07	S08	S09	S10	S11	S12	S13	S14	S15	Total
S01	Pearson Correlation	1	,449*	,493*	,643**	0,084	0,430	0,081	,580**	0,320	-0,301	-0,275	-0,073	0,429	-0,015	-0,110	,566**
	Sig. (2-tailed)		0,047	0,027	0,002	0,725	0,059	0,734	0,007	0,169	0,198	0,241	0,761	0,059	0,948	0,645	0,009
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
S02	Pearson Correlation	,449*	1	,487*	,499*	-0,058	0,251	0,232	,590**	,703**	-0,104	0,018	-0,157	0,101	0,435	0,088	,713**
	Sig. (2-tailed)	0,047		0,029	0,025	0,807	0,286	0,326	0,006	0,001	0,662	0,940	0,507	0,673	0,055	0,712	0,000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
S03	Pearson Correlation	,493*	,487*	1	0,125	-0,042	0,316	-0,061	0,296	0,284	-0,200	-0,109	0,151	0,379	0,064	-0,156	,469*
	Sig. (2-tailed)	0,027	0,029		0,599	0,861	0,175	0,799	0,205	0,224	0,398	0,648	0,524	0,099	0,788	0,510	0,037
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
S04	Pearson Correlation	,643**	,499*	0,125	1	-0,193	0,363	0,406	0,379	0,307	0,061	-0,105	-0,115	0,427	0,052	0,074	,596**
	Sig. (2-tailed)	0,002	0,025	0,599		0,414	0,116	0,076	0,100	0,189	0,798	0,658	0,630	0,060	0,827	0,756	0,006
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
S05	Pearson Correlation	0,084	-0,058	-0,042	-0,193	1	-0,050	-0,081	0,221	0,255	-0,123	-0,568**	0,165	-0,170	0,175	0,028	0,093
	Sig. (2-tailed)	0,725	0,807	0,861	0,414		0,835	0,734	0,349	0,277	0,606	0,009	0,487	0,473	0,459	0,905	0,697

	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
S06	Pearson Correlation	0,430	0,251	0,316	0,363	- 0,050	1	0,310	0,265	0,232	- 0,049	0,245	- 0,216	0,366	- 0,104	0,215	,529'
	Sig. (2-tailed)	0,059	0,286	0,175	0,116	0,835		0,183	0,259	0,324	0,839	0,298	0,361	0,112	0,662	0,362	0,016
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
S07	Pearson Correlation	0,081	0,232	- 0,061	0,406	- 0,081	0,310	1	0,193	0,283	0,349	0,096	- 0,032	0,242	0,237	-0,096	,485'
	Sig. (2-tailed)	0,734	0,326	0,799	0,076	0,734	0,183		0,415	0,226	0,132	0,686	0,894	0,303	0,315	0,687	0,030
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
S08	Pearson Correlation	,580**	,590**	0,296	0,379	0,221	0,265	0,193	1	,828**	- ,515*	- 0,138	- 0,015	0,157	0,242	0,350	,694**
	Sig. (2-tailed)	0,007	0,006	0,205	0,100	0,349	0,259	0,415		0,000	0,020	0,562	0,949	0,509	0,304	0,130	0,001
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
S09	Pearson Correlation	0,320	,703**	0,284	0,307	0,255	0,232	0,283	,828**	1	- 0,237	- 0,143	0,042	0,055	0,371	0,364	,737**
	Sig. (2-tailed)	0,169	0,001	0,224	0,189	0,277	0,324	0,226	0,000		0,315	0,549	0,861	0,818	0,107	0,114	0,000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
S10	Pearson Correlation	- 0,301	- 0,104	- 0,200	0,061	- 0,123	- 0,049	0,349	- ,515*	- 0,237	1	0,100	- 0,236	0,094	0,282	-0,044	0,010
	Sig. (2-tailed)	0,198	0,662	0,398	0,798	0,606	0,839	0,132	0,020	0,315		0,674	0,316	0,693	0,228	0,852	0,966
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
S11	Pearson Correlation	- 0,275	0,018	- 0,109	- 0,105	- ,568**	0,245	0,096	- 0,138	- 0,143	0,100	1	- 0,108	0,172	0,201	0,413	0,138

	Sig. (2-tailed)	0,241	0,940	0,648	0,658	0,009	0,298	0,686	0,562	0,549	0,674		0,650	0,467	0,396	0,071	0,562
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
S12	Pearson Correlation	-0,073	-0,157	0,151	-0,115	0,165	-0,216	-0,032	-0,015	0,042	-0,236	-0,108	1	0,246	-0,030	-0,215	0,075
	Sig. (2-tailed)	0,761	0,507	0,524	0,630	0,487	0,361	0,894	0,949	0,861	0,316	0,650		0,297	0,899	0,362	0,752
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
S13	Pearson Correlation	0,429	0,101	0,379	0,427	-0,170	0,366	0,242	0,157	0,055	0,094	0,172	0,246	1	-0,075	0,045	,526*
	Sig. (2-tailed)	0,059	0,673	0,099	0,060	0,473	0,112	0,303	0,509	0,818	0,693	0,467	0,297		0,755	0,849	0,017
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
S14	Pearson Correlation	-0,015	0,435	0,064	0,052	0,175	-0,104	0,237	0,242	0,371	0,282	0,201	-0,030	-0,075	1	0,065	,473*
	Sig. (2-tailed)	0,948	0,055	0,788	0,827	0,459	0,662	0,315	0,304	0,107	0,228	0,396	0,899	0,755		0,784	0,035
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
S15	Pearson Correlation	-0,110	0,088	-0,156	0,074	0,028	0,215	-0,096	0,350	0,364	-0,044	0,413	-0,215	0,045	0,065	1	0,322
	Sig. (2-tailed)	0,645	0,712	0,510	0,756	0,905	0,362	0,687	0,130	0,114	0,852	0,071	0,362	0,849	0,784		0,166
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Total	Pearson Correlation	,566**	,713**	,469*	,596**	0,093	,529*	,485*	,694**	,737**	0,010	0,138	0,075	,526*	,473*	0,322	1
	Sig. (2-tailed)	0,009	0,000	0,037	0,006	0,697	0,016	0,030	0,001	0,000	0,966	0,562	0,752	0,017	0,035	0,166	
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*Lampiran Hasil Uji Reabilitas***Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	20	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	20	100.0

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.815	10

Lampiran Hasil Uji Daya Pembeda

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Soal1	2.25	1.333	20
soal2	2.40	1.231	20
soal3	1.80	1.281	20
soal4	2.15	1.182	20
soal6	2.65	.988	20
soal7	2.30	1.218	20
soal8	2.05	1.276	20
soal9	2.15	1.387	20
soal13	2.80	1.105	20
soal14	2.50	1.277	20

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Soal1	20.80	44.274	.617	.784
soal2	20.65	43.818	.716	.774
soal3	21.25	47.882	.421	.807
soal4	20.90	46.305	.578	.790
soal6	20.40	50.042	.428	.805
soal7	20.75	49.882	.327	.816
soal8	21.00	44.000	.671	.778
soal9	20.90	43.463	.635	.781
soal13	20.25	50.197	.356	.812
soal14	20.55	51.313	.221	.828

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
23.05	56.997	7.550	10

Lampiran Hasil Uji Tingkat Kesukaran Soal

Statistics

		Soal1	soal2	soal3	soal4	soal6	soal7	soal8	soal9	soal13	soal14
N	Valid	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
	Missing	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Mean		2.25	2.40	1.80	2.15	2.65	2.30	2.05	2.15	2.80	2.50

Lampiran Soal Instrumen Penelitian Sebelum dan Sesudah Valid

INSTRUMEN PENELITIAN PRETEST

Nama lengkap :

No.Absen :

Kelas :

Jawablah soal berikut pada lembar jawaban yang telah disediakan.

1. Apakah yang dimaksud dengan gotong royong?
2. Salah satu bentuk kerja sama yang merupakan ciri khas bangsa Indonesia yang dilakukan sebagai solidaritas sosial yang terjadi dalam kehidupan masyarakat adalah ?
3. Apa saja bentuk gotong royong yang masih terjadi di lingkungan sekolah ?
4. Apa saja tujuan dari gotong royong?
5. Dalam sebuah komunitas, masyarakat akan bekerja sama untuk membuat program bantuan sosial. Bagaimana cara masyarakat untuk bekerja sama dalam hal ini?
6. Kenapa kita harus menanamkan budaya gotong royong?
7. Apa saja yang meliputi unsur gotong royong?
8. Apa saja yang kamu ketahui manfaat dari gotong royong?
9. Sebutkan contoh gotong royong di masyarakat!
10. Dalam sebuah sekolah, siswa dan guru akan bekerja sama untuk menyelenggarakan acara lomba. Apa yang harus dilakukan siswa dan guru untuk menyelenggarakan acara tersebut?
11. Bagaimana cara mengaplikasikan konsep gotong royong dalam kehidupan sehari-hari dan berikan contohnya?.
12. Negara Indonesia memiliki beragam suku dan agama yang harus dilindungi dan dijaga kerukunannya demi persatuan dan kesatuan. Jelaskan manakah perilaku yang menunjukkan sikap bekerja sama antar umat beragama?

13.



Gobak sodor merupakan salah satu permainan yang mengandung nilai gotong royong. Dalam kaitannya dengan nilai gotong royong permainan ini adalah

14. Bagaimana orang gotong royong dapat membentuk nilai solidaritas dan persatuan di masyarakat?
15. Sebutkan tiga hal yang diperlukan dalam gotong royong dan jelaskan bagaimana hal tersebut dapat diterapkan dalam gotong royong?

INSTRUMEN PENELITIAN POSTEST

Nama lengkap :

No.Absen :

Kelas :

Petunjuk Pengerjaan:

1. Mulailah dengan berdo'a terlebih dahulu
2. Tuliskan nama, nomor absen dan kelas di lembar jawaban
3. Periksa soal dan bacalah dengan teliti
4. Jika ada soal yang kurang jelas silahkan tanyakan kepada pengawas
5. Periksa kembali jawabanmu sebelum di kumpulkan

Jawablah soal berikut pada lembar jawaban yang telah disediakan.

1. Apakah yang dimaksud dengan gotong royong?
2. Salah satu bentuk kerja sama yang merupakan ciri khas bangsa Indonesia yang dilakukan sebagai solidaritas sosial yang terjadi dalam kehidupan masyarakat adalah ?
3. Apa saja bentuk gotong royong yang masih terjadi di lingkungan sekolah ?
4. Apa saja tujuan dari gotong royong?
5. Kenapa kita harus menanamkan budaya gotong royong?
6. Apa saja yang meliputi unsur gotong royong?
7. Apa saja yang kamu ketahui manfaat dari gotong royong?
8. Sebutkan contoh gotong royong di masyarakat!

9.



Gobak sodor merupakan salah satu permainan yang mengandung nilai gotong royong. Dalam kaitannya dengan nilai gotong royong permainan ini adalah

10. Bagaimana orang bergotong royong dapat membentuk nilai solidaritas dan persatuan di masyarakat?

Lampiran Daftar Nilai Pre-test dan Pos-test

No.	Nama	Kelas IV	
		<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
1	Aditya Ahmad Rifai	60	78
2	Alfan Dwi Novrendra	65	68
3	Angela Biranda Gumayra	55	64
4	Arga Anugrah Al Amin	54	76
5	Arya Azka Ramadhan	60	65
6	Bilqis Violetta	67	70
7	Carista Cinta Bismillah	63	75
8	Daffa Muhammad Rizky	58	65
9	Fika Vanesha Putri	66	75
10	Gusnaldi Alfikri	57	75
11	Jihan Vitdwi	65	66
12	Muhammad Alfiando	56	67
13	Nada Nadira Thafana	59	65
14	Nanda Aditia Pratama	56	60
15	Naufalen Kanza Arzifa	51	75
16	Sinta Riandi Novelia	58	77
17	Vioza Oliff Via	56	73
18	Wafi Ruri Sanjaya	64	76
19	Wike Cyintya	67	80
Mean		60	71
Median		59	74
Modus		56	75
Nilai Maks		67	80
Nilai min		51	60

Lampiran Hasil Pre-test Kelas Eksperimen Berdasarkan Indikator Kemampuan Pemahaman

Hasil Pre-Test Kelas Eksperimen Berdasarkan Indikator															
Nama	Sub Indikator Kemampuan pemahaman														
	1				2		3		4				5		
	Nomor Soal														
	1	4	7	total	8	total	6	total	3	9	13	total	2	14	total
Aditya Ahmad Rifai	1	2	2	5	2	2	1	1	1	2	0	3	1	2	3
Alfan Dwi Novrendra	2	1	1	4	1	1	0	0	1	3	1	5	0	1	1
Angela Biranda Gumayra	0	2	1	3	0	0	2	2	2	2	0	4	1	1	2
Arga Anugrah Al Amin	2	1	3	6	1	1	1	1	3	1	2	6	1	2	3
Arya Azka Ramadhan	0	3	1	4	2	2	1	1	3	0	1	4	3	1	4
Bilqis Violetta	2	1	2	5	2	2	2	2	2	2	0	4	1	2	3
Carista Cinta Bismillah	2	0	1	3	1	1	0	0	3	1	1	5	2	3	5
Daffa Muhammad Rizky	3	1	1	5	2	2	1	1	2	1	3	6	1	0	1
Fika Vanesha Putri	1	2	1	4	2	2	2	2	1	0	2	3	1	3	4
Gusnaldi Alfikri	1	1	2	4	0	0	1	1	3	2	1	6	0	1	1
Jihan Vitdwi	0	2	1	3	2	2	0	0	1	3	1	5	1	3	4
Muhammad Alfiando	2	1	2	5	1	1	2	2	2	2	1	5	1	2	3
Nada Nadira Thafana	1	1	2	4	3	3	1	1	2	1	3	6	1	0	1
Nanda Aditia Pratama	3	2	1	6	2	2	1	1	2	1	1	4	2	3	5
Naufalen Kanza Arzifa	1	0	2	3	2	2	3	3	2	1	1	4	2	0	2
Sinta Riandi Novelia	2	1	3	6	1	1	2	2	1	3	2	6	1	2	3
Vioza Oliff Via	2	0	1	3	2	2	0	0	1	2	2	5	1	0	1
Wafi Ruri Sanjaya	0	1	2	3	1	1	2	2	2	3	1	6	3	1	4
Wike Cyintya	1	1	2	4	2	2	1	1	2	2	1	5	3	1	4
jumlah	80				29		23		92				54		
max	6				3		3		6				5		
min	3				0		0		3				1		
rata-rata	4,21				1,53		1,21		4,84				2,84		
SD	1,08				0,77		0,85		1,01				1,38		
%	46,78				50,88		40,35		53,80				47,37		
kategori	Rendah				Rendah		Sangat Rendah		Rendah				Rendah		
nilai rata-rata pretest Eksperimen				47,84											
				Rendah											

Lampiran Hasil Post-test Kelas Eksperimen Berdasarkan Indikator Kemampuan Pemahaman

Hasil Pos-Test Kelas Eksperimen Berdasarkan Indikator																
Nama	Sub Indikator Kemampuan pemahaman															
	1				2		3		4				5			
	Nomor Soal															
	1	4	7	total	8	total	6	total	3	9	13	total	2	14	total	
Aditya Ahmad Rifai	2	1	2	5	1	1	3	3	2	1	1	4	2	3	5	
Alfan Dwi Novrendra	1	3	2	6	2	2	2	2	1	2	2	5	3	2	5	
Angela Biranda Gumayra	1	2	1	4	3	3	1	1	0	1	3	4	3	2	5	
Arga Anugrah Al Amin	2	2	3	7	1	1	2	2	1	1	2	4	2	2	4	
Arya Azka Ramadhan	1	3	2	6	2	2	1	1	3	2	1	6	3	3	6	
Bilqis Violetta	2	1	3	6	2	2	2	2	0	3	2	5	3	2	5	
Carista Cinta Bismillah	1	0	2	3	0	0	2	2	2	3	2	7	2	3	5	
Daffa Muhammad Rizky	2	1	3	6	3	3	1	1	2	0	1	3	3	3	6	
Fika Vanesha Putri	1	2	2	5	1	1	2	2	2	3	2	7	2	3	5	
Gusnaldi Alfikri	3	2	3	8	3	3	3	3	3	2	3	8	2	0	2	
Jihan Vitdwi	1	3	1	5	2	2	3	3	1	2	1	4	3	3	6	
Muhammad Alfiando	3	1	2	6	1	1	2	2	2	2	1	5	2	3	5	
Nada Nadira Thafana	2	1	3	6	1	1	3	3	1	0	3	4	3	3	6	
Nanda Aditia Pratama	1	3	1	5	2	2	1	1	2	2	3	7	3	2	5	
Naufalen Kanza Arzifa	3	1	2	6	1	1	3	3	2	1	0	3	3	3	6	
Sinta Riandi Novelia	0	2	1	3	2	2	3	3	2	3	2	7	3	3	6	
Vioza Oliff Via	1	3	1	5	1	1	3	3	1	2	2	5	3	3	6	
Wafi Ruri Sanjaya	2	3	1	6	3	3	3	3	2	3	2	7	2	2	4	
Wike Cyintya	1	3	2	6	2	2	2	2	1	2	1	4	2	3	5	
jumlah	104				33		42		99				97			
max	8				3		3		8				6			
min	3				0		1		3				2			
rata-rata	5,47				1,74		2,21		5,21				5,11			
SD	1,22				0,87		0,79		1,55				0,99			
%	60,82				57,89		73,68		57,89				56,73			
kategori	Sedang				Sedang		Tinggi		Sedang				Sedang			
nilai rata-rata pretest Eksperimen										61,40						
										Sedang						

Lampiran Hasil Uji Normalitas

Descriptives

		Statistic	Std. Error
POST	Mean	71,05	1,339
	95% Confidence Interval for Lower Bound	68,24	
	Mean Upper Bound	73,87	
	5% Trimmed Mean	71,17	
	Median	73,00	
	Variance	34,053	
	Std. Deviation	5,835	
	Minimum	60	
	Maximum	80	
	Range	20	
	Interquartile Range	11	
	Skewness	-,261	,524
	Kurtosis	-1,257	1,014
PRE	Mean	59,84	1,104
	95% Confidence Interval for Lower Bound	57,52	
	Mean Upper Bound	62,16	
	5% Trimmed Mean	59,94	
	Median	59,00	
	Variance	23,140	
	Std. Deviation	4,810	
	Minimum	51	
	Maximum	67	
	Range	16	
	Interquartile Range	9	
	Skewness	,075	,524
	Kurtosis	-1,099	1,014

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
POST	,224	19	,013	,921	19	,116
PRE	,123	19	,200*	,941	19	,277

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Lampiran Hasil Uji paired Sample T-Test

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	POST	70,68	19	5,793	1,329
	PRE	59,84	19	4,810	1,104

Paired Samples Correlations

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	POST & PRE	19	,297	,217

Paired Samples Test

		Paired Differences							
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		t	df	Sig. (2-tailed)
					Lower	Upper			
Pair 1	POST - PRE	10,842	6,336	1,453	7,788	13,896	7,459	18	,000

Lampiran SK Pembimbing



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP FAKULTAS TARBIYAH

Alamat : Jalan DR. A.K. Gani No 1 Kotak Pos 108 Curup-Bengkulu Telpn. (0732) 21010
Fax. (0732) 21010 Homepage <http://www.iaincurup.ac.id> E-Mail : admin@iaincurup.ac.id

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH

Nomor : 16 Tahun 2024

Tentang

PENUNJUKAN PEMBIMBING I DAN II DALAM PENULISAN SKRIPSI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

- Menimbang :**
- Bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa, perlu ditunjuk dosen Pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud ;
 - Bahwa saudara yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diserahi tugas sebagai pembimbing I dan II ;
- Mengingat :**
- Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional ;
 - Peraturan Presiden RI Nomor 24 Tahun 2018 tentang Institut Negeri Islam Curup ;
 - Peraturan Menteri Agama RI Nomor : 30 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Curup ;
 - Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 184/U/2001 tentang Pedoman Pengawasan Pengendalian dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana dan Pascasarjana di Perguruan Tinggi ;
 - Keputusan Menteri Agama RI Nomor 019558/B.11/3/2022, tanggal 18 April 2022 tentang Pengangkatan Rektor IAIN Curup Periode 2022-2026 ;
 - Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor : 3514 Tahun 2016 Tanggal 21 oktober 2016 tentang Izin Penyelenggaraan Program Studi pada Program Sarjana STAIN Curup ;
 - Keputusan Rektor IAIN Curup Nomor : 0704/Ins.34/R/Kp.07.6/09/2023 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Curup.

- Memperhatikan :**
- Permohonan Sdr. Reynal Ellando Tanjung, tanggal 05 Februari 2024 dan Kelengkapan Persyaratan Pengajuan Pembimbing Skripsi
 - Berita Acara Seminar Proposal pada Hari Senin, 26 Juni 2023

MEMUTUSKAN :

- Menetapkan**
- Pertama :**
- Dr. Guntur Gunawan, M.Kom** 198007032009011007
 - Anisa Septiana, M.Pd** 2020099002

Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan II dalam penulisan skripsi mahasiswa :

NAMA : Reynal Ellando Tanjung

NIM : 20591155

JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Penggunaan Media Wordwall Berbantuan Google Chrome terhadap Kemampuan Pemahaman Materi Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Kelas IV SDN 07 Ujan Mas

- Kedua :** Proses bimbingan dilakukan sebanyak 8 kali pembimbing I dan 8 kali pembimbing II dibuktikan dengan kartu bimbingan skripsi ;
- Ketiga :** Pembimbing I bertugas membimbing dan mengarahkan hal-hal yang berkaitan dengan substansi dan konten skripsi. Untuk pembimbing II bertugas dan mengarahkan dalam penggunaan bahasa dan metodologi penulisan ;
- Keempat :** Kepada masing-masing pembimbing diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku ;
- Kelima :** Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya ;
- Keenam :** Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai 1 tahun sejak SK ini ditetapkan ;
- Ketujuh :** Apabila terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini, akan diperbaiki sebagaimana mestinya sesuai peraturan yang berlaku ;

Ditetapkan di Curup,
Pada tanggal 05 Februari 2024
Dekan,

/Sutarno

Tembusan :
1. Rektor
2. Bendahara IAIN Curup

Lampiran Surat Permohonan Izin Penelitian

Prihal : *Permohonan izin penelitian*

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Curup

Di

Tempat

Assalamualaikum Wr.Wb

Salam hormat seiring do'a semoga aktifitas bapak dalam membimbing dan curahan Allah SWT. Amin saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Reynal Elando Tanjung

NIM : 20591155

Fakultas : Tarbiyah

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Judul : Pengaruh media Wordwall berbasis google chrome terhadap kemampuan pemahaman materi (Study pre-experiment pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila kelas IV SD Negeri 07 Ujan Mas)

Bermohon kepada bapak/ibu kiranya berkenan untuk menerbitkan surat izin Penelitian di Kampus IAIN CURUP.

Demikianlah surat permohonan ini saya buat, besar harapan saya semoga bapak/ibu dapat mengabulkannya. Atas kebijaksanaan bapak saya ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr.Wb

Curup, 31 Oktober 2024

Mahasiswa



Reynal Elando Tanjung

NIM.20591155

Mengetahui,

Pembimbing I



Dr. Guntur Gunawan, M.Kom

NIP. 198007032009011007

Pembimbing II



Anisya Septiana, M.Pd

NIDN. 2020099002

Lampiran Surat Permohonan Izin Penelitian dari prodi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS TARBIYAH
 Jln. Dr. AK Gani No.01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax 21010
 Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

Nomor : 52 /In.34/FT/PP.00.9/01/2025
 Lampiran : Proposal dan Instrumen
 Hal : Permohonan Izin Penelitian

20 Januari 2025

Yth. Kepala Dinas Penanaman Modal dan
 Pelayanan Terpadu Satu Pintu (PTSP)

Assalamualaikum Wr, Wb

Dalam rangka penyusunan skripsi S.1 pada Institut Agama Islam Negeri Curup :

Nama : Reynal Elando Tanjung
 NIM : 21591155
 Fakultas/Prodi : Tarbiyah/ Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Judul Skripsi : Pengaruh Media Wordwall Berbasis Google Chrome terhadap Kemampuan Pemahaman Materi (Study Pre – Experiment pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Kelas IV SDN 07 Ujan Mas)

Waktu Penelitian : 20 Januari s.d 20 Maret 2025
 Tempat Penelitian : SDN 07 Ujan Mas

Mohon kiranya Bapak berkenan memberi izin penelitian kepada Mahasiswa yang bersangkutan.
 Demikian atas kerjasama dan izinnya diucapkan terimakasih

a.n Dekan
 Wakil Dekan I

 Dr. Sakut Anshori, S.Pd.I., M.Hum
 NIP. 19811020 200604 1 002

Tembusan : diampikan Yth

1. Rektor
2. Wakil 1
3. Ka. Biro AUMK

Lampiran SK Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN KEPAHIANG
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 Jalan Kolonel Santoso No. 325 Kelurahan Kampung Pensiunan Kepahiang Kode Pos 39372
 Website: www.dpmptsp.kepahiangkab.go.id

IZIN PENELITIAN

Nomor : 500.16.7/005/I-Pen/DPMPTSP/II/2025

DASAR :

1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian;
2. Surat dari Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Curup Nomor : 52/In.34/FT/PP.00.9/01/2025 Tanggal 20 Januari 2025 Hal Permohonan Izin Penelitian.

DENGAN INI DIBERIKAN IZIN PENELITIAN KEPADA :

Nama : REYNAL ELANDO TANJUNG NPM : 21591155 Pekerjaan : Mahasiswa Lokasi Penelitian : SDN 07 Ujan Mas Waktu Penelitian : 20 Januari 2025 s.d 20 Maret 2025 Tujuan : Melakukan Penelitian Judul Proposal : Pengaruh Media Wordwall Berbasis Google Chrome terhadap Kemampuan Pemahaman Materi (Study Pre-experiment pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Kelas IV SDN 07 Ujan Mas)	Penanggung Jawab : Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Curup Catatan : 1. Agar menyampaikan Surat Izin ini kepada Camat setempat pada saat melaksanakan penelitian. 2. Harus mentaati semua ketentuan Perundang-undangan yang berlaku. 3. Setelah selesai melaksanakan kegiatan berdasarkan Surat Izin ini agar melaporkan hasilnya secara tertulis kepada Bupati Kepahiang cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Kepahiang. 4. Izin Penelitian ini akan dicabut dan dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang surat izin ini tidak mentaati/mengindahkan ketentuan-ketentuan seperti tersebut diatas.
--	---

Dikeluarkan di : Kepahiang
 Pada Tanggal : 21 Januari 2025



Ditandatangani secara elektronik oleh :

KEPALA DINAS,
ELVA MARDIANA, S.IP., M.Si.
 Pembina Utama Muda, IV/c
 NIP. 19690526 199003 2 005

Tembusan disampaikan Kepada yth:

1. Bupati Kepahiang (sebagai laporan)
2. Kepala Badan Kesbangpol Kabupaten Kepahiang
3. Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kepahiang
4. Camat Wilayah Tempat Penelitian

Dokumen ini ditandatangani secara elektronik menggunakan Sertifikat Elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN)

Lampiran SK Telah Melakukan Penelitian



**PEMERINTAH KABUPATEN KEPAHIANG
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SD NEGERI 07 UJAN MAS**

Alamat : Jln Raya Pekalongan Kec. Ujan Mas, Kab. Kepahiang, Kode POS 39171,
Gmail: sdn07_ujanmas@yahoo.co.id



SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN

Nomor : SK/056/SDN/07/UJM/KPH/2025

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SDN 07 Ujan mas dengan ini menyatakan :

Nama : REYNAL ELANDO TANJUNG
NPM : 20591155
Status : Mahasiswa
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Tempat Penelitian : SD Negeri 07 Ujan Mas

Mahasiswa tersebut di atas benar-benar telah melaksanakan kegiatan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "**Pengaruh Media Wordwall Berbasis Google Chrome Terhadap Kemampuan Pemahaman Materi (Study Pre-Experiment pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Kelas IV SDN 07 Ujan Mas)**"

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Kepahiang, 25 Maret 2025

Kepala Sekolah

ARNILAWATI, S.Pd.I.M.Pd
NIP. 197304101993082001

Lampiran Kartu Bimbingan

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

Jalan AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax 21010
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

DEPAN

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA	Rozmi Ginto Tanjung
NIM	20520155
PROGRAM STUDI	PGMI
FAKULTAS	TAQWIM
DOSEN PEMBIMBING I	Dr. Kuntur Gunawan, M. Kom
DOSEN PEMBIMBING II	Amsah Septiawan, M. Pd
JUDUL SKRIPSI	Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Rantai dan Ciri-ciri Berhikmah dalam Penanaman Akhlak Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Kelas IV SDN 07 dan Mas
MULAI BIMBINGAN	
AKHIR BIMBINGAN	

NO	TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	PARAF PEMBIMBING I
1.	28 Maret 2024	Konsultasi Perbaikan BAB I	✓
2.	28 April 2024	Konsultasi Perbaikan Bab 1.11.111	✓
3.	3 Mei 2024	Konsultasi dan Perbaikan Bab 1.11.111	✓
4.	31 Oktober 2024	Perbaikan Instrumen Penelitian	✓
5.	6 Januari 2025	Konsultasi dan Perbaikan Bab III	✓
6.	16 Januari 2025	Perbaikan kisi-kisi soal dan ACR Penelitian	✓
7.	29 Juli 2025	Konsultasi Bab 1-5	✓
8.	28 Januari 2026	Perbaikan hasil Penelitian	✓
9.	3 Februari 2026	Perengkapan lampiran	✓
10.	5 Februari 2026	Ace 1-5	✓
11.			
12.			

KAMI BERPENDAPAT BAHWA SKRIPSI INI SUDAH
DAPAT DIAJUKAN UJIAN SKRIPSI IAIN CURUP,

PEMBIMBING I,

CURUP 202

PEMBIMBING II,

NIP.

- Lembar Depan Kartu Bimbingan Pembimbing I
- Lembar Belakang Kartu Bimbingan Pembimbing II
- Kartu ini harap dibawa pada setiap konsultasi dengan Pembimbing I dan Pembimbing II



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

Jalan AK Gari No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax. 21010
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

BELAKANG

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA: Rasnal Eriando Tanjung
NIM: 20091155
PROGRAM STUDI: PGMI
FAKULTAS: Tadris
PEMBIMBING I: Dr. Sunbur Sunawan, M.Kom
PEMBIMBING II: ANISA Septiana, M.Pd
JUDUL SKRIPSI: Penerbitan Pergerakan Media Youtube channel berbasis kemampuan Pemahaman materi Sifat Pribadi pada Pembelajaran Pendidikan Pancasila kelas IV SDN 07 Ujan Mas

MULAI BIMBINGAN: _____
AKHIR BIMBINGAN: _____

NO	TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	PARAF PEMBIMBING II
1.	27/2 '2024	Pembuka Bab 1 - 3	
2.	6/3 2024	—, tambahkan kin? instrum.	
3.	31-10-2024	Pembuka Bab I, II, III dan kisi-kisi	
4.	11-11-2024	Pembuka Bab III	
5.	6-01-2025	Kontribusi Instrumen Penelitian	
6.	26-05-2025	Konsultasi Bab IV.	
7.	11-06-2025	Pembuka Bab IV dan V	
8.	5-08-2025	Pembuka hasil Penelitian	
9.	10-01-2026	Penerapan kumpitan	
10.	2-2-2026	Konsultasi Bab I - V	
11.	6-2-2026	Acc usian	
12.			

KAMI BERPENDAPAT BAHWA SKRIPSI INI SUDDAH
DAPAT DIAJUKAN UJIAN SKRIPSI IAIN CURUP

PEMBIMBING I,

NIP.

CURUP, 202
PEMBIMBING II,

NIP.

Lampiran Dokumentasi

1. Dokumentasi Media *Wordwall*



2. Dokumentasi Uji Coba Soal



3. Dokumentasi Pemberian Soal Pre-test





4. Dokumentasi Pembelajaran



5. Dokumentasi Pemberian Soal Post-test



BIODATA PENULIS



Reynal Elando Tanjung lahir di Sumber Bening pada tanggal 10 Agustus 2001. Penulis merupakan anak kedua dari tiga bersaudara, putra dari pasangan Bapak Jailani dan Ibu Elvira. Penulis dibesarkan dalam lingkungan keluarga yang sederhana dengan menjunjung tinggi nilai kerja keras, tanggung jawab, dan pentingnya pendidikan sebagai bekal dalam kehidupan.

Penulis memulai pendidikan formal di SD Negeri 11 Selupu Rejang dan lulus pada tahun 2013. Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 1 Selupu Rejang dan lulus pada tahun 2016. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan di SMK Negeri 7 Rejang Lebong dengan mengambil jurusan Teknik Komputer dan Jaringan (TKJ) dan lulus pada tahun 2019. Setelah menyelesaikan pendidikan menengah, penulis melanjutkan pendidikan tinggi di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup pada Fakultas Tarbiyah, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI).

Selama masa perkuliahan, penulis berupaya mengembangkan kompetensi akademik dan profesional dalam bidang pendidikan dasar, khususnya dalam pemanfaatan media pembelajaran berbasis teknologi sebagai sarana untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Penulis memiliki ketertarikan dalam pengembangan inovasi pembelajaran yang efektif, kreatif, dan relevan dengan perkembangan zaman.

Saat ini, penulis mengabdikan diri sebagai Sekretaris Desa Sumber Bening, Kecamatan Selupu Rejang, Kabupaten Rejang Lebong. Dalam menjalankan tugas tersebut, penulis berperan aktif dalam penyelenggaraan administrasi pemerintahan desa, pelayanan masyarakat, serta mendukung berbagai program pembangunan desa. Pengalaman ini menjadi bagian penting dalam membentuk karakter penulis sebagai pribadi yang bertanggung jawab, disiplin, dan berkomitmen dalam mengabdikan kepada masyarakat.

Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Fakultas Tarbiyah Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, penulis menyusun skripsi yang berjudul Pengaruh Media *Wordwall* berbasis *Google Chrome* terhadap Kemampuan Pemahaman Materi (Study pre-experiment pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila kelas IV SD Negeri 07 Ujan Mas).

Penulis berharap ilmu pengetahuan, pengalaman, dan keterampilan yang telah diperoleh dapat memberikan manfaat, serta menjadi kontribusi nyata dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan dan pelayanan kepada masyarakat, bangsa, dan negara.